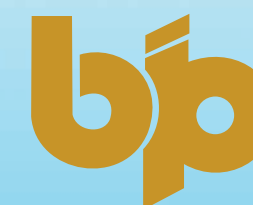




Laporan Tahunan / Annual Report **PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk** 2012



LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2012



PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Graha BIP Lt. 6
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta 12930 – Indonesia
T: (62-21) 252 2535, F: (62-21) 252 2532
Email : corsec@bipp.co.id
Website : www.bipp.co.id



bp Graha BIP

1	PT. BANK CENTRAL ASIA PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk	4	PT. TEMAS TIKAL PT. DWISAKA JAYA ABADI	6	PT. BUKU BERTAKAWA (PUBLIS) PT. BUKU PT. ASIH KENCANA GEMILANG BUREAU MANAGEMENT GRAHA BIP PT. COVEYANT TECHNOLOGY INDONESIA PT. TRI DHARMAS PUSAKA	9	PT. KANTOPUTRA SURYA GEMILANG PT. LAMCOTRA MBANTARA TIR PT. CPTA USHA PERAGA PT. UNIGRA CPTA TRING PT. PERMATA SURYA SISTEMAMA PT. DINJAR HATONANG PT. AMUGRAH ALON PERUSAHA
2							
3	Representative Office, CHINA NATIONAL MACHINERY IMP & EXCORP PT. BIRMI MAJU SAWIT WIZMAYIA GIFTAMA PT. MANDIRI GLOBAL CITRA PT. ISMAYA SUSHIGROOVE PT. CWAHDHARMA SURYA FINANCE	5	PT. RESINDO MEDIKA PT. INTI SURYA MINERALS PT. GLOBALFOR INTERNATIONAL PT. TECHNETINDO UTAMA PT. TITAN MINING INDONESIA	7	PT. ANABATIC TEKNOLOGI PT. COMPUTAPE TECHNOLOGY INTERNATIONAL	10	PT. APAC INTI CORPORA PT. APAC CENTERTEK CORPORATION
				8	PT. BLACKGOLD ENERGY INDONESIA PT. VITADARA HARAPAN	11	SENKUNTAH DUTA RUM FUNCTION HALL GRAHA BIP PT. ANABATIC TEKNOLOGI

Daftar Isi

Table of Contents

3	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	
	Sejarah Ringkas <i>Brief History</i>	4
5	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	
	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	6
10	Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Biography of Board of Commissioners</i>	
	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	12
17	Daftar Riwayat Hidup Direksi <i>Biography of the Board of Directors</i>	
	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	20
21	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	
	Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Chart</i>	22
23	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	
	Keterangan Unit Usaha <i>Description of Business Unit</i>	23
24	Informasi Mengenai Saham <i>Information of Share</i>	
	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management's Analysis and Review</i>	27
36	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	
	Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi <i>Accountability Statement Board of Commissioners and Directors</i>	52
53	Laporan Keuangan Tahun 2012 <i>Financial Report Year 2012</i>	



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam jutaan rupiah/ In milion Rupiah

	2012	2011	2010	
LABA RUGI				INCOME STATEMENT
Pendapatan	30,129	25,432	29,953	Revenue
Beban Langsung	(13,475)	(15,390)	(18,854)	Direct Expenses
Laba Bruto	16,654	10,042	11,098	Gross Profit
Beban Usaha	(16,712)	(10,126)	(8,488)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(58)	(84)	2,610	Operating Income (Loss)
Rugi Bersih Periode Berjalan	(15,132)	(20,211)	(5,017)	Current Period Net Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	(16,491)	(20,202)	(5,422)	Total comprehensive loss
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(15,132)	(20,211)	(5,017)	Income (Loss) Attributable To Equity Holders Of The Parent Company and Non Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada : Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(16,491)	(20,202)	(5,422)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To : Equity Holders Of The Parent Company and Non Controlling Interest
Rugi Bersih Per Saham Dasar	(8,39)	(11,22)	(3,16)	Net Loss Per Basic Share
Rugi Komprehensif Per Saham Dasar	(9,18)	(11,21)	(3,40)	Comprehensive Loss Per Basic Share
NERACA				BALANCE SHEET
Aset Lancar	99,118	17,628	20,376	Current Assets
Aset Tidak Lancar	79,285	177,842	170,992	Non Current Assets
Jumlah Aset	178,404	195,470	191,368	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	66,264	90,339	89,629	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27,471	30,847	7,253	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	93,736	121,186	96,882	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	84,668	74,284	94,486	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	178,404	195,470	191,368	Total Liabilities and Equity
RASIO USAHA				BUSINESS RATIO
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	(8,48%)	(10,32%)	(2,62%)	Net Profit (loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	(17,87%)	(27,21%)	(5,31%)	Net Profit (loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha Terhadap Ekuitas	(0,07%)	(0,11%)	2,76%	Net Operating Income (loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan	(0,19%)	(0,33%)	8,71%	Net Operating Income (loss) to Revenue
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	(50,22%)	(79,47%)	(16,75%)	Net Profit (loss) to Revenue
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio lancar	1,49	0,19	0,22	Current Ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,10	1,63	1,02	Liability to Equity
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,53	0,62	0,51	Liability to Total Assets

Sejarah Ringkas Perseroan

Brief History



- 1981 :** Pendirian Perseroan dengan nama PT Bandung Indah Plaza
Establishment of PT Bandung Indah Plaza.
- 1989 :** Penawaran Umum Perdana melalui Bursa Pararel Indonesia.
Initial Public Offering on Indonesia Parallel Stock Exchange.
- 1990 :** Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Bhuwanatala Indah Permai.
Change of company name become PT Bhuwanatala Indah Permai.
- 1991 :** Penawaran Umum Terbatas I.
Right Issue I.
- 1995 :** Pemindahan Pencatatan Saham dari Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta.
Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange.
- 1996 :**
- Pencatatan kembali Saham Perseroan di Bursa Efek Surabaya.
 - Pemecahan saham dan saham bonus.
 - Penawaran Umum Terbatas II.
 - *Listing moved from Surabaya Stock Exchange to Jakarta Stock Exchange.*
 - *Stock split and Bonus shares.*
 - *Right Issue II.*
- 1998 :** Penawaran Umum Terbatas III.
Right Issue III.
- 2001 :** Konversi efek menjadi catatan elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Stock conversion into electronic script (scriptless) as a collective deposit through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

- 2003 :**
- Penandatanganan Master Restructuring Agreement dengan Kreditor dalam rangka penyelesaian restrukturisasi hutang Perseroan (salah satunya melalui Obligasi Konversi).
 - *The signing of Master Restructuring Agreement with the Creditor in relation to the Company debt restructuring (one of them through Convertible Bonds).*
 - Dilusi penyertaan saham Perseroan dalam PT Duta Wisata Loka dari 51% menjadi 5,87% dalam rangka restrukturisasi hutang PT Duta Wisata Loka.
 - *Dilution of the Company's ownership of PT Duta Wisata Loka from 51% into 5,87% in relation to its debt restructuring.*
 - Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak Perusahaan) dalam PT Darmo Satellite Town.
 - *Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Darmo Satellite Town.*
- 2004 :** Penyelesaian Restrukturisasi Hutang Perseroan dan anak perusahaan.
Completion of The Company and subsidiary debt restructuring.
- 2006 :** Divestasi kepemilikan saham Perseroan di dalam PT Duta Wisata Loka.
Divesting the ownership of the Company in PT Duta Wisata Loka.
- 2008 :** Divestasi kepemilikan saham PT BIP Lokakencana (anak perusahaan) dalam PT Suryagajah Maspertiwi.
Divesting the ownership of PT BIP Lokakencana (subsidiary) in PT Suryagajah Maspertiwi.
- 2011 :** Peralihan Saham Pengendali Perseroan dari PT Bhakti Karya Indah Permai ke Safire Capital Pte.Ltd.
Controlling Shares of the Company's transition from PT Bhakti Karya Indah Permai to Safire Capital Pte. Ltd.
- 2012 :**
- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - *Capital Increasing Without Pre-emptive Rights Scheme.*
 - Pelaksanaan Obligasi Konversi.
 - *Execution of Convertible Bonds.*
 - Penawaran Umum Terbatas IV.
 - *Right Issue IV.*

Visi & Misi

Vision & Mission



Visi

Membantu pemerintah dalam pengembangan sektor properti dan pariwisata Indonesia.

Vision

Assist the Government to develop property and tourism sector in Indonesia.

Misi

1. Mengembangkan sektor perekonomian dengan menyediakan kebutuhan properti komersial dan pariwisata bagi masyarakat.
2. Menjadikan perusahaan properti yang kompetitif di tengah persaingan usaha yang ketat dalam era globalisasi.
3. Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Mission

1. *Develop the economic sector by providing of commercial property needs and tourism facilities for public community.*
2. *To become competitive property company in the middle of globalization and strict business competition.*
3. *To become public company that always conduct the principle of good corporate governance.*



Pemegang saham yang terhormat,

Di tengah krisis keuangan di Eropa dan Amerika, perekonomian Indonesia tahun 2012 relatif masih cukup tinggi dan stabil yaitu berada pada kisaran 6 persen. Pertumbuhan ini relatif kuat karena 90% pertumbuhan nasional berasal dari luar Pulau Jawa dan ekspor non migas yang telah mencapai 11%.

Berkaca pada pengalaman krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998, pemerintah, kami nilai cukup berhasil melepaskan ketergantungan pertumbuhan ekonomi pada ekspor. Data menunjukkan konsumsi dalam negeri terus meningkat dan telah mencapai 60% dari PDB.

The Honorable Shareholders,

Amid financial crisis in Europe and United State (US), Indonesian economy's growth was considerably high and stable, growing by around 6% in 2012. This growth was relatively strong as 90% of nation economy growth was contributed by out-of-Java regions, and supported by 11% increase of non oil and gas export.

Reflected on economic crisis hit Indonesia in 1998, the government, we assess, has successfully relinquished the dependence of the country's economic growth on export. Data shows domestic consumption continues increasing and has reached 60% of Gross Domestic Product (GDP).

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Sektor keuangan yang sempat berantakan dilanda krisis, telah diatur dengan sangat ketat dan menjadi tulang punggung kepercayaan investor Luar Negeri BKPM melaporkan, sampai dengan bulan September 2012 nilai investasi PMA telah mencapai 18,3 miliar dollar AS hampir mencapai nilai investasi PMA selama tahun 2011 yang mencapai 19 miliar dollar AS.

Utang swasta maupun pemerintah yang menjadi akar masalah runtuhnya sendi ekonomi, diawasi dan dikelola dengan baik. Pemerintah berhasil menggali sumber pendanaan dalam negeri dengan menerbitkan beragam Surat Utang Negara dalam bentuk Fixed Rate, Variable Rate, Obligasi Ritel dan Sukuk yang memperoleh minat yang sangat baik.

Walaupun dalam banyak hal sistem perekonomian Indonesia nampaknya lebih siap dibandingkan dengan negara lain, beberapa hal masih membayangi kondisi perekonomian dalam negeri. Data Statistik menunjukkan, nilai ekspor Indonesia bulan Januari sampai dengan September 2012 mengalami penurunan sebesar 6,06% sedangkan impor nonmigas justru meningkat 13,39%.

Menyadari hal ini, kami menghimbau dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk lebih fokus dan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dalam rangka mempersiapkan unit-unit usaha agar dapat menang dalam persaingan. Direksi harus lebih memperhatikan performa unit-unit usaha dan memberikan dukungan pada upaya-upaya yang dapat meningkatkan performa, fokus pada bidang usaha yang menguntungkan dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Selama tahun 2012, Perseroan secara bertahap telah memperkuat struktur permodalan antara lain melalui penerbitan saham seri B yang diserap melalui konversi obligasi yang dimiliki Terra Capital Partners Limited dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diserap oleh Kimbell Holdings Ltd seluruhnya bernilai Rp 26.38 miliar yang telah terlaksana pada tahun 2012.

Pada akhir tahun 2012, Perseroan kembali melaksanakan RUPSLB dalam rangka Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas Saham IV kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli saham biasa atas nama disertai penerbitan waran seri III yang akan memberikan tambahan modal kepada Perseroan sebesar Rp 170.659.857.381,- pada awal tahun 2013.

Usaha untuk lebih fokus pada bidang usaha yang lebih menguntungkan dilakukan dengan melakukan divestasi

Financial sector collapsed due to crisis has been very strictly developed and demonstrated as backbone for foreign investors' trust. BKPM (Investment Coordinating Board) reported, as of September 2012, foreign direct investment (FDA) reached US\$18.3 billion, almost equal to FDA investment in 2011 which totaled US\$19 billion.

Debts of private sector and government, the root of problem leading the economic into collapse, has been well monitored and managed. Government of Indonesia has successfully raised funds from domestic through issuing a series of financial instruments such as Fixed Rate, Variable Rate, Retail Bond and Islamic Bond (Sukuk) which attract high investors' appetite.

Though, in many issues, Indonesian economic system is seemingly better prepared compared to other countries, some concerns are remain looming the country's economic condition. Statistic Data shows Indonesian export declined 6.06% for January-September of 2012 period while non oil and gas import raised 13.39%.

Understanding this situation, we recommend and give advise to board of directors to more focus and make a right steps in preparing business units to win the competition. Directors must pay more attention on the performance of business units and support their efforts in improving performances, focus on profitable business line and strengthen the Company's capital structure.

During 2012, the Company had by gradual strengthened its capital structure among other by issuing series B shares absorbed through bond conversion owned by Terra Capital Partners Limited and issuing pre-emptive rights absorbed by Kimbell Holdings Ltd, raising total fund of Rp26.38 billion.

By end of 2012, the Company held an Extraordinary General Meeting (EGM) of shareholders for seeking approval on capital improvement through 4th shares limited offering to shareholders in order to issue pre-emptive rights to buy common shares along with issuance of series 3 warrants which add capital of Rp170,659,857,381 to the Company in early 2013.

Effort to focus on more profitable business line will be made through divesting of subsidiaries. At the EGM of

atas anak perusahaan. Melalui RUPSLB Perseroan memperoleh persetujuan melakukan divestasi atas Perusahaan Anak yaitu PT. BIP Lokakencana yang belum beroperasi komersil dan PT. BIP Nusatirta yang selama ini mencatat kerugian.

Kami memandang, walaupun performa usaha pada tahun 2012 belum menghasilkan laba namun Perseroan telah berhasil melakukan usaha-usaha dalam rangka mengurangi tingkat kerugian. Kami percaya bahwa melalui usaha memperkuat permodalan, fokus pada bidang usaha yang prospektif dan senantiasa memperhatikan tingkat efisiensi dan efektifitas usaha, performa usaha perusahaan akan mencapai hasil maksimal di tahun – tahun yang akan datang.

Dalam rangka memperkuat tim manajemen, Perseroan melakukan perubahan susunan manajemen. Pertama pada saat masuknya Safire Capital Ltd. sebagai pemegang saham dan kedua kalinya pada akhir Nopember 2012, sejalan rencana Penawaran Umum Terbatas IV. Semua ini dilakukan guna mempersiapkan Perseroan dalam memasuki tantangan di tahun-tahun ke depan. Kami telah pula menyarankan kepada Direksi untuk senantiasa membangun suasana kerja yang kompetitif namun kondusif.

Pada tanggal 31 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Desember 2012, Dewan Komisaris terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Tay Yew Beng Peter
Komisaris Independen : Piter Korompis
Komisaris Independen : Rubina B. Gandasubrata

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Tay Yew Beng Peter dan Rubina B. Gandasubrata masing-masing selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Nopember 2012.

Pada akhirnya Perseroan mengangkat Adrian J. Chandra dan Heru Tjohjo Pramono masing-masing menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris efektif per tanggal 1 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris menjadi terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Adrian J. Chandra
Komisaris : Heru Tjahjo Pramono
Komisaris Independen : Piter Korompis

Kami perlu menyampaikan pula bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah mengimplementasikan

shareholders, the Company had gained shareholders' approval for divesting of subsidiaries, PT. BIP Lokakencana, yet to commence commercial operation and PT. BIP Nusatirta which recorded a loss.

We view, even business performance in 2012 had not produced a profit, the Company has made efforts for cutting loss. We believe, through strengthening capital, focusing on prospective business segment, cost efficiency and business effectiveness, the Company's business performance will reach its maximum achievement in the years to come.

In effort to strengthen management team, the Company had made a change in management structure. First change was made when Safire Capital Ltd. entered into the Company as new shareholder and second change was made in late November 2012, alongwith the 4th of Right Issue. We have also suggested Board of Director to continue creating a competitive and conducive working atmosphere.

During 31 January 2012 until 1 December 2012, Board of Commissioners consisted of 1 President Commissioner, and 2 Independent Commissioners, with composition of as below:

*President Commissioner : Tay Yew Beng Peter
Independent Commissioner : Piter Korompis
Independent Commissioner : Rubina B. Gandasubrata*

That composition Board of Commissioners has changed following the resignation of Tay Yew Beng Peter and Rubina B. Gandasubrata as President Commissioner and Independent's Commissioner as approved by shareholders at General Meeting of shareholders held in November 30, 2012.

Finally, the Company appointed Adrian J. Chandra and Heru Tjohjo Pramono as President Commissioner and Commissioner each effective since 1 December 2012, the Board of Commissioners then consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner, with composition as follows:

*President Commissioner : Adrian J. Chandra
Commissioner : Heru Tjahjo Pramono
Independent Commissioner : Piter Korompis*

Also, we need to say that Boards of Commissioners and Directors have implemented a good corporate

mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik melalui operasi perusahaan sehari-hari serta dalam disiplin pelaporan. Unit-unit pengawasan dan pelaporan seperti Komite Audit, Internal Audit dan Corporate Secretary telah melaksanakan fungsi sebagaimana seharusnya. Hal ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pelaksanaan tertib aturan.

Akhir kata, kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang saham kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami bersama seluruh team manajemen dan karyawan akan senantiasa bahu membahu bekerja dengan baik untuk mendukung kemajuan perusahaan.

Kepada manajemen yang baru bergabung, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja dan kepada rekan-rekan manajemen masa sebelumnya kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin selama ini.

Hormat Kami
Dewan Komisaris

governance principles on the Company's daily operations and discipline of reporting. Units of surveillance and reporting such as Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary have exercised their functions as supposed. This indeed helps Board of Commissioners in conducting its functions to control and implement code of conduct rules.

Last but not least, to all stakeholders especially our shareholders, we thank for your trust on us. We along with all management team and employees will shoulder to shoulder work well in supporting the Company's advancements.

For management who has newly joined, We welcome and have a good work, and to management collages from previous period, we thank for our long-existed cooperation.

We respectfully
Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan/ *From left to right*

Heru Tjahjo Pramono, Adrian Jusuf Chandra, Piter Korompis

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Biography of Board of Commissioners

1. **Adrian Jusuf Chandra, Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada University of RMIT Melbourne, Australia dan meraih gelar Bachelor of Business Studies dalam bidang Transport Economics pada tahun 1983. Mulai mengembangkan karier profesional sebagai Second Vice President pada The Chase Manhattan Bank NA (sekarang dikenal JP Morgan Chase) pada tahun 1984 hingga tahun 1988 dan menjabat sebagai Vice President di American Express Bank Ltd (1988 - 1989). Pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1995 menjadi Investment Banking Group Head di PT Bank Bali Tbk (sekarang dikenal sebagai PT Bank Permata Tbk). Lalu menjadi Executive Vice President di Napan Group dan sebagai Direktur PT Polyprima Karyareksa dan Polypet Karyaprima (1999 - 2004). Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004- 2008). Presiden Komisaris PT Arghajata Capital Advisory dan sebagai Komisaris di PT Bina Bhakti Husada serta Presiden Direktur PT Relevant Investasi (2011 - sekarang).

Pada 31 Januari 2012 sampai 30 Nopember 2012 menjadi Presiden Direktur Perseroan dan per 1 Desember 2012 diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

1. **Adrian Jusuf Chandra, President Commissioner**

Indonesian citizen. Now aged 54th. Completed study at University of RMIT Melbourne, Australia and got title of Bachelor of Business Studies on Transport Economics in 1983. Started building professional career as Second Vice President for The Chase Manhattan Bank NA (now JP Morgan Chase) in 1984 to 1988 and served as Vice President for American Express Bank Ltd (1988 - 1989). In 1989 to 1995 acted as Investment Banking Group Head for PT Bank Bali Tbk (now PT Bank Permata Tbk). Then served as Executive Vice President for Napan Group and Director of PT Polyprima Karyareksa and Polypet Karyaprima (1999 - 2004). Dedicated as Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004- 2008). President Commissioner of PT Arghajata Capital Advisory, Commissioner of PT Bina Bhakti Husada, and President Director of PT Relevant Investasi (2011 - now).

In 31 January 2012 to 30 November 2012 acted as the Company's President Director and since 1 December 2012 appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 51 dated 30 November 2012 made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta.

2. Heru Tjahjo Pramono, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia dalam bidang Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karirnya di kantor Akuntan Arthur & Young International (1984-1989) dengan posisi terakhir sebagai auditor senior. Tahun 1989 – 1990 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi pada PT Abbot Indonesia. Pada tahun 1994 – 1995 menjadi Eksekutif General Manajer di PT Summa Astra Finance. Sebagai Komisaris di PT Jakarta International Trade Fair Corporation (1994 – 1999). Sebagai Direktur di PT Duta Wisata Loka (1996 – 2005). Pada 31 Juli 1993 sampai dengan 01 Desember 2012 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan sejak 01 Desember 2012 menjabat sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

3. Piter Korompis, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 60 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration dari The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA pada tahun 1978. Pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1990 menjadi Vice President Treasury and Investment Bank pada Citibank Group termasuk menjadi Presiden Direktur Citicorp Securities. Sebagai Managing Director di Sinar Mas Group (1990-1994). Sebagai Freelance Advisor pada PT Indo Premier Securities (1994-2005) dan pada tahun 2005-2008 menjadi Senior Consultant di PT Indo Premier Securities. Sejak tahun 2008 sampai sekarang menjadi Freelance Financial Consultant. Pada 31 Januari 2012 diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Akta No. 33 tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Catatan :

Seluruh anggota Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, dengan Direksi, dan pemegang saham Perseroan

2. Heru Tjahjo Pramono, Commissioner

Indonesian citizen. Now aged 54th. Completed study of Economic Scholars at Universitas Indonesia majoring on Accounting in 1985. Started his career in Accounting firm Arthur & Young International (1984-1989) with last position as senior auditor. In 1989 – 1990 served as manager of accounting and finance for PT Abbot Indonesia. In 1994 – 1995 acted as Executive General Manager at PT Summa Astra Finance. As Commissioner of PT Jakarta International Trade Fair Corporation (1994 – 1999). As Director of PT Duta Wisata Loka (1996 – 2005). In 31 July 1993 to 01 December 2012 served as the Company's Director and since 01 December 2012 served as the Company's Commissioner, based on Deed No. 51 dated 30 November 2012 made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta.

3. Piter Korompis, Independent Commissioner

Indonesian citizen. Now aged 60th. Achieved title of Master of Business Administration from The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona, USA in 1978. In 1979 to 1990 served as Vice President Treasury and Investment Bank at Citibank Group including acting as President Director for Citicorp Securities. As Managing Director at Sinar Mas Group (1990-1994). As Freelance Advisor for PT Indo Premier Securities (1994-2005) and in 2005-2008 acted as Senior Consultant for PT Indo Premier Securities. Since 2008 to now acted as Freelance Financial Consultant. In 31 January 2012 appointed as the company's Independent Commissioner, based on Deed No. 33 dated 31 January 2012 made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta.

Notes :

All Commissioners have no affiliated connections, one to other, with Directors, and the Company's shareholders.



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sejalan dengan kinerja perekonomian Indonesia yang diperkirakan akan tetap meningkat, dalam menapaki tahun 2012, Perseroan melakukan upaya-upaya strategis untuk memperkuat fondasi perusahaan dengan melakukan penambahan modal, menata kembali unit-unit usaha Perseroan, dan memperkuat jajaran pimpinan perusahaan.

Langkah awal pada tahun 2012 dimulai dengan pelaksanaan Penawaran Tender Wajib oleh Safire Capital Pte. Ltd. sebagai wujud pemenuhan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1. yang dimulai pada tanggal 3 Pebruari 2012 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2012.

The Honorable Shareholders,

Along with Indonesian economic performance expected to continue growing, in treading the year of 2012, the Company had taken strategic efforts in strengthening the Company's cornerstone by increasing capital, reorganizing the Company's business units, and strengthening the Company's chairman corps.

First step taken in 2012 was the execution of a mandatory tender offering by Safire Capital Pte. Ltd. as a compliance to rules provision set by Bapepam-LK (Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. IX.H.1. enacted in 3 February 2012 and accomplished in 2 March 2012.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Upaya Perseroan memperkuat struktur permodalan telah mendapat sambutan yang baik sehingga berjalan lancar. Penambahan modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") telah menghasilkan tambahan modal sebesar Rp 16.382.182.500,- dengan masuknya Terra Capital Partners Ltd sebagai pemegang saham, dan penambahan modal melalui pelaksanaan konversi Obligasi Konversi yang dimiliki oleh Kimbell Holdings Ltd yang meningkatkan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000,- sedangkan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV akan menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 170.659.857.381,-.

Penambahan modal ini memberikan semangat baru bagi kami dengan masuknya pemegang saham asing yaitu Terra Capital Partners Limited dan Kimbell Holding Ltd sekaligus menjadikan tantangan bagi kami untuk lebih mengembangkan performa usaha Perseroan.

PUT IV sendiri memberikan waran seri III kepada pemegang saham yang mengexercise Hak Memesan Efek yang dimilikinya menjadi saham, sehingga disaat yang akan datang secara berkesinambungan Perseroan akan memperoleh tambahan modal disetor yang dilakukan oleh pemegang saham yang mengexercise warannya untuk membeli saham Perseroan.

Kami bersyukur melalui RUPSLB pada tanggal 30 Nopember 2012, Kami memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk menggunakan dana setoran modal PUT IV untuk mengambil bagian kepemilikan pada PT. Tridaya Investindo sekaligus melakukan divestasi atas Entitas Anak yaitu PT BIP Lokakencana dan PT BIP Nusatirta yang kami pandang kurang produktif.

PT. Tridaya Investindo merupakan perusahaan yang potensial dikembangkan karena memiliki aset berupa tanah dan gedung dilokasi strategis dan potensial, juga memiliki Entitas Anak yang saat ini bergerak dalam bidang pembangunan hotel di Seminyak Bali dan satu perusahaan asosiasi yang bergerak dalam bidang perhotelan di Bali.

Kami berkeyakinan, restrukturisasi unit usaha melalui pengambilalihan dan divestasi ini akan menambah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yang selama ini hanya bersumber pada kegiatan pengelolaan Gedung Graha BIP yang dilakukan melalui PT Asri Kencana Gemilang (AKG).

Melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan kinerja dari unit usaha Perseroan yaitu AKG yang bertindak selaku pemilik dan pengelola gedung perkantoran Graha BIP. Team Manajemen AKG telah

The Company's effort to strengthening capital structure had obtained good support so as it run smoothly. The capital increasing without pre-emptive rights scheme had raised capital addition of Rp 16,382,182,500,- with the entering of Terra Capital Partners Ltd as shareholder, and the capital increasing from the execution of Convertible Bonds owned by Kimbell Holdings Ltd adding paid-up capital of Rp 10,000,000,000,- while the execution of 4th Right Issue (PUT IV) contributed Rp 170,659,857,381,- to the Company's paid up capital.

This capital increase gives a new vigor for us with the entrance of foreign shareholders - Terra Capital Partners Limited and Kimbell Holding Ltd. - and at the same time this is challenging us in improving the Company's business performance.

PUT IV also granted 3 series warrants to shareholders who would exercise their pre-emptive rights into shares, then the Company will continue get more capital for its paid-up capital from warrant execution by shareholders in the future.

We are grateful, through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in 30 November 2012, Board of Directors gained shareholders' approval on utilizing proceeds of PUT IV for acquiring share in PT. Tridaya Investindo and divesting of subsidiaries PT BIP Lokakencana and PT BIP Nusatirta as we view less productive.

PT. Tridaya Investindo is a company potentially developed as it has assets such as land and building located in a potential and strategic area, and has unit entities engaging in hotel construction in Seminyak, Bali and one associated company engaging in hotel business in Bali.

We are sure, the restructuring of business units through this acquisition and divestment will support the Company's capability in boosting the revenue currently only generated from the building management at Graha BIP building through PT Asri Kencana Gemilang ("AKG").

On this occasion, we want to present performance of the Company's business unit, AKG, owner and operator of Graha BIP office building. AKG management team has

berhasil meningkatkan efektifitas pemanfaatan ruang sehingga tingkat hunian/okupansi pada tahun 2012 meningkat sebesar 3,42% menjadi sebesar 93,13% dibandingkan dengan tingkat hunian pada tahun 2011 yang mencapai 89,71%. Peningkatan ini telah memberikan dorongan kepada Team Manajemen untuk terus mengupayakan pencapaian tingkat hunian/okupansi maksimal sehingga pada akhirnya tentu akan memberikan sumbangan yang cukup baik bagi pendapatan Perseroan.

Secara keseluruhan, performa Perseroan selama tahun 2012 mencapai keberhasilan dalam memperkecil tingkat kerugian yang dialami yang dilakukan melalui berbagai upaya khususnya dengan meningkatkan pendapatan dan sekaligus menekan beban usaha.

Pendapatan Perseroan tahun 2012 mencapai Rp 30 miliar, meningkat sebesar 18,46% atau Rp 4,697 miliar lebih besar dibandingkan dengan pendapatan Perseroan tahun 2011 yang mencapai Rp 25,432 miliar dan telah mencapai Anggaran Perusahaan yaitu sebesar Rp 29,7 miliar. Peningkatan Pendapatan dilakukan dengan menggali sumber-sumber pendapatan Perseroan antara lain Sewa Ruang Pusat Perkantoran, Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Kantor bahkan Pendapatan Parkir yang masing-masing meningkat 30,51%, 7,97% dan 42,35%.

Pada sisi efisiensi usaha, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi usaha yaitu penurunan Beban Langsung sebesar Rp 1,915 miliar dari Rp 15,390 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 13,475 miliar pada tahun 2012 atau sebesar Rp 12,44%. Bila dibandingkan dengan Anggaran Beban Langsung yang ditetapkan Perseroan yaitu sebesar Rp 14,6 miliar, Beban Langsung tahun 2012 lebih rendah sebesar 7,52%. Penurunan Beban Langsung tahun 2012 sebagian besar berasal dari penurunan pada beban Gaji, Upah dan Tunjangan yang mencapai Rp 1,994 miliar.

Perseroan pada bulan Januari 2012 terdapat perubahan kepemilikan sehingga pada tahun 2012 Beban Usaha meningkat cukup besar, yaitu sebesar 65% atau Rp 6,586 miliar yaitu dari sebesar Rp 10,126 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 16,712 miliar pada tahun 2012 yang disebabkan oleh adanya pembayaran pesangon kepada para karyawan. Dibandingkan dengan Anggaran Beban Usaha pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 17,236 miliar, Beban Usaha yang terjadi lebih kecil sebesar 3%. Peningkatan lainnya terjadi pada pos jasa profesional

successfully increased the effectiveness of the use of space/room, resulting in 3.42% growth in occupancy rate to 93.13% in 2012 compared to 89.71% in 2011. This achievement has been encouraging the management team to continue reaching a maximum occupancy rate which then provide a good contribution to the Company's revenue.

Overall, the Company's performance in 2012 had a success in minimizing loss by taking such efforts mainly boosting revenues while reducing operating expenses.

The Company's revenues reached Rp 30 billion, grew by 18.46% or Rp 4,697 billion, compared to 2011's revenues of Rp 25,432 billion, almost reached the Company's budget of Rp 29,7 billion. The revenue increase was recorded through optimizing sources of revenues among other offices space rent, services and offices space maintenance, and also revenues from parking lot which grew by 30.51%, 7.97%, 42.35% respectively.

On efficiency side, the Company has successfully increased business efficiency by reducing direct cost by Rp 1,915 billion from Rp 15,390 billion in 2011 to Rp 13,475 billion in 2012, or 12.44%. Compared to direct cost of Rp 14,6 billion set on the Company's budget, 2012 direct cost was 7.52% lower, mostly derived from declined in expenses for salary, wages and allowance amounting Rp 1,994 billion.

In January 2012 there was a changing of the Company ownership so that the Company had assumed an unavoidable operating cost which increased by 65% or Rp6,586 billion, from Rp 10,126 billion in 2011 to Rp 16,712 billion in 2012. This has arised the payment of employee severance. Compared to operating cost of Rp 17,236 billion set on the Company's budget for 2012, operating cost was a 3% lower. Other increase

sebagai konsekuensi corporate action yang dilakukan oleh Perseroan yaitu Penawaran Umum Terbatas IV.

Demikian pula dengan Penghasilan (Beban) Lain-lain, selama tahun 2012 Penghasilan (Beban) Lain-lain turun sebesar 30% atau Rp 5,422 miliar yaitu dari sebesar Rp 17,909 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 12,487 miliar pada tahun 2012. Penurunan terjadi pada pos Beban Bunga pinjaman, Beban Penyelesaian Hutang, Kerugian atas Pembatalan Penjualan Strata Title, Penghapusan Hutang Bunga Pihak Ketiga, Laba atas Keringanan Penyelesaian Hutang Bank dan Laba atas Penjualan Aset Tetap. Realisasi Penghasilan (Beban) Lain-lain pada tahun 2012, 20% lebih kecil dibandingkan dengan Anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp 15,662 miliar.

Secara keseluruhan seluruh upaya yang dilakukan menghasilkan penurunan Rugi Bersih Perseroan yaitu sebesar 18,3% atau Rp 3,711 miliar yaitu dari sebesar Rp 20,202 miliar pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp 16,491 miliar pada tahun 2012. Rugi Bersih ini lebih rendah 7% dari Rugi Bersih yang dianggarkan Perseroan untuk tahun buku 2012 yaitu sebesar Rp 17.8 miliar.

Upaya untuk meningkatkan laba Perseroan akan terus kami lakukan dengan memberi perhatian khusus pada peningkatan efisiensi usaha dengan tetap memperhatikan pelayanan kepada penghuni/tenant.

Kita mengetahui bahwa pada tahun 2013, Tarif Dasar Listrik telah diputuskan kenaikannya secara bertahap dengan persentase kenaikan yang sangat besar dan untuk mengantisipasi hal tersebut manajemen telah melakukan kajian dan pengamatan atas pemanfaatan sumber energi listrik PLN yang digunakan dalam mengoperasikan penerangan dan peralatan Graha BIP. Pemanfaatan penerangan ditata kembali agar tepat sasaran tanpa mengurangi manfaat sedangkan peralatan yang boros energi diperbaiki atau diremajakan dan dilakukan perawatan secara rutin agar dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan Graha BIP, manajemen AKG telah membuat ikatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan manajemen yang ahli dibidangnya dalam menangani manajemen gedung, manajemen perparkiran serta manajemen kebersihan.

Seiring dengan perubahan kepemilikan saham Perseroan maka pada tahun 2012 pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Direksi. Sejak tanggal 31 Januari 2012, susunan Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Adrian J. Chandra
Direktur : Heru Tjahjo Pramono
Direktur : Arianto Syarif

happened from professional service post as consequences of Company corporate action, Right Issue IV.

While other costs/expenses fell 30% or Rp 5,422 billion, from Rp 17,909 billion in 2011 to Rp 12,487 billion in 2012. The decline of other costs occurred on interest expenses, debt settlement cost, loss from cancelation of sales of Strata Title, write-off of third party's loan interest, profit from relief of bank loan settlement and profit from fixed assets sales. Realized other income (expenses) in 2012 was 20% lower compared to the Company's budget of Rp 15,662 billion.

Overall all efforts taken has resulted on 18.3% decline in net loss, or Rp 3,711 billion, from Rp 20,202 billion in 2011 to Rp 16,491 billion in 2012, a 7% lower compared to budget of Rp17,8 billion.

We will continue taking such efforts to increase the Company's profit by giving a concern on improving operating efficiency while keeping to provide service to tenants.

We have known that in 2013, the electricity rates had been decided to be gradually increased with very big percentage of hike, and to anticipate this the Company had made a study and observation over the utilization of electricity power from state utility PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) used to lighting and equipment operations at Graha BIP building. The lighting operation will be reviewed without reducing its benefit while costly-energy operation of equipment will be restored or rejuvenate and undertaking routine maintenance for improving comfortable working circumstance and safety.

For increasing service quality at Graha BIP, AKG management joins forces with other Companies with expertise on building management, management of parking lot and sanitation.

Following the Change in the Company's shareholders, in 2012, shareholders decided to change the Board of Directors. As of 31 January 2012, Board of Directors consisted of as follows:

President Director : Adrian J. Chandra
Director : Heru Tjahjo Pramono
Director : Arianto Syarif

Efektif per 1 Desember 2012, susunan Direksi Perseroan tersebut mengalami perubahan sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Nopember 2012, dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur : Arianto Syarief
Direktur : Jejei Kurnia
Direktur : Kwan Lie Chin Vienna

Pergantian Direksi ini disebabkan karena adanya pengunduran diri oleh Adrian J. Chandra dan Heru Tjahjo Pramono yang kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hal penting lain yang perlu kami sampaikan dalam kesempatan ini adalah, pada tahun 2012 Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Organ-organ Perseroan seperti Unit Audit Internal telah menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif dan memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit, demikian pula Corporate Secretary dalam memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan masyarakat telah dijalankan dengan tertib.

Demikianlah laporan dari kami, dan pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusi selama tahun ini serta kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, Penghuni/Tenant Graha BIP atas kepercayaan, kerjasama dan perhatian yang diberikan. Kami percaya bahwa melalui kerja keras, kerjasama dan dukungan yang diberikan kami akan dapat bekerja dengan lebih baik di tahun yang akan datang.

Hormat Kami
Direksi

Then effective per 1 December 2012, the Company's Director composition had changed as approved at the Company's General Meeting Shareholders held in 30 November 2012, with composition as follows:

*President Director : Arianto Syarief
Director : Jejei Kurnia
Director : Kwan Lie Chin Vienna*

The change of Board of Directors was made following the resignation of Adrian J. Chandra and Heru Tjahjo Pramono who were later on appointed to act as the Company's Member of Board of Commissioners.

Other issues we need to present on this occasion is that in 2012 the Company had implemented good corporate governance principles. The Company's organs such as Internal Audit Unit had effectively exercised its functions on surveillance and provided a periodical report to Audit Committee, as well Corporate Secretary on providing reports to Financial Service Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and public.

That is our report, and on this occasion led us to thank to all employees for hard work, dedication and contribution during this year and to shareholders, board of commissioner, OJK, tenants at Graha BIP for trusts, cooperation and attention given. We believe that through work hard, cooperation and support, we will better work in the years to come.

*We Respectfully
Board of Directors*



Dari kiri ke kanan/*From left to right*
Kwan Lie Chin Vienna, Arianto Syarief, Jejei Kurnia

Riwayat Hidup Direksi

Biography of Directors

1. Arianto Syarief, Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 44 tahun. Pada tahun 1987 menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Bandung dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1999 menjabat sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 menjabat sebagai Associate Director PT Victoria Investama (d/h Victoria Sekuritas) lalu menjabat sebagai Direktur Utama PT Victoria Investama pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2003. Pada tahun 2003 – sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Victoria Investama dan menjadi Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tahun 2004 – 2005.

Sejak tahun 2003 sampai 30 Nopember 2012 diangkat menjadi Direktur Perseroan. Dan pada 01 Desember 2012 efektif menjadi Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Bertanggung Jawab atas Pengembangan Usaha dan Pemasaran Perseroan.

2. Jejei Kurnia, Direktur

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1987 Pada tahun 1990 sampai tahun 1993 menjabat sebagai Head of Financial Institution, PT Bank Permata. Tbk. (d/h PT Bank

1. Arianto Syarief, President Director

Indonesian citizen. Now aged 44th. In 1987 completed study in SMAN 1 Bandung on social science. In 1989 to 1999 served as assistant for Director and Corporate Secretary of the Company. In 1999 to 2000 acted as Associate Director for PT Victoria Investama (formerly Victoria Sekuritas) then served as President Director of PT Victoria Investama in 2000 to 2003. In 2003 – now acted as Commissioner of PT Victoria Investama and Director of PT Apac Citra Centertex Tbk in 2004 – 2005.

Since 2003 to 30 November 2012 appointed as the Company's Director. And effective 01 December 2012 served as President Director of the Company based on Deed No. 51 dated 30 November 2012, made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. In charge of Marketing and Business Development.

2. Jejei Kurnia, Director

Indonesian citizen. Now aged 51th. Completed study at Faculty of Economy at Universitas Trisakti Jakarta majoring on accounting in 1987. In 1990 to 1993 acted as Head of Financial Institution at PT Bank Permata Tbk. (formerly PT Bank Bali

Bali Tbk.). Pada tahun 2000 - 2010 sebagai Direktur Equity dan Fixed Income Brokerage PT Bali Securities. Pada tahun 2010 sampai tahun 2011 menjabat sebagai Direktur Compliance Fixed Income Brokerage dan Risk Management PT Reliance Securities Tbk. Sejak tanggal 1 Desember 2012 menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Bertanggung Jawab atas Operasi, Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia Perseroan. Pernah mengikuti pelatihan dibidang : Risk Management, Project Finance dan memiliki lisensi sebagai Wakil Perantara Perdagangan Efek, Lisensi Wakil Penjamin Emisi Efek dan Sertifikat Keahlian di Bidang Manajemen Risiko tingkat 3.

3. Kwan Lie Chin Vienna, Direktur

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 30 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta dalam bidang Akuntansi pada tahun 2005. Pada tahun 2004 – 2010 menjabat sebagai Akuntan Publik pada Johan Malonda Astika & Rekan. Pada tahun 2010 - 2012 menjabat sebagai Accounting Manager PT Padi Unggul Indonesia (Paddy Milling Company). Pada Agustus 2012 – 29 Nopember 2012 menjabat sebagai Internal Audit Head Perseroan. Sejak 1 Desember 2012 diangkat menjadi Direktur Perseroan, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Bertanggung Jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan Perseroan.

Catatan :

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, dengan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Tbk.). In 2000 - 2010 served as Director of Equity and Fixed Income Brokerage at PT Bali Securities. In 2010 to 2011 served as Director of Compliance Fixed Income Brokerage and Risk Management at PT Reliance Securities Tbk. Since 1 December 2012 acted as the Company's Director based on Deed No. 51 dated 30 November 2012, made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. In charge of Operation, Corporate & General Affair and Human Resources. Taking courses in field : Risk Management, Project Finance and having licenses : Broker Dealer, Underwriter, and level 3 Risk Management Competency licensies.

3. Kwan Lie Chin Vienna, Director

Indonesian citizen. Now aged 30th. Completed study at Faculty of Economy at Universitas Tarumanegara, Jakarta majoring on Accounting in 2005. In 2004 – 2010 served as Public Accountant at Johan Malonda Astika & Rekan. In 2010 - 2012 served as Accounting Manager for PT Padi Unggul Indonesia (Paddy Milling Company). In August 2012 – 29 November 2012 acted as the Company's Internal Audit Head. Since 1 December 2012 appointed as the Company's Director, based on Deed No. 51 dated 30 November 2012, made in the presence of Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. In charge of Finance, Accounting and the Company's taxation.

Notes :

All Directors member have no affiliated connections, one to other, with Commissioner, and the Company's shareholders.

Karyawan

Menyadari pentingnya peran keterlibatan karyawan dalam setiap aspek operasional perusahaan guna mencapai tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang perusahaan, Perseroan memberi perhatian khusus pada karyawan sejak tahap perekrutan, selama masa bekerja sampai persiapan tibanya masa pensiun.

Perhatian diberikan sejak masa perekrutan sebagai calon karyawan yang dilakukan secara ketat untuk menjaring tenaga kerja berbakat, berkompeten dan memiliki karakter yang baik untuk dididik menjadi karyawan yang terampil, profesional, berdedikasi, dan bersemangat untuk maju dan bekerjasama dalam teamwork.

Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2012, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, pendidikan informal serta seminar antara lain : pelatihan perpajakan, marketing, secretarial skill, software program, perawatan gedung, jasa pelayanan, serta seminar-seminar mengenai pendalaman dan sosialisasi undang-undang dan peraturan baru di bidang perpajakan, keuangan, pasar modal serta peraturan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

Kepada seluruh karyawan ini, Perseroan memberikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain memberikan gaji atau upah sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan dengan mempertimbangkan ketentuan Kementerian Tenaga Kerja. Juga memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja melalui Jamsostek dan perlindungan asuransi kesehatan. Selain itu, untuk memberikan dukungan bagi seluruh karyawan yang bekerja sampai masa pensiun, Perseroan memiliki program jaminan hari tua yang dananya dikelola sendiri oleh Perseroan.

Sumber daya manusia Perseroan terus tumbuh baik secara kuantitas maupun kualitas. Pada akhir tahun 2012 jumlah Karyawan Perseroan adalah sebanyak 98 orang. Perseroan memiliki rencana untuk melakukan perekrutan karyawan baru pada tahun 2013 yang akan datang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan seiring dengan rencana-rencana ekspansi usaha Perseroan.

Jelasnya, Perseroan memandang Sumber Daya Manusia adalah harta utama Perseroan yang perlu dijaga, diperhatikan dan dikembangkan sebagai bagian dari harta Perseroan secara keseluruhan.



Employees

Being aware of the importance of employees' role on every business aspects of the Company in achieving the company's short and long term goals, the Company puts a specific attention on employees since recruitment stage, period of work, and preparation for retirement.

The Company strictly hires the employees for selecting talented and competent manpower with good character then to be trained to become talented employees, professional, dedicated, and have the passion for going forward and working in a team work.

Competency of Employees

In 2012, the Company supported the employees to participate in informal workshops, education and seminar such as workshops on taxation, marketing, secretarial skill, software program, building maintenance, services, and seminar on deepening and socialization of Laws and new regulations on taxation, finance, capital market and other regulations related with the Company's business segment.

To all employees, the Company provides facilities to improve employees' welfare, among other paying salary or wage in accordance with the Company's provisions and taking into account the Labor Ministry's rule. Also providing guarantee for health and working safety through Jamsostek and health insurance protection. Apart from, in supporting employees who works until their retirement period, the Company provides pension allowance program, the fund managed by the Company.

The Company's human resources continue evolving both its quantity and quality aspects. In 2012, the Company's employees totaled 98. The Company has a plan to hire new employees in 2013 with competency qualification along with the Company's plan for business expansion.

Clearly that the Company view Human Resources as essential capital of the Company needed to preserve, take into account and to develop as part of all Company's assets.



Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan
Name of Corporation : PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment : 21 Desember 1981
Dengan nama PT Bandung Indah Plaza
Under the name of PT Bandung Indah Plaza

Alamat Kantor
Office Address : Graha BIP Lt. 6
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta 12930 – Indonesia
T : (62-21) 252 2535, F: (62-21) 252 2532
Email : corsec@bipp.co.id
Website : www.bipp.co.id

Bidang Usaha
Line of Business : Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial
Commercial property development and mangement

Unit Usaha
Business Unit : Graha BIP (Perkantoran/ *Office Building*)

Modal Dasar
Authorized Capital : Rp. 2.000.000.000.000,-

Modal Disetor
Paid-up Capital : Rp. 845.865.112.600,-

Harga Nominal Saham
Share par Value : Seri A Rp. 500,- per saham/*share*
Seri B Rp. 100,- per saham/*share*

Jumlah Saham Tercatat
Total Share Listed : 1.905.778.090 saham/*share*

Bursa Pencatatan Saham
Listed in Stock Exchange : Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange

Profesi Penunjang/*Professionals* :

Akuntan Publik/*Public Accountant* : Johan Malonda Mustika & Rekan

Alamat/*Address* : Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5, Jakarta Utara
T : (62-21) 661 7155, F : (62-21) 669 6918

Tugas/*Assignment* : Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan
To audit Annual Financial Report

Notaris Publik/*Public Notary* : Edi Priyono, SH.

Alamat/*Address* : Menteng Square Tower C No.KC-80
Jl. Matraman Raya No.30E Jakarta Pusat
Telp. 021 29614256 Fax. 021 29614254

Tugas/*Assignment* : Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan
To make minute deed of Annual General Meeting Shareholders

Biro Administrasi Efek/
Share Registrar Agency

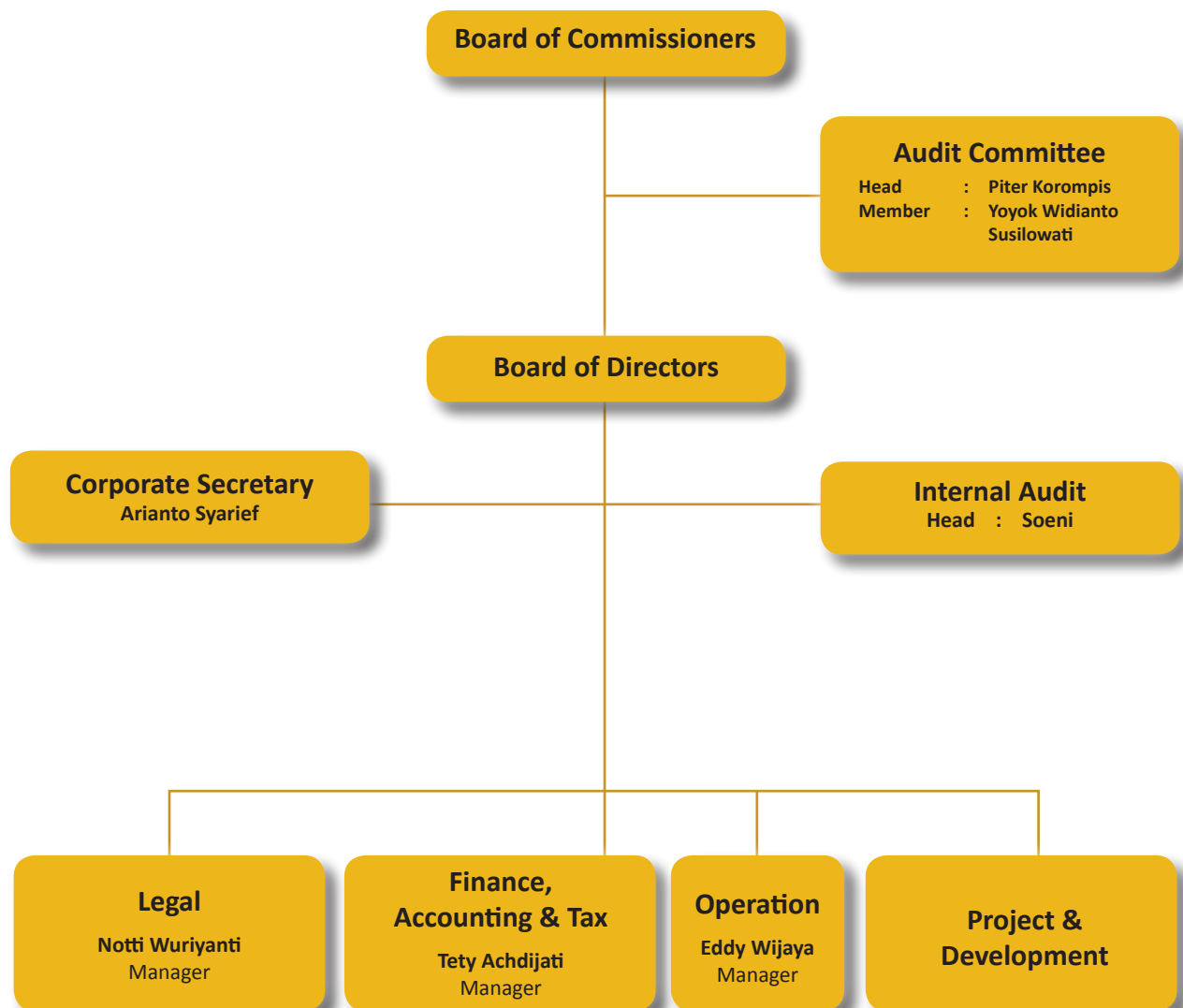
Alamat/*Address* : PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lt.2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kompleks Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1
Jakarta Timur 13210
T : (62-21) 47881515, F : (62-21) 4709697

Tugas/*Assignment* : Mengelola administrasi Saham Warkat dan Non Warkat
To manage the Administration of the Company Script and Scriptless Share

Catatan/*Notes:*

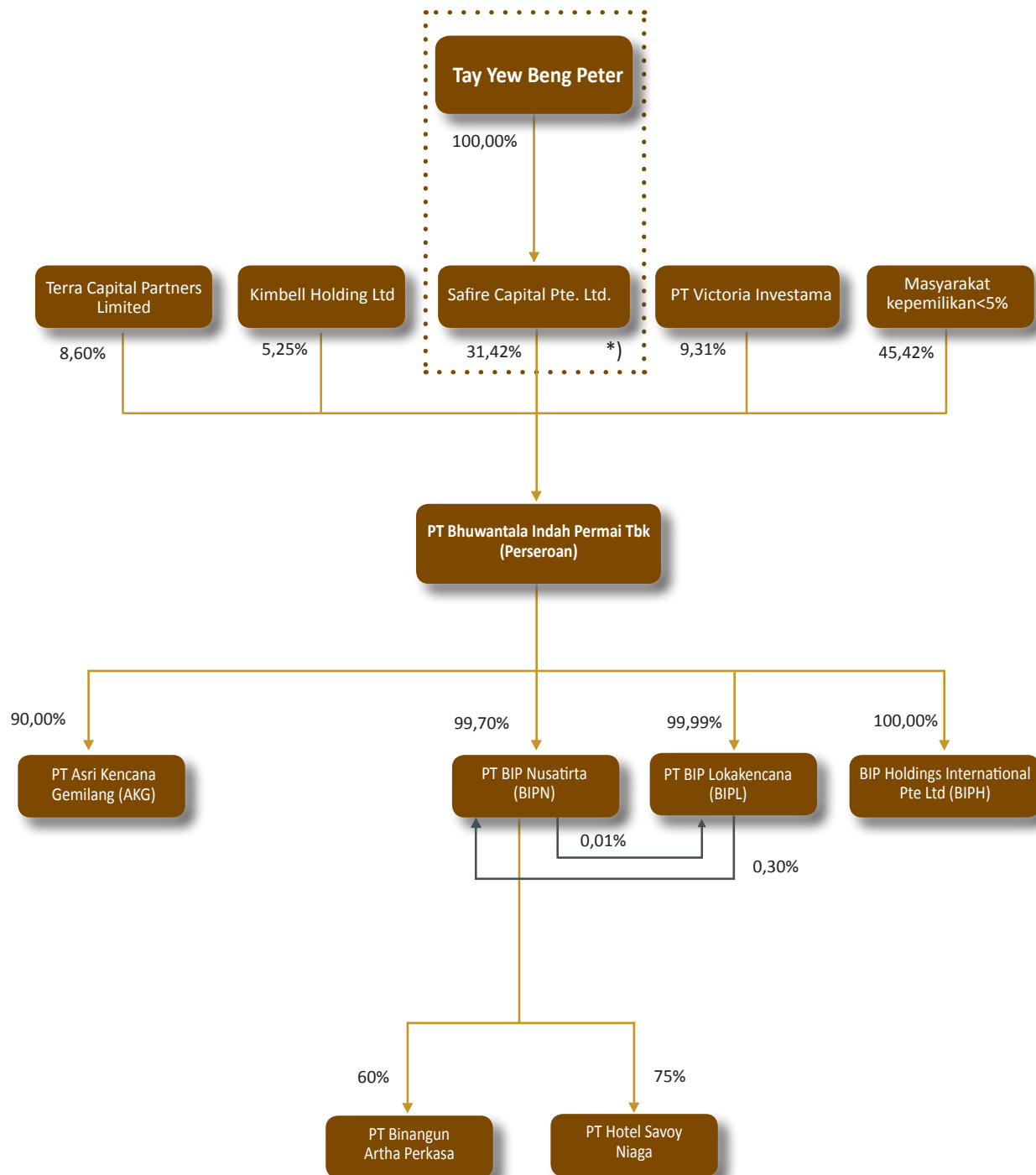
Total Fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang diatas sebesar Rp 380,000,000,- dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun./ *Total fee given to professionals as above was Rp 380.000.000,- with each assignment during the period 1 year.*





Struktur Pemegang Saham

Shareholders Chart



Keterangan/Explanation :

*) Pemegang Saham Utama/ Pengendali
Major/ Controlling Shareholder

Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

Nama Entitas Anak <i>Behalf of Subsidiaries</i>	% Kepemilikan Saham Perseroan <i>Share Ownership Company</i>	Kegiatan Usaha <i>Activity</i>	Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Status
PT BIP Lokakencana	99,99%	Investasi <i>Investment</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535, F : (62-21) 252 2532	Belum Beroperasi <i>Not operated yet</i>
PT BIP Nusatirta	99,70%	Angkutan wisata <i>Tourism Transportation</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 2535, F : (62-21) 252 2532	Tidak Beroperasi <i>Not operated</i>
PT Asri Kencana Gemilang	90%	Penyewaan Gedung perkantoran <i>Office Leasing</i>	Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta 12930 T : (62-21) 252 0318, F: (62-21) 252 0319	Beroperasi <i>operated</i>
BIP Holdings International Pte Ltd	100%	Investasi <i>Investment</i>	138 Cecil Street #14-01B, Cecil Court, Singapore 069538	Tidak Beroperasi <i>Not operated</i>

Keterangan Unit Usaha/Description of Business Unit

Gedung Perkantoran/Office Building GRAHA BIP

- Pemilik dan Pengelola/Owner and Management : PT Asri Kencana Gemilang
- Lokasi/Location : Jalan Gatot Subroto kav. 23 Jakarta Selatan
- Didirikan/Established : tahun/year 1992
- Luas Tanah/Land Area : 4.290 m²
- Luas Bangunan/Building area : 27.800 m²
- Terdiri dari /Consisting of : 11 Lantai, 3 lantai Basement untuk lahan parkir
11 Floors, 3 floors Basement for Parking lot
- Area yang dapat disewakan /Leasable Area : 19.464,22 m²(semi gross)
- Tingkat hunian/Occupancy rate 2011 : 89,71%
- Tingkat hunian/Occupancy rate 2012 : 93,13%

Fasilitas

- Ruang Serbaguna dengan kapasitas 300 tempat duduk
Multi Function room with 300 seats capacity
- 3 lantai basement untuk menampung 281 kendaraan
3 basement floors to accommodate 281 vehicles
- Tempat Ibadah
Room for religious activity
- Car call
- Keamanan 24 jam
24 Hours Security Service
- Bank dan ATM
Bank and ATM
- Coffee dan Pastry Shop
Coffee and Pastry Shop
- Genset Sebagai sumber listrik cadangan
Generator Set as Power back up



Informasi Mengenai Saham

Information of Share



Struktur Pemegang Saham dan Kepemilikan Pemegang Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholders Structure and Share Ownership by Board of Directors and Commissioners

	Seri A @Rp500,-		Seri B @Rp100,-		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total of Value	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total of Value	
Modal Dasar/Authorized Capital	1.800.000.000	900.000.000.000	11.000.000.000	1.100.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/Subscribed and fully Paid : (kepemilikan/Ownership > 5%)					
Safire Capital Ltd.	598.817.400	299.408.700.000	-	-	31,42
PT Victoria Investama	177.508.712	88.754.356.000	-	-	9,31
Terra Capital Partners Limited	-	-	163.821.825	16.382.182.500	8,60
Kimbell Holdings Ltd	-	-	100.000.000	10.000.000.000	5,25
Komisaris Perseroan/ Company Commissioner Heru Tjahjo Pramono	7.000	3.500.000	-	-	0,00
PUT IV / Right Issue IV			3.738.006	373.800.600	0,20
Masyarakat/Public (kepemilikan /Ownership ≤ 5%)	861.885.147	430.942.573.500	-	-	45,22
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh/Subscribed and Fully Paid	1.638.218.259	819.109.129.500	267.559.831	26.755.983.100	100,00
Jumlah Saham/Share Total	1.905.778.090				

Sejarah Pencatatan Saham *Listing History*

No.	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Additional Share</i>	Jumlah Saham Dicatatkan <i>Total Share Listed</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
1.	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	31/7/1989	6.500.000	6.500.000	Bursa Pararel Indonesia ^{a)}
2.	Pencatatan Saham Pendiri <i>Company Listing</i>	31/1/1990	9.500.000	16.000.000	Bursa Pararel Indonesia
3.	Penawaran Umum Terbatas 1 <i>Right Issue I</i>	2/9/1991	24.000.000	40.000.000	Bursa Pararel Indonesia
4.	Pemindahan Pencatatan Saham ^{b)} <i>Listing at JSX</i>	23/10/1995	40.000.000	40.000.000	BEJ/JSX
5.	Pencatatan Saham Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham ^{c)} <i>Stock Split</i>	8/7/1996	40.000.000	80.000.000	BEJ/JSX
6.	Saham Bonus <i>Bonus Share</i>	8/7/1996	64.000.000	144.000.000	BEJ/JSX
7.	Penawaran Umum Terbatas II <i>Right Issue II</i>	29/11/1996	360.000.000	504.000.000	BEJ/JSX
8.	Pencatatan Di Bursa Efek Surabaya ^{d)} <i>Listing at SSX</i>	2/12/1996	-	504.000.000	BEJ & BES JSX & SSX
9.	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I <i>Warrant Seri I Conversion</i>	30/9/1997	66.603	504.066.603	BEJ & BES JSX & SSX
10.	Penawaran Umum Terbatas III <i>Right Issue III</i>	2/4/1998	1.134.149.856	1.638.216.459	BEJ & BES JSX & SSX
11.	Pencatatan Saham dari Konversi Waran Seri I ^{e)} <i>Warrant Seri I Conversion</i>	28/11/2001	1.800	1.638.218.259	BEJ & BES JSX & SSX
12.	Pencatatan dan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia ^{f)} <i>Listing & Trading at Indonesia Stock Exchange</i>	1/12/2007	-	1.638.218.259	BEI/IDX
13.	Pencatatan Saham Seri B dari hasil Obligasi Konversi ^{g)} / <i>Listing of share Series B result from Convertible Bonds</i>	09/2012	100.000.000	1.738.218.259	BEI/IDX
14.	Pencatatan Saham Seri B dari hasil PMTHMETD ^{h)} <i>Listing of share Series B result from PMTHMETD</i>	09/2012	163.821.825	1.902.040.084	BEI/IDX
15.	Penawaran Umum Terbatas IV <i>Right Issue IV</i>	14/12/2012	1.130.197.731	3.032.237.815	BEI/IDX

KETERANGAN/ Explanation :

- a). Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sehingga saham Perseroan tercatat di BES.
Indonesian parallel Stock Market merged with the Surabaya Stock Exchange (SSX) therefore the share of the Company are registered in SSX.
- b). Sejak tanggal 23 Oktober 1995 Perseroan memindahkan pencatatannya dari BES ke BEJ dan sejak saat itu saham Perseroan hanya tercatat di BEJ.
Since October 23'd, 1995 the Company moved their registry from SSX to Jakarta Stock Exchange (JSX) and since then the share of the Company is only list in JSX.
- c). Sejak tanggal 27 Mei 1996 Perseroan memecah nilai nominal saham dari Rp. 500,- per saham.
Since May 27th, 1996 the Company split the share value from Rp. 1.000,- into Rp. 500,- per share.
- d). Sejak tanggal 2 Desember 1996 Perseroan mencatatkan sahamnya di BES sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di BEJ dan BES.
Since December 2nd, 1996 the Company relisting its share in SSX therefore the entire share of the Company are listed at JSX and SSX.
- e). Sejak tanggal 28 Nopember 2001 sebanyak 68.403 unit Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham.
Since November 28, 2001 as many as 68,403 units of Series I Warrants have been implemented into shares.
- f). Bursa Efek Surabaya menggabungkan diri/merger dengan Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
Surabaya Stock Exchange merged with Jakarta Stock Exchange and changed its name into Indonesia Stock Exchange (IDX).
- g). Penerbitan saham dari hasil pelaksanaan konversi yang berasal dari Obligasi Konversi yang diterbitkan dan disetujui RUPS pada tahun 2003, dilaksanakan untuk Kimbell Holdings Ltd, dengan nominal Rp 100.
Issuance of shares from the conversion of Convertible Bonds issued and approved at the Annual General Shareholder Meeting held in 2003 for Kimbell Holding Ltd., with nominal Rp 100.
- h). Penerbitan saham dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang disetujui dalam RUPS pada tanggal 25 Juli 2012, dilaksanakan oleh Terra Capital Partners Limited, dengan nominal Rp 100.
Issuance of Shares from the implementation of the capital increasing without pre-emptive rights scheme approved at the Annual General Meeting Shareholder on 25 Juli 2012 Conducted by Terra Capital Partners Limited, with nominal Rp 100.

Rekapitulasi Perdagangan Saham

Share Trading Recapitulation

	2012	2011	2010	2009	2008
Volume Saham (unit) <i>Share Volume</i>	2.626.712.500	107.000.000	78.092.500	569.782.000	364.814.500
Nilai Transaksi (Rp) <i>Share Volume</i>	237.991.459.500	5.379.498.000	3.942.181.500	31.993.433.000	24.264.841.500
Frekuensi (x) <i>Frequency</i>	62.294	1.760	1.932	10.499	8.077

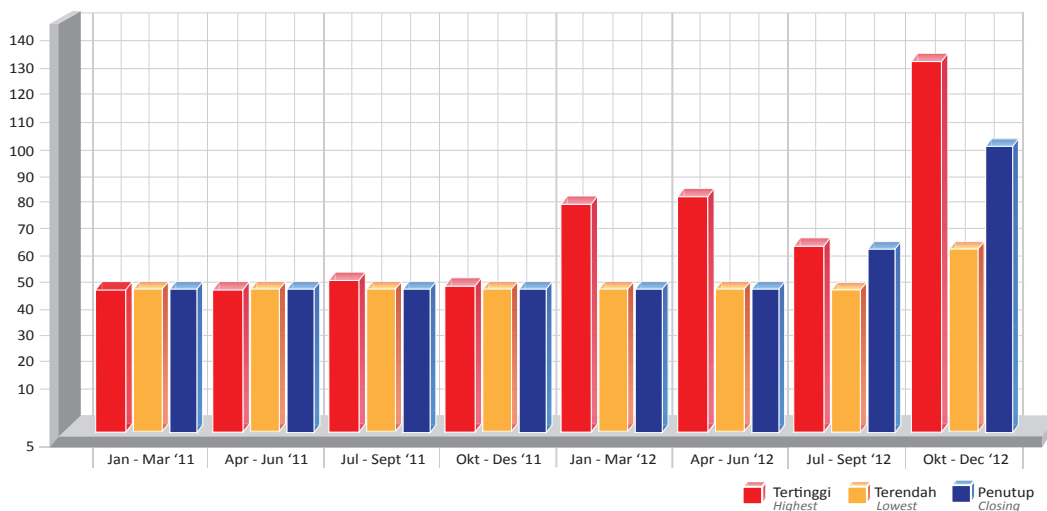
Tabel Harga Saham

Share Price Table

Harga per Saham (Rp) / Price Per Share				
Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutup <i>Closing</i>	Volume
Okt – Des '12	136	67	101	1.336.283.500
Jul – Sept '12	68	54	67	96.245.000
Apr – Jun '12	87	50	55	435.230.000
Jan – Mar '12	82	50	58	758.954.000
Okt – Des '11	52	50	50	28.575.000
Jul – Sept '11	54	50	50	68.917.500
Apr – Jun '11	50	50	50	3.837.500
Jan – Mar '11	50	50	50	5.670.000

Grafik Kinerja Pergerakan Saham

Share Performance Chart



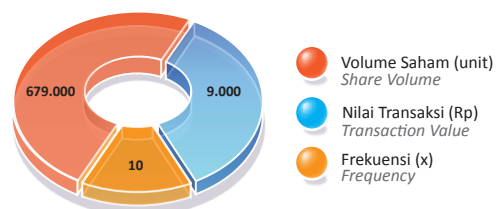
Tabel Harga Waran Seri III

3 Series Warrants Price Table

Harga (Rp)					Jumlah Waran tercatat <i>Total Warrants Listed</i>
Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutup <i>Closing</i>	Volume <i>Share</i>	
31 Dec '12	79	75	79	9.000	661.579.159

Rekapitulasi Perdagangan Waran Seri III

Recapitulation Trade of 3 Series Warrants
31 December 2012



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Review



Tinjauan Operasi

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Penyewaan Gedung Perkantoran Graha BIP melalui entitas anak yakni PT Asri Kencana Gemilang (AKG) dan unit usaha lainnya seperti Kapal Wisata Archipelago melalui entitas anak usaha PT BIP Nusatirta serta PT BIP Lokakencana dalam bidang Pengembangan Perumahan.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2012 mayoritas didukung oleh Penyewaan Gedung Perkantoran yang dikelola oleh AKG. Sedangkan kedua anak perusahaan yang lainnya belum memberikan dukungan pendapatan yang signifikan bagi kemajuan Perseroan. Karena itu manajemen telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan divestasi pada PT BIP Nusatirta dan PT BIP Lokakencana sehingga Perseroan hanya memfokuskan diri pada core business utamanya yakni bidang properti.

Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yakni sebesar 18,46% atau mengalami peningkatan senilai Rp 4,697 miliar dari Rp 25,432 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 30,129 miliar pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada semua pos pendapatan dengan kenaikan paling tinggi terjadi pada pos Sewa Ruang Perkantoran serta Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran. Pada tahun 2012 pos Sewa Ruang Perkantoran

Review of Operation

The Company engages in Office Space Rental for Graha BIP through its unit PT Asri Kencana Gemilang (AKG) and other business units such as Archipelago Tourism Boat through subsidiary entities PT BIP Nusatirta and PT BIP Lokakencana engaged in Housing Development.

The Company's revenues in 2012 was mostly supported by Office Space Rental managed by AKG. While other two subsidiaries have not yet contributed a significant revenues for Company's advancement. Therefore the management had gained approval from shareholders for the divestment of PT BIP Nusatirta and PT BIP Lokakencana so as the Company will only focus on its core business property.

The Company's operating income in 2012 increased 18.46%, or Rp4,697 billion, from Rp 25,432 billion in 2011 to Rp 30,129 billion in 2012. This income growth was due to the increase in all income segments with biggest increase occurring Office Space Rental and Offices Rooms Services and Maintenance. In 2012, income of Space Rental of Office Space Rental rised

mengalami kenaikan sebesar Rp 3,222 miliar menjadi Rp 13,782 miliar dibanding dengan tahun 2011 yang sebesar Rp 10,560 miliar. Sedangkan Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran mengalami kenaikan sebesar Rp 899 juta menjadi Rp. 12,178 miliar pada tahun 2012. Kenaikan tipis terjadi pada pos Parkir dan pendapatan lain-lain yang masing-masing naik sebesar Rp 409 juta dan Rp 168 juta.

Existing tenants Graha BIP antara lain seperti PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Ismaya Group, Titan Group, PT KN-Sigma, KPSG Group, Apac Group, beserta dengan sekitar 10 tenant yang lain.

by Rp 3,222 billion to Rp 13,782 billion compared to Rp10,560 billion in 2011. While income of Office Room Services and Maintenance grew by Rp 899 million to Rp 12,178 billion in 2012. A slight increase occurred in Parking and other income which increased by Rp 409 million and Rp 168 million respectively.

Existing tenants at Graha BIP include PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Ismaya Group, Titan Group, PT KN-Sigma, KPSG Group, Apac Group, Zeta Group, and other 10 tenants.

Tingkat Hunian Graha BIP 2011 s/d 2012

Occupancy of Graha BIP 2011 to 2012

Uraian	2012	2011	Description
Rata-rata tingkat hunian	93,13%	89%	<i>The average occupancy rate</i>
Rata-rata tarif sewa per m2	Rp 145.000	Rp 135.000	<i>The average tariff rent per m2</i>
Pertumbuhan Pendapatan (%)	18,59%	10,96%	<i>Revenue growth</i>

Adapun kontribusi pendapatan yang diperoleh Perseroan dari unit gedung perkantoran adalah sebagai berikut :

The contribution income the company from unit office buildings is as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2012	2011	Description
Graha BIP	30.129	25.432	<i>Graha BIP</i>
Kontribusi ke Pendapatan Usaha Perseroan	100%	100%	<i>A contribution to operating income</i>

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2012 mengalami perbaikan meskipun tidak signifikan. Hal itu disebabkan karena adanya perbaikan yang cukup tinggi pada pendapatan Perseroan yang mengalami kenaikan sebesar 18,46% dari posisi Rp 25,432 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 30,129 miliar pada tahun 2012.

Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada semua pos pendapatan dengan kontribusi terbesar berasal dari pos Sewa Ruang Pusat Perkantoran.

Dan di sisi lain terjadi efisiensi yang cukup baik sehingga menekan biaya pengeluaran. Hal ini bisa dilihat pada pos beban langsung yang mengalami penurunan sebesar Rp 1,915 miliar menjadi Rp 13,475 miliar pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai Rp 15,390 miliar. Namun pada pos beban usaha terjadi kenaikan cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena dua hal utama yakni adanya pembayaran pesangon sebagai konsekuensi dan perubahan kepemilikan pada bulan Januari 2012.

Analysis of Comprehensive Financial Performance

The Company's financial performance during 2012 experienced improvement even not significant. This was supported by a fairly high improvement on the Company's revenues that grew by 18.46% from Rp 25,432 billion in 2011 to Rp 30,129 billion in 2012.

This revenues growth was caused by the increase in all revenues segments with biggest contribution derived from Space Rental of Office Center.

In other side, better efficiency helped cutting cost of spending as reflected on direct cost which declined by Rp 1,915 billion to Rp 13,475 billion in 2012, compared to Rp 15,390 billion in 2011. But operating expenses recorded a fairly high increase due to two factors; Payment of employee severances and Company ownership change in January 2012.

Peningkatan pada pos pendapatan dan efisiensi yang dilakukan manajemen serta penurunan beban lain-lain menyebabkan terjadinya perbaikan pada total rugi komprehensif Perseroan menjadi Rp 16,491 miliar pada tahun 2012 dari posisi Rp 20,202 miliar pada tahun 2011. Penurunan terutama disebabkan karena terdapat penurunan pada beban keuangan dibandingkan tahun 2011.

Sementara itu pada pos liabilitas Perseroan, kondisi keuangan Perseroan mengalami perbaikan yang sangat signifikan. Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 27,450 miliar atau 22,65% menjadi Rp 93,736 miliar pada tahun 2012 dibandingkan dengan kondisi liabilitas pada tahun 2011 yang sebesar Rp 121,186 miliar. Penurunan terbesar berasal dari liabilitas lancar yang menurun sebesar Rp 24,075 miliar dari posisi Rp 90,339 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 66,264 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan karena telah dilakukannya konversi hutang obligasi menjadi modal saham yang diambil bagian dari Kimbell Holdings. Ltd. dan pembayaran sebagian hutang kepada lembaga keuangan.

Liabilitas jangka panjangnya mengalami penurunan sebesar Rp 3,376 miliar dari posisi Rp 30,847 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 27,471 miliar pada tahun 2012. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan pada Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja dari posisi Rp 3,178 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 375 juta pada tahun 2012 dan kemudian disusul pada pos liabilitas hutang lembaga keuangan, dimana pada 2012 Perseroan telah melaksanakan pembayaran sebesar Rp 23,155,746,000,- atau sebesar 27,32% dibandingkan dengan hutang tahun 2011. Namun Setoran Jaminan Penyewa meningkat menjadi Rp 6,973 miliar pada tahun 2012 dari posisi Rp 4,795 miliar pada tahun 2011.

Total aset Perseroan pada tahun 2012 sedikit mengalami tekanan. Ada penurunan aset sebesar Rp 17,066 miliar atau 8,73% menjadi Rp 178,404 miliar pada tahun 2012 dari posisi Rp 195,470 miliar pada tahun 2011. Penurunan terbesar berasal dari aset tidak lancar yakni dari posisi Rp 177,842 miliar menjadi Rp 79,285 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah outstanding piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan serta penurunan pada pos uang muka dan biaya dibayar dimuka dimana pada tahun lalu terdapat biaya dibayar dimuka atas beban bunga lembaga keuangan serta menurunnya uang muka pembelian aset tetap, dimana pada tahun 2012 Perseroan membatalkan pembelian 2 tanah di Sukabumi dengan total Rp 6.957.200.000,- dikarenakan aset tersebut dinilai tidak sejalan dengan fokus usaha dan strategi Perseroan saat ini.

Ekuitas Perseroan terdiri atas Modal Disetor yang mencapai Rp 846 miliar, Selisih Nilai Transaksi

The increase in revenues and efficiency initiated by the management and decline of other expenses resulted in the improvement of the Company's total comprehensive loss which reached Rp 16,491 billion in 2012, compared to Rp 20,202 billion in 2011. The Reduction of other expenses mainly caused by reduction of financial expenses compare to 2011.

Meanwhile in term of liability, the Company's financial profile shown as significant improvement. The Company's liabilities reduced by Rp 27,450 billion or 22.65% to Rp 93,736 billion in 2012 compared to Rp 121,186 billion in 2011. The biggest reduction occurred on current liability which declined by Rp 24,075 billion from Rp 90,339 billion in 2011 to Rp 66,264 billion in 2012. The decline was due to the conversion of Convertible Bonds into share which was taken by Kimbell Holdings. Ltd. and repayment part of debt to financial institution.

Long term liabilities also declined by Rp 3,376 billion from Rp 30,847 billion in 2011 to Rp 27,471 billion in 2012. The biggest reduction derived from Liability Estimation for Employee Benefits which dropped from Rp 3,178 billion in 2011 to Rp 375 million in 2012, followed by liabilities to debt financial institutions where in 2012 the Company has paid part of debt Rp 23,155,746,000,- or 27.32% compare to debt in 2011. While payment of tenants' deposit rised to Rp 6,973 billion in 2012 from Rp 4,795 billion in 2011.

The Company's total assets was slightly pressured in 2012. Total assets declined by Rp 17,066 billion or 8.73% to Rp 178,404 billion in 2012, from Rp 195,470 billion in 2011. The biggest drop occurred on non current assets which reached Rp 79,285 billion compared to Rp 177,842 billion in 2011. This was due to the decline in the Company's total outstanding operating receivables and the decline in prepaid expenses on financial institutions' interest expenses as well as the decline in advance payment for fixed assets purchase, wherein in 2012 the Company cancelled the purchase of 2 land areas in Sukabumi valuing of Rp 6,957,200,000,- as that asset was considerably not in line with the Company's strategy and focus of operation.

The Company's equity consists of Paid-up Capital amounting Rp 846 billion, margin of restructuring

Restrukturisasi Entitas Pengendali sebesar Rp 1,2 miliar, Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan sebesar Rp 8,58 miliar dan Saldo Rugi sebesar Rp 770 miliar. Perseroan memiliki kebijakan pembagian Dividen yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan yaitu sebesar 10% dari Laba Bersih dan dibagikan tunai apabila Perseroan berhasil memperoleh Laba Bersih sampai dengan maksimal Rp 10 miliar, dan sebesar 15% - 20% apabila Perseroan berhasil memperoleh Laba Bersih diatas Rp 10 miliar.

Ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 10,384 miliar atau naik 14% menjadi Rp 84,668 miliar pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan kondisi ekuitas pada tahun 2011 yang sebesar Rp 74,284 miliar. Peningkatan total ekuitas ini disebabkan karena adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh pada tahun 2012 sebesar Rp 26,756 miliar yang berasal dari hasil PMTHMETD dan konversi obligasi serta sebagian hasil dana PUT IV.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Pada tahun 2012 tingkat likuiditas Perseroan adalah sebesar 149,58% dibandingkan dengan likuiditas tahun 2011 yang sebesar 19,51%. Kondisi ini terjadi karena adanya peningkatan aset lancar Perseroan secara signifikan dari posisi Rp 17,628 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 99,118 miliar pada tahun 2012. Sementara liabilitas lancar Perseroan justru mengalami penurunan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset. Pada tahun 2012 tingkat solvabilitas Perseroan adalah 52,54% yang berarti mengalami penurunan dibandingkan dengan solvabilitas Perseroan pada tahun 2011 yang sebesar 61,99%.

Kemampuan Membayar Liabilitas dan Tingkat Kolektibilitas

Hingga akhir tahun 2012 Perseroan memiliki kewajiban lancar sebesar Rp 66,264 miliar dengan kewajiban untuk membayar liabilitas jangka pendek terbesar pada pos liabilitas lembaga keuangan yang mencapai Rp 49,661 miliar.

Pada tahun 2012, kolektibilitas Piutang Usaha Perseroan mengalami perbaikan, yaitu 53% berada pada dibawah 30 hari lewat jatuh tempo dan 47% berada pada diatas 90 hari lewat jatuh tempo dimana keseluruhan Piutang tersebut berhasil ditagih sedangkan kolektibilitas Piutang Usaha tahun 2011 adalah 77% berada pada diatas 90 hari lewat jatuh tempo.

transaction for Controlling Entities amounting Rp 1,2 billion, foreign exchange exposure of Rp 8,58 billion and balance of loss amounting Rp 770 billion.

The Company has dividend policy in line with its operation development purposes set for 10% of Net Profit and would be distributed in cash if the Company's Net Profit reached maximum Rp 10 billion and set for 15% - 20% if the Company's Net Profit exceeded Rp 10 billion.

The Company's equity increased by Rp 10,384 billion or 14% growth to Rp 84,668 billion in 2012, compared to Rp 74,284 billion in 2011. The increase in equity was due to the increase in Issued and Paid-up Capital amounting Rp 26,756 billion resulted from the PMTHMETD exercise and conversion of Convertible Bonds, also part from Right Issue IV funds.

Liquidity

Liquidity is the Company's ability in fulfilling its current liability calculated by comparing current assets and current liability. In 2012, the Company's liquidity reached 149.58% compared to 19.51% in 2011. This was due to a significant increase in current assets which reached Rp 99,118 billion in 2012, compared to Rp 17,628 billion in 2011. While the Company's current liability declined.

Solvability

Solvability is the Company's ability in fulfilling its obligation that compares total liability with total assets. In 2012, the Company's solvability rate was 52.54%, lower than 61.99% in 2011.

Debt Solvency and Collectability Rate

By end 2012, the Company had current liability of Rp 66,264 billion with short term liabilities to financial institution amounting Rp 49,661 billion.

In 2012, the collectability of Company's operating account receivables improved, 53% was collected in less than 30 days after maturity date and 47% was collected in more than 90 days after maturity date. All trade receivables were collected during 2012. While in 2011, 77% of trade receivables were collected in more than 90 days after maturity date.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan Dan Laba Operasi

Harga properti di Jakarta dan sekitarnya terus mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan ekonomi yang kuat dan juga dipengaruhi oleh perubahan kurs mata uang asing, tingkat bunga bank dan tingkat inflasi yang relatif masih tinggi. Namun manajemen Perseroan berusaha keras agar tingkat hunian perkantoran tetap dapat dipertahankan dan bahkan mengalami peningkatan. Caranya adalah dengan memberikan penawaran harga terbaik serta pelayanan yang memuaskan. Selain itu untuk mendapatkan laba operasi yang lebih baik, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk lebih mengefisienkan biaya-biaya operasional.

Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV yaitu, Perseroan melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan menjadi sebesar 3.032.237.815 saham yang telah dinyatakan melalui Akta No 23 tanggal 20 Februari 2013.

Guna memperkuat porsi kepemilikan Perseroan pada entitas anak yaitu AKG, Perseroan melakukan pembelian atas saham milik PT. Bintang Inti Pusaka pada AKG senilai Rp 2.499.000.000,- sehingga prosentase kepemilikan Perseroan menjadi sebesar 99,99% yang dilakukan melalui Akta Jual Beli No 29 tanggal 26 Februari 2013.

Demikian pula dengan susunan pengurus AKG yaitu pada tanggal yang sama telah dilakukan perubahan susunan pengurus perusahaan yang dilaksanakan melalui Akta No 28 tertanggal 26 Februari 2013.

Selanjutnya, setelah melakukan kajian lebih lanjut atas rencana pembelian saham PT. Wahana Mutiara Pratama dan Maria seperti disampaikan melalui Prospektus Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV, Perseroan telah melakukan pembicaraan dan negosiasi untuk melakukan perubahan transaksi pengambilalihan/akuisisi PT. Tridaya Investindo menjadi penyertaan melalui penerbitan saham baru yang pada dasarnya merupakan transaksi strategis yang bertujuan memperkuat struktur permodalan PT. Tridaya Investindo. Perubahan ini telah disepakati oleh Perseroan, PT. Wahana Mutiara Gemilang dan Maria pada tanggal 27 Februari 2013 sekaligus membatalkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 16 Oktober 2012.

Atas perubahan transaksi tersebut Perseroan telah menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan baik kepada Otoritas Jasa Keuangan, SRO dan masyarakat melalui media massa termasuk menyampaikan Pemberitahuan Kepada Pemegang

Impact of Price Change into Revenues and Operating Profit

Property prices in Jakarta and surrounding areas continue increasing each year. This is in line with the strong growth of economy and also affected by foreign currencies movement, bank's interest and inflation which is relatively high. However the Company's management hardly strives to maintain, and moreover increase, the occupancy rate of office spaces through offering best prices and satisfactory services. In addition for achieving better operating profit, the Company's management will always increase efficiency on operating expenses.

Subsequent Event

With raising fund from issuing pre-emptive rights related to the 4th shares limited public offering or rights issue, the Company changed its issued capital by 3.032.237.815 proceeds from exercise of rights issue, the exercise was made based on Deed No 23 dated 20 February 2013.

For strengthening the Company's ownership in subsidiary entity AKG, the Company purchased shares of AKG owned by PT. Bintang Inti Pusaka for a value of Rp 2.499.000.000,- then the Company's ownership reached 99.99% made through Sales and Purchase Deed No. 29 dated 26 February 2013.

Along with that, the management composition of AKG was changed based on Deed No. 28 dated 26 February 2013.

Furthermore, after making a further review on plan to purchase shares of PT. Wahana Mutiara Pratama and Maria as disclosed on PUT IV Prospectus, the Company had made a discussion and negotiation for changing acquisition transaction by issuing new shares basically considered as a strategic transaction aiming to strengthen the capital structure of PT. Tridaya Investindo. In 27 February 2013, the Company, PT. Wahana Mutiara Gemilang and Maria agreed to change the acquisition transaction over PT. Tridaya Investindo, and canceled a conditional agreement for shares sales and purchase signed in 16 October 2012.

The Company had informed this change in transaction both to Financial Service Authority (OJK), Self Regulatory Organizations (SRO) and public through mass media including conveying notice to Shareholders about

Saham atas rencana diadakannya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang direncanakan akan diadakan pada tanggal 27 Mei 2013.

Komponen Substansial

Pada tahun 2012 tidak ada komponen substansial yang dapat mempengaruhi pendapatan maupun beban lainnya. Selain yang telah disajikan dalam laporan ini.

Prospek Usaha Perseroan

Manajemen berkeyakinan kuat akan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fundamental ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan stabilitas pertumbuhan yang tinggi dan merupakan salah satu negara di dunia selain Cina dan India, dengan pertumbuhan ekonomi sangat meyakinkan. Kondisi ekonomi nasional yang baik dan stabil telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri properti nasional.

Pertumbuhan properti khususnya hunian termasuk perkantoran untuk wilayah Jakarta terus meningkat seiring dengan membaiknya dunia ekonomi dan bisnis. Jakarta menjadi salah satu kota yang paling menarik dalam pertumbuhan properti baik secara nasional maupun regional Asia. Faktor lain yang mendorongnya adalah karena didukung oleh suku bunga kredit perbankan yang relatif rendah dan inflasi yang terkendali.

Prospek usaha Perseroan diyakini akan terus membaik seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh meningkatnya konsumsi dan daya beli masyarakat, yang berdampak positif terhadap kelangsungan industri di dalam negeri. Permintaan akan barang-barang industri akan melonjak sehingga memberikan ruang bagi pengusaha untuk melakukan ekspansi usaha, yang antara lain meliputi perluasan jaringan, peningkatan kapasitas produksi, dan lainnya. Ini akan memberikan efek yang meluas. Di sektor properti akan berdampak terhadap peningkatan permintaan akan ruang perkantoran, hotel dan perumahan.

Pasar perkantoran di Jakarta terbagi atas Daerah Pusat Bisnis ("Central Business District atau CBD") dan non-CBD. Central Business District untuk Jakarta juga dikenal sebagai Segitiga Emas (Golden Triangle), yang mencakup tiga jalan utama, yakni Jl. MH Thamrin - Jl. Sudirman dan Jl. Gatot Subroto serta Jl. HR Rasuna Said. Wilayah utama dari CBD saat ini tidak terbatas oleh garis wilayah yang membatasi daerah-daerah segitiga tersebut.

Hal ini disebabkan karena pertumbuhan bisnis yang sangat pesat sehingga timbul kebutuhan untuk memperluas wilayah CBD tersebut. Ruang komersil baru akan berkembang ke wilayah-wilayah

Annual General Meeting (AGM) of Shareholders and Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders scheduled to be held on 27 May 2013.

Substantial Component

In 2012, no substantial components affected revenues and other expenses, other than mentioned on this report.

Company's Business Prospect

Management strongly believes on prospect of Indonesian economy. Indonesian economic fundamental has shown its stability of high growth in the past few years and becomes a country with very impressive growth in the world along with China and India. The stable and sound national economic condition had given positive impact on the growth of national property industry.

Property growth mainly residential including offices in Jakarta area is improving in line with growing world business and economy. Jakarta is now the most attractive city in term of property growth both in the country and Asian region. Other factors supported are relative low bank loan interest rate and controllable inflation.

The Company's business prospect is believed to continue improving along with expanding growth of economy boosted by increasing consumption and people's purchasing power, which impacts positively on the industry's sustainability in the country. Demand on industrial goods will jump so as giving rooms to business players to expand their business including expansion of network, production capacity enhancement, and others. This will create an expanded effects. On property sector this will boost demand to office spaces, hotels and housing.

Office market in Jakarta is divided into Central Business District (CBD) and non-CBD. Central Business District in Jakarta is also called Segitiga Emas (Golden Triangle), covering three main roads namely Jl. MH Thamrin - Jl. Sudirman, Jl. Gatot Subroto and Jl. HR Rasuna Said. The main area of CBD is currently not separated by territory lines which curtailed that triangle area.

As the business is fast growing, the expansion of CBD area is needed. New commercial spaces will be developed to other areas such as Satrio and Mega

lain seperti Satrio dan Mega Kuningan, Jakarta. Kondisi ini menjelaskan bahwa potensi penyewaan dan pengembangan ruang perkantoran di wilayah CBD menjadi salah satu aspek bisnis yang sangat menjanjikan saat ini maupun di masa depan.

Potensi bisnis penyewaan ruang perkantoran tersebut dimiliki oleh Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan yang mengelola gedung Graha BIP. Ditengah persaingan bisnis perkantoran dengan munculnya pemain-pemain baru, Perseroan melalui anak usahanya AKG, berkomitmen untuk semakin meningkatkan kinerjanya dengan memaksimalkan potensi dari gedung perkantoran Graha BIP. Hal ini disebabkan karena Graha BIP memiliki beberapa keunggulan komparatif seperti berada di lokasi yang sangat strategis yakni di Jalan Utama Gatot Subroto, yang terletak kawasan elite Segitiga Emas Kuningan, di sisi tol dalam kota dan berdekatan dengan perbatasan Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Pusat.

Perseroan berencana melakukan pengambilalihan saham PT. Tridaya Investindo dengan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV.

PT. Tridaya Investindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti komersial yaitu gedung perkantoran, perhotelan dan kawasan komersial, yang memiliki aset berupa;

- Gedung perkantoran di jalan Tomang Raya, Jakarta Barat;
- Tanah di Cengkareng, Tangerang;
- Hotel U Paasha di Seminyak, Bali melalui entitas anak, PT Grha Swahita yang dimiliki sebesar 96% ;
- Saham sebesar 9,7% pada perusahaan asosiasi yaitu PT. Satria Balitama yang memiliki Hotel The Royal Beach Seminyak (dahulu sofitel) di Seminyak, Bali.

Aspek Pemasaran

Graha BIP

Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT Asri Kencana Gemilang (AKG) sebagai pengelola gedung Graha BIP, melakukan menerapkan beberapa strategi pemasaran sendiri antara lain pemasangan signboard di halaman gedung, melakukan pembenahan kedalam melalui penataan cara, frekuensi dan kualitas berkomunikasi dengan penyewa/tenant dan perbaikan kualitas respon terhadap keluhan. Selain pemasaran sendiri, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan agen-agen penjualan dan penyewaan properti.

Strategi lain yang telah dilakukan Perseroan adalah meningkatkan efektifitas pemanfaatan area gedung yang menghasilkan penambahan area sewa pada Graha BIP.

Kuningan, Jakarta. This situation explains that the rental potential and development of office spaces in CBD area will become one aspect of business that is very promising at the moment and in future.

The Company has its business potential on office space rental through the Company's subsidiary entity that manages Graha BIP building. Amid competition on office business with the presence of new players, the Company, through its unit AKG, is committed to continue boosting its performance by maximizing potency of Graha BIP office building. As Graha BIP has its comparative excellences such as its strategic location in Gatot Subroto main road, also part of elite area Kuningan Golden Triangle, in the side of city toll road, and adjacent to frontier of East Jakarta, West Jakarta and Central Jakarta.

The Company has plan to take over shares capital of PT. Tridaya Investindo which is funded by proceeds of Right Issue IV.

PT. Tridaya Investindo is a Company engaged in commercial property business such as office building, hotels, and commercial area, with assets;

- *Office building at Tomang Raya street, West Jakarta;*
- *Undeveloped land in Cengkareng, Tangerang;*
- *Hotel U Paasha in Seminyak, Bali through subsidiary entity, PT Grha Swahita with 96% ownership;*
- *9.7% stake ownership in associated companies such as PT. Satria Balitama that owns Hotel The Royal Beach Seminyak (formerly Sofitel) in Seminyak, Bali.*

Marketing Aspect

Graha BIP

The Company through its subsidiary entity PT Asri Kencana Gemilang (AKG), operator of Graha BIP building, implements some marketing strategies among other setting signboard at the building's yard, internal revamping through setting up the way, frequency and quality of communication with tenants and improving quality of response over any complaints. Beside self marketing, the Company also joins forces with selling and rental agents for property.

Other strategies the Company had applied include increasing effectiveness of building area utilization which added rental area at Graha BIP.

Komitmen peningkatan pelayanan dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana gedung diantaranya dengan merenovasi beberapa fasilitas umum, meningkatkan keamanan gedung, melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung serta memperindah taman.

Perpaduan faktor-faktor tersebut di atas diyakini menjadi daya tarik yang kuat bagi para calon penyewa baru guna menggunakan fasilitas Graha BIP sehingga meningkatkan tingkat hunian gedung yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Kapal Wisata Archipelago

Perseroan merencanakan akan melepas kepemilikan pada PT BIP Nusatirta sebagai pengelola Kapal Wisata Archipelago karena kurang menguntungkan. Dengan demikian Perseroan mulai berkonsentrasi penuh pada bisnis utamanya yakni properti.

Pengembangan Proyek Baru

Komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik mendorong Perseroan untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan sumber-sumber pendapatan dengan memperhatikan Visi dan Misi Perseroan.

Pada tahun 2013, Perseroan akan merealisasikan pengambil bagian pada kepemilikan saham PT. Tridaya Investindo yang memiliki aset antara lain berupa Gedung Perkantoran di Jalan Tomang Raya Jakarta Barat, Tanah di Cengkareng Tangerang, Entitas Anak yaitu PT. Grha Swahita yang memiliki aset Hotel U Paasha di Seminyak Bali dan PT. Satria Balitama yang memiliki Hotel The Royal Beach Seminyak (dahulu Sofitel) di Seminyak Bali.

Gedung Perkantoran di Jalan Tomang Raya merupakan gedung perkantoran yang sebelumnya merupakan kantor PT. Mandala Airline yang memerlukan perbaikan dan peremajaan baik gedung maupun peralatanannya sedangkan Hotel U Paasha masih dalam tahap pembangunan dan diperkirakan akan dapat melakukan soft opening pada bulan Mei 2013.

Rencana mengambil bagian pada kepemilikan saham PT. Tridaya Investindo oleh Perseroan telah mendapat persetujuan pada RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Nopember 2012 sehingga bila berjalan dengan baik, Perseroan akan memiliki Entitas Anak yang memiliki prospek usaha yang baik untuk dikembangkan.

Commitment of improving services is made through restoring building infrastructure among others renovation of some general facilities, building security improvement, gradual maintenance for supporting items of building operations and beautifying building's park.

The combined factors mentioned above are believed to be the strong magnetism for new prospective tenants who will utilize facilities at Graha BIP so as boosting building occupancy rate which then bolstering the Company's revenues and net profit.

Archipelago Tourism Boats

The Company plans to divest its ownership in PT BIP Nusatirta, operator of Archipelago Tourism Boats as considered less beneficial. Therefore, the Company can be fully concentrated in its main business of property.

New Project Development

The commitment to serve the best has encouraged the Company to continue taking innovations on developing revenues sources while perceiving Company's Vision and Mision.

In 2013, the Company will take ownership in shares of PT Tridaya Investindo with assets such as Office Building in Tomang Raya street, West Jakarta, land in Cengkareng, Tangerang, subsidiary entity PT Grha Swahita with asset Hotel U Paasha in Seminyak Bali and PT Satria Balitama with asset Hotel The Royal Beach Seminyak (formerly Sofitel) in Seminyak Bali.

Office building in Tomang Raya street, previously office of PT Mandala Airline, needs to be renovated and rejuvenated both building and its equipment while Hotel U Paasha is remain under construction and its soft opening is expected to launch on May 2013.

Plan to take ownership in shares of PT. Tridaya Investindo by the Company had been approved at Company's EGM of shareholders held in November 30, 2012 so as if it ran well, the Company will have Subsidiary Entity with good business prospect to be developed.

Kebijakan Dividen

Perseroan menerapkan kebijakan dividen kas atas laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai berikut:

No.	Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	Presentasi Dividen Kas Terhadap Laba Bersih/ <i>Percentage of Cash Dividend to Net Profit</i>
1.	≤Rp 10 Miliar / <i>Billion</i>	10%
2.	≥ Rp 10 Miliar/ <i>Billion</i>	15% - 20%

Pada beberapa tahun terakhir ini Perseroan masih mengalami kerugian maka sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat dilakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Demikian pula dengan tahun 2012.

Riwayat Pembayaran Dividen Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	TAHUN BUKU/ <i>BOOK YEAR</i>			<i>Description</i>
	2012	2011	2010	
Laba (rugi) Bersih (Rp)	(15,132,023,671)	(20,211,443,100)	(5,017,051,960)	<i>Net Profit (loss)</i>
Jumlah Pembayaran (Rp)		-	-	<i>Total Payment</i>
Dividen Tunai		-	-	<i>Cash Dividend</i>
Jumlah Saham (lbr)		-	-	<i>Total Share</i>
Dividen/Saham (Rp)		-	-	<i>Dividend/Share</i>
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	27 Mei 2013*)	25 Juli 2012	9 Juni 2011	<i>Date of Annual General Meeting of Shareholder</i>

*) RUPS belum diselenggarakan/ *AGM not conducted yet*

Informasi Material

Selain informasi yang sudah diungkapkan Perseroan selama tahun 2012, Perseroan tidak memiliki atau fakta/kejadian penting lainnya yang bersifat material serta dapat mempengaruhi harga efek Perseroan yang belum diungkapkan kepada Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Diumumkan Kepada Publik.

Dividend Policy

The Company applies cash dividend policy over profit after tax distributed to shareholders as stated below:

In past few years, the Company still suffered loss, then according to General Shareholders Meeting the Company decided to pay no dividend to shareholders, as did for 2012.

Below is history of Company's dividend payment for past three years:

Material Information

Apart from information already disclosed during 2012, the Company did not have other crucial facts/ events, and considered as material and would affect Company's shares prices, yet disclosed to public as ruled by Regulation No. X.K.1 Attachment of Decree of Bapepam Chairman No Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996 regarding Information Disclosure Required Announced to Public.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Perseroan menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai bagian dari budaya perusahaan. Perseroan berupaya untuk dapat senantiasa memastikan penerapan asas-asas GCG secara konsisten pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, dengan mewujudkan antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan.
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- Rencana strategis perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Transparansi informasi, termasuk di antaranya kondisi keuangan Perusahaan.

Agar penerapan tata kelola dapat berjalan dengan efektif, Perseroan menerapkan kebijakan frekuensi pertemuan organ-organ Perseroan baik masing-masing maupun gabungan. Untuk pertemuan Dewan Komisaris dilakukan 6 kali dalam 1 tahun, Direksi

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance/ GCG) as part of the corporate culture. The Company strives to ensure a consistent implementation of GCG principles at every business aspects and all of the Company's divisions both Board of Commissioners, Board of Directors and all employees by implementing among other:

- The performance of duties and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors.*
- The completeness and duties performance of committees and working units who run the function of Company's internal control.*
- The implementation of compliance function and risk management.*
- The Company's strategic plan based on work planning and the Company's articles of association.*
- Transparency of information, includes Company's financial condition.*

To run the implementation of corporate governance effectively, the Company has a policy to frequently hold the meeting of Company's divisions held for each division or collective. The Board of Commissioners

dilakukan 12 dalam 1 tahun, gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan 12 kali dalam 1 tahun dan Komite Audit 4 kali dalam 1 tahun.

DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjabat pada tanggal 31 Januari 2012, menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memberikan tuntunan, pendapat dan pandangan kepada Direksi Perseroan baik dilakukan dalam kegiatan formal maupun informal. Tujuan utama pengawasan Dewan Komisaris pada tahun ini lebih difokuskan agar tugas Direksi dalam menyusun, membenahi, serta menata Perseroan agar dapat berjalan dengan lebih cepat terutama dalam melakukan pengembangan usahanya.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan pertemuan baik formal maupun informal sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran 2 kali salah satu anggota tidak hadir. Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain mengenai berbagai aktivitas kebijakan, kinerja manajemen, rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan Perseroan, pergantian personil internal audit, penetapan remunerasi, menerima laporan penelaahan Komite Audit dan laporan internal audit, serta menelaah ketaatan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2012, adalah sebesar Rp. 751.730.000,-. Penetapan remunerasi ini dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Menjalankan salah satu fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan menjadi tugas utama Komite Audit, antara lain dengan memberikan pandangan profesional dan independen atas laporan-laporan yang disusun oleh Direksi.

Tugas Komite Audit Perseroan yang telah dijalankan selama tahun 2012 antara lain:

1. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, proyeksi dan Laporan Keuangan Tahunan serta informasi keuangan lainnya yang dibuat oleh Perseroan selama tahun 2012, sebelum disampaikan kepada Publik.
2. Memberikan pendapat yang profesional, objektif dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta

hold meeting 6 times a year, Board of Directors hold Meeting 12 times a year, and Audit Committee 4 times a year.

BOARD OF COMMISSIONERS

During 2012, new Board of Commissioners of Company started to serve on 31 January 2012 took their duties to control the performance of Board of Directors and provided guidance, opinion and a point of view to the Company's Directors under a formal or informal actions. The main objective of control by Board of commissioner this year will be more focused so as the duties of Directors on arranging, fixing and managing the Company in order to running faster mainly on undertaking its business development.

Over a period of 2012, the Company's Board of Commissioners held five (5) formal and informal meetings, only one commissioner member was absent in two (2) meetings as he lived overseas. In those meetings the discussion included some policy actions, performance of the management, corporation action plan the Company will do, replacement of internal audit personal, and review of Company's compliance to provisions of in-force Laws.

Remuneration taken by Board of Commissioners in 2012 reached Rp 751,730,000,-. The remuneration is determined by Board of Commissioners of the Company based on decision Board of Commissioners' meeting.

AUDIT COMMITTEE

The main job of Audit Committee is to run a control function of the Board of Commissioners, including to providing independent and professional opinion on reports of Directors.

The duties Audit Committee had done during 2012 were such as:

1. *To make review and analysis on Financial Reports for three months or quarterly, six months (half year), projection and Annual Financial Report, and other financial information made by the Company, before reporting to public.*
2. *To provide a professional, objective and independent opinion to the Board of Commissioners on reports or issues delivered by Directors to Board of Commissioners and to*

mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.

3. Mengevaluasi dan menelaah berbagai aktivitas kegiatan Perseroan serta kinerja laporan keuangan Perseroan dan selanjutnya.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan (jika ada) dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Direksi.
5. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
6. Menelaah efektifitas pengendalian internal Perseroan sehingga diharapkan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas tersebut dijalankan Komite Audit selama tahun 2012 di dalam pertemuan sebanyak 4 kali, diluar dari pertemuan dengan Dewan Komisaris, dengan kehadiran perwakilan 1 orang anggota Direksi Perseroan yang merangkap Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2012, tepatnya pada tanggal 28 Desember 2012 Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit, Periode Jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir. Berikut ini adalah riwayat singkat dari Komite Audit Perseroan :

Piter Korompis, Ketua Komite Audit, Warga Negara Indonesia, 60 tahun, bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak 31 Januari 2012. Meraih gelar Master of Business Administration dari The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona USA pada tahun 1978. Memulai karirnya sebagai Trader of Commodity untuk Wilbur Ellis Canada, menjabat sebagai Vice President Treasury and Investment Bank di Citibank Group termasuk Presiden Direktur Citicorp Securities (1979-1990). Managing Director di Sinar Mas Group (1990-1994). Sebagai Freelance Advisor (1994-2005) dan menjabat sebagai Senior Consultant di PT Indo Premier Securities (2005-2008). Sebagai Freelance Financial Consultant (2008-sekarang). Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Maret 2012, dan diangkat kembali tanggal 28 Desember 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

identify issues which become concerns of Board of Commissioners.

3. *To evaluate and analyze all Company's activities and Company's financial report profile and so on.*
4. *To report to Board of Commissioners all risks, if any, faced by Company and to evaluate the implementation of risk management.*
5. *To analyze the independency and objectivity of public accountant.*
6. *To analyze the effectiveness of Company's internal control expected to reduce the possibility of distortion in Company's management.*
7. *To analyze the Company's compliance Capital Market and other regulations related to Company's business activity.*

This duties run by Audit Committee during 2012 were made through meeting for 4 times, excluding meeting with Board of Commissioners, also attended by one Director member who served as Corporate Secretary.

On 28 December 2012, Audit Committee of the Company consisted of 3 (three) persons, 1 (one) person acting as Head of Audit Committee who was also Independent Commissioner and 2 (two) persons as member of Audit Committee. Working period of Audit Committee started since date of endorsement until the end of term incumbency of Board of Commissioners. Below are a short biography of Company's Audit Committee.

Piter Korompis, Head of Audit Committee, Indonesian citizen, 60 years old, joined with the Company as Independent Commissioner since 31 January 2012. Having a Master of Business Administration from The American Graduate School of Management Thunderbird, Glendale Arizona USA in 1978. Starting his career as Trader of Commodity at Wilbur Ellis Canada, served as Vice President Treasury and Investment Bank in Citibank Group including President Director of Citicorp Securities (1979-1990). Managing Director for Sinar Mas Group (1990-1994). Dedicated as Freelance Advisor (1994-2005) and acted as Senior Consultant for PT Indo Premier Securities (2005-2008). Acting as Freelance Financial Consultant (2008-now). Appointed as Head of Audit Committee since March 2012, subjected to Decree of Board of Commissioners No. DK-02/SK-K4/12 and re-appointed on 28 December 2012.

Yoyok Widiyanto, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung. Pada tahun 1987 – 1990 bekerja di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) sebagai Kepala Bagian Akuntansi Biaya. Kemudian bekerja di PT Bakrie and Brothers Tbk pada tahun 1991 – 2000 sebagai Group Management Accountant. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 Desember tahun 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

Susilowati, anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Lulusan Akademi Perbankan dan Keuangan (AUB) Surakarta, pada tahun 1994 jurusan keuangan dan perbankan. Memulai karir sebagai staf akunting di Bank Andromeda pada tahun 1994-1997, dan memasuki karir manajerial sebagai Manajer Keuangan di PT Tirtosentono Reka Mandiri pada tahun 2004 sampai tahun 2006 dan sampai saat ini bekerja di bagian Keuangan dan Akunting PT Padi Unggul Indonesia sejak 2008. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 Desember 2012, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. DK-02/SK-KA/12.

DIREKSI

Pembagian tugas dari masing-masing anggota Direksi Perseroan antara lain adalah Arianto Syarieff bertanggung jawab atas Pengembangan Usaha dan pemasaran, Jejei Kurnia bertanggung jawab atas Operasi, Corporate & General Affair dan Sumber Daya Manusia, dan Kwan Lie Chin Vienna bertanggung jawab atas Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan.

Selama tahun 2012, Direksi Perseroan baik formal maupun informal mengadakan pertemuan sebanyak 11 kali, 1 kali salah satu anggota tidak hadir, untuk melakukan evaluasi atas jalannya perusahaan, rencana pengembangan usaha, rencana tindakan korporasi, pembenahan, revitalisasi, reorganisasi, serta membahas mengenai budget/anggaran, arus kas, perpajakan dan laporan keuangan Perseroan.

Pertemuan gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas permasalahan yang dihadapi Perseroan, rencana pengembangan usaha, rencana tindakan korporasi, anggaran, laporan keuangan, rencana kerja dan konsultasi mengenai kebijakan-kebijakan yang bersifat signifikan dalam tahun 2012 telah dilakukan sebanyak 11 kali, salah satu anggota Komisaris 9 kali tidak hadir.

Remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 1.754.000.000,-. Besarnya remunerasi ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris

Yoyok Widiyanto, member of Audit Committee, Indonesian citizen, aged 51th. Having Degree in Economics in 1987 from Economic Faculty majoring on Accounting at Padjadjaran Universtiry, Bandung. In 1987 – 1990 worked at PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) as Head of Cost Accounting Unit. Then worked at PT Bakrie and Brothers Tbk in 1991 – 2000 as Group Management Accountant. Re-elected as member of Audit Committee since December 2012, subjected to Decree of Board of Commissioners No. DK-02/SK-K4/12.

Susilowati, member of Audit Committee, Indonesian citizen, aged 39th. Graduated from Academy of Banking and Finance (AUB) Surakarta in 1994 majoring on finance and banking. Starting her career as accounting staff at Bank Andromeda in 1994-1997, and entered managerial career as Finance Manager at PT Tirtosentono Reka Mandiri in 2004 until 2006 and since 2008 until now working in Accounting and Finance division at PT Padi Unggul Indonesia. Appointed as member of Company's Audit Committee since 28 December 2012, subjected to Decree of Board of Commissioners No. DK-02/SK-K4/12.

BOARD OF DIRECTORS

Job desk of each member of Company's Board of Directors, Arianto Syarieff is in charge of Marketing and Operating Development, Jejei Kurnia is responsible to Operation, Corporate & General Affair and Human Resources, and Kwan Lie Chin Vienna is in charge of Finance, Accounting, and Taxation.

In 2012, Company's Board of Directors had both informal and formal conducted meetings for 11 times, a member was absent in one meeting, for evaluating the Company's going concern, plan of business development, corporate action plan, improvement, revitalization, reorganization, and discuss on budget, cash flow, taxation and Company's financial report.

Board of Directors and Board of Commissioners had jointly conducted 11 meetings during 2012, one Commisioner did not attend the meetings for 9 times as, to discuss problems faced by the Company, plan of business development, corporate action plan, budget, financial report, working plan and consultancy on significant policies.

Remuneration allocated to Directors in 2012 totaled Rp. 1,754,000,000,-. The remuneration for Directors is decided by Board of Commissioners based on Board

Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Remunerasi berupa tantiem ditentukan atas pencapaian anggaran dan rencana kerja yang disetujui sejak awal.

Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Publik Ekspose dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku 2012, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2012 serta RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2012.

Pada RUPS Tahunan tanggal 25 Juli 2012, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 serta memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
2. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorariumnya.

RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012 menyetujui sebagai berikut :

1. Persetujuan untuk melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan No.IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Persetujuan untuk melakukan penambahan modal dari penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Obligasi Konversi yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2003.

Hasil RUPS Tahunan untuk tahun buku 2011, telah dibuatkan berita acaranya dengan Akta No. 26 tanggal 25 Juli 2012 oleh Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta. Realisasi atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dengan ditunjuknya kembali Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Sedangkan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2012, realisasi atas Persetujuan Penambahan Modal baik

of Commissioners Meeting. Tantiem or bonuses are determined on the achievement of budget and work plan approved since beginning.

In 2012, Directors of Company had held Public Expose for 1 (one) time and 3 (three) meetings of shareholders; Annual General Meeting (AGM) of Shareholders and Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders held in July 25, 2012 and EGM held in November 30, 2012.

On AGM and EGM held in July 25, 2012, Shareholders had approved on:

1. *Financial Report, including ratification of Annual Financial Report, Report from Board of Commissioners for fiscal year ending December 31, 2011 and giving acquitt de charge to Board of Director members and Board of Commissioners for their actions and controlling during the fiscal year ending December 31, 2011.*
2. *Appointment of Company's Public Accountant for 2012 fiscal year and delegation of authority to Company's Directors on determining its remuneration.*

At EGM dated July 25, 2012, Shareholders approved on:

1. *Capital increase through non pre-emptive rights scheme based on Regulation No.IX.D.4 Attachment of Statute of Bapepam LK Chairman No.Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Capital Increase through Non Pre-emptive Rights Scheme.*
2. *Capital increase from new shares issuance as result of the execution of Convertible Bonds approved at EGM held on December 23, 2003.*

Results of AGM for 2011 fiscal year had been complemented with its dossier on Deed No. 26 dated July 25, 2012 by Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta. Johan Malonda Mustika & Rekan had been reappointed for auditing financial report for 2012 fiscal year ending December 31, 2012.

While EGM dated July 25, 2012, the realization of approved Capital Increase both through Non Pre-

melalui penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) maupun penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Obligasi Konversi telah dilaksanakan dengan dilakukan penerbitan saham baru seri B sebanyak 163.821.825 saham untuk Terra Capital Partners Limited dan sebanyak 100.000.000 saham untuk Kimbell Holdings Ltd, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 dan No. 27 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat oleh Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta.

Adapun dana dari hasil penyeteroran yang berasal dari PMTHMETD telah disetorkan kepada Entitas anak, AKG untuk melunasi sebagian hutangnya kepada kreditur. Mekanisme penyeteroran termasuk pada transaksi afiliasi dan Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2012, pada pokoknya menyetujui :

1. Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas IV Dalam Rangka Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) saham Seri B atas nama yang melekat dengan Waran Seri III (PUT IV).
2. Persetujuan pengambilalihan/akuisisi atas saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Tridaya Investindo dari pemegang saham PT Tridaya Investindo serta rencana penambahan modal dalam PT Tridaya Investindo oleh Perseroan setelah akuisisi dilaksanakan, yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep-614/BL/2011 (Peraturan No. IX.E. 2).
3. Persetujuan atas penjualan atau pengalihan seluruh saham Perseroan dalam PT BIP Lokakencana dan PT BIP Nusatirta, Entitas Anak Perusahaan (Divestasi) yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E. 2.
4. Persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan.
5. Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2012, telah dibuatkan berita acaranya dengan Akta No. 51 tanggal 30 Nopember 2012 oleh Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta dan Akta Keputusan Rapat No. 52 tanggal 30 November 2012, yang dibuat oleh Edi Priyono, SH., Notaris di Jakarta memuat perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Realisasi atas keputusan

emptive Rights scheme (PMTHMETD) and new shares issuance as result of Convertible Bonds execution had been made through issuing series B shares amounting 163,821,825 units to Terra Capital Partners Limited and 100,000,000 shares to Kimbell Holdings Ltd, as stated on Deed of Statement for Meeting results No. 21 and No. 27 dated August 23, 2012 made by Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta.

The funds raised from PMTHMETD had been distributed to subsidiary Entity, PT Asri Kencana Gemilang used to repay part of its debts to creditor. The mechanism of fund distribution including transactions of affiliations and Company had met the provision set on Bapepam LK's regulation No. IX.E.1 regarding Transaction of Affiliations and Certain Transaction Containing Conflict of Interest.

The EGM dated November 30, 2012 approved on:

1. *Limited Public Offering (PUT) IV in order of Issuing Pre-emptive Rights for Series B shares embedded with Series III Warrants (PUT IV).*
2. *Acquisition over issued and paid-up shares of PT Tridaya Investindo from shareholders of PT Tridaya Investindo and plan of capital increase for PT Tridaya Investindo by Company after acquisition, categorized as Material Transaction defined on Regulation No. IX.E.2. Attachment of Statute of Bapepam LK Chairman No.: Kep-614/BL/2011.*
3. *Divestment or transfer of all Company's shares in PT BIP Lokakencana and PT BIP Nusatirta, Company's Subsidiary Entities categorized as Material Transaction as defined on Regulation No. IX.E. 2.*
4. *Change on Company's articles of association.*
5. *Change of Board of Directors and Commissioners of the Company.*

EGM results dated November 30, 2012, had been complemented with its dossier on Deed No. 51 dated November 30, 2012 by Edi Priyono, SH, Notary in Jakarta and Deed of Resolution of Meeting No. 52 dated November 30, 2012, by Edi Priyono, SH., Notary in Jakarta containing change in Article 3 of Company's articles of association and composition of Board of Directors and Commissioners. For realization

pelaksanaan PUT IV, adalah dengan telah diterimanya sejumlah dana exercise atas HMETD sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp. 564.438.906, sedangkan total dana yang akan dihimpun adalah sebesar Rp.170.659.857.381. Penggunaan dana untuk mengakuisisi PT Tridaya Investindo sebagaimana tercantum dalam Prospektus tertanggal 30 November 2012, belum direalisasikan sampai dengan tutup buku tahun 2012 oleh Perseroan, dikarenakan menunggu selesainya periode perdagangan pada tanggal 31 Januari 2013 dan tanggal terakhir pembayaran pemesanan saham tanggal 4 Februari 2013 serta adanya rencana perubahan penggunaan dana PUT IV. Direncanakan realisasi penggunaan dana akan dilaksanakan pada bulan Mei 2013, setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB.

Rencana penjualan atau pengalihan seluruh saham Perseroan dalam PT BIP Lokakencana dan PT BIP Nusatirta, Entitas Anak Perusahaan, akan direalisasikan pada bulan Mei 2013 sebagaimana telah disetujui oleh pihak pembeli.

Direksi telah pula menyelenggarakan Publik Ekspose/ Paparan Publik yang wajib dilaksanakan 1 tahun sekali yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia. Publik Ekspose Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2012 bersamaan dengan RUPS Tahunan dan telah dipaparkan kondisi Perseroan *up to date*, hambatan usaha serta rencana usaha Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Salah satu fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah merupakan humas Perseroan yang memiliki tugas sebagai komunikator dan penyedia informasi berkaitan dengan kondisi Perseroan, baik informasi/ data yang bersifat wajib maupun informasi penting yang dibutuhkan publik.

Sekretaris Perusahaan diharapkan memiliki pengetahuan, dan wawasan yang luas mengenai regulasi agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain itu, di bawah ini adalah tugas yang dijalankan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2012 antara lain:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa serta Publik Ekspose;
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan, termasuk berkoordinasi dengan lembaga-lembaga penunjang;

on decision of PUT IV execution, the Company had received funds from exercise of Pre-emptive Rights (HMETD) until December 31, 2012 amounting Rp. 564,438,906, with total funds to be raised reaching Rp. 170,659,857,381. The usage of funds for acquiring PT Tridaya Investindo, as mentioned on Prospectus dated November 30, 2012, was not realized yet until the closing of 2012 fiscal year because the Company awaits the end of trading period by January 31, 2013 and last date of payment for shares subscription scheduled on February 4, 2013. As planned, the funds usage would be realized on Mei 2013, subject to shareholders EGM Approval.

Plan of divestment or transfer of all Company's shares in PT BIP Lokakencana and PT BIP Nusatirta, Company's Subsidiary Entities, will be realized in May 2013 as agreed by buyer.

Directors had conducted Public Expose, required to conduct once a year as part of disclosure obligation ruled on listing regulation of the Indonesia Stock Exchange. In Public Expose held in July 25, 2012 along with AGM, the Company had presented its up to date condition, business constraints and Company's business plan.

CORPORATE SECRETARY

One main function of Corporate Secretary is to act as public relation of the Company who serves as communicator and provides information related to Company's condition, both mandatory information/ data and important information needed by public.

Corporate Secretary is required to have knowledge, and insight about regulation so as the Company complies with in-force regulation in running its business activity.

Below are jobs of Corporate Secretary undertaken during 2012:

1. *Organizing AGM, EGM and Public Expose;*
2. *Coordinating all aspects needed in undertaking Company's corporate actions, including coordination with supporting institutions;*

3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat/pemegang saham atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
6. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Bapepam, Bursa dan otoritas Pasar Modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Penyusunan Laporan Tahunan.

Pada tahun 2012, tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh Presiden Direktur yaitu Arianto Syarif, dengan masa tugas sampai dengan jabatannya berakhir atau digantikan oleh personel lain. Berikut riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan :

Arianto Syarif, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Bandung dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 1987. Memulai karir sebagai analis sistem computer di PT Tricitra Usaha, Jogjakarta pada tahun 1988-1989, dan memasuki karir manajerial sebagai Asisten Direktur dan Corporate Secretary Perseroan pada tahun 1989 sampai September 1999. Associate Director PT Victoria Sekuritas pada bulan Oktober 1999 dan Direktur PT Victoria Sekuritas pada Oktober 1999-Mei 2000. Direktur Utama PT Victoria Sekuritas pada bulan Mei 2000-Juli 2003 dan sebagai Komisaris di PT Victoria Sekuritas sejak tahun 2003 sampai sekarang. Sebagai Direktur PT Apac Citra Centertex Tbk pada tanggal 21 September 2004 sampai dengan tahun 2005 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2003 sampai dengan 1 Desember 2012. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1 Desember 2012 dan Menjabat sebagai corporate secretary sejak 14 Januari 2010, berdasarkan SK Dir No.009/SKP-CS/01-2010.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsinya yang mengacu pada piagam unit audit internal Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK (OJK) No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (OJK) Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD – 017/DIR/AI/XII/12 tanggal 28 Desember

3. *Updating Capital Market development especially in-force regulations in Capital Market;*
4. *Providing services to public/shareholders on each information about Company's condition needed by investors;*
5. *Providing inputs to Directors for complying the provision of Capital Market Law and regulation on its implementation;*
6. *Acting as contact person between Company and other third parties such as shareholders, mass media, Bapepam, Stock Exchange, other Capital Market authority and public who has concern on stock performance of Company at stock exchange;*
7. *Annual Report Arrangement.*

In 2012, tasks of Corporate Secretary was taken over by President Director Arianto Syarif, until term of duty ends or replaced by other personnel. Below is short biography of Corporate Secretary:

Arianto Syarif, Indonesian citizen, aged 44th. Completing study at SMAN 1 Bandung in Social Science in 1987. Starting his career as computer system analyst at PT Tricitra Usaha, Jogjakarta in 1988-1989, and entered managerial career as Assistant of Director and Corporate Secretary of the Company in 1989 to September 1999. Associate Director of PT Victoria Sekuritas in October 1999 and Director of PT Victoria Sekuritas in October 1999 to May 2000. President Director of PT Victoria Sekuritas in May 2000-July 2003 and Commissioner of PT Victoria Sekuritas since 2003 to now. As Director of PT Apac Citra Centertex Tbk in September 21, 2004 until 2005 and Director of the Company since July 15, 2003 until December 1, 2012. President Director of the Company since December 1, 2012 and Corporate Secretary since January 14, 2010, based on Decree of Director No.009/SKP-CS/01-2010.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit Unit had undertaken its assignments and functions subject to charter of Company's Internal Audit Unit, as ruled on Bapepam LK's Regulation (OJK) No. IX.I.7, Attachment of Decree of Bapepam LK's Chairman (OJK) No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Formation and Guidelines for Drafting of Charter for Internal Audit Unit. Based on Decree of Directors No. SKD – 017/DIR/AI/XII/12 dated December 28, 2012 as approved by

2012 sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris, saudari Soeni diangkat menjadi Ketua Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang telah dijalankan selama 2012 sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perseroan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Berikut riwayat singkat Audit Internal Perseroan :

Soeni, warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Bergabung sebagai unit Perseroan sejak Desember 2012. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1994 dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Memulai karir sebagai Assistant Tax Manager di PT Aditya Sarana Graha pada tahun 1990-1994, tahun 1994-1995 sebagai Chief Accounting di PT Makmur Perkasa Abadi, pada tahun 1995-1997 sebagai Senior Accounting di PT Purinusa Eka Persada, kemudian pada tahun 1997-2000 sebagai Chief of Finance and Accounting Controller di PT Daindo International, pada tahun 2001 sebagai Finance and Accounting Manager di PT Asada Mitra Packindo (Daindo Group), tahun 2003-2004 sebagai Finance and Accounting Manager di PT Panca Budi Pratama, tahun 2001-2011 sebagai Director PT Hedona Primatama, tahun 2010 sebagai Personal Financial Planning Service and Education,

Board of Commissioner, Soeni was appointed as Head of Internal Audit.

Tasks and responsibility of Internal Audit undertaken during 2012 as stated on Charter of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Drafting and carrying out the annual plan of Internal Audit.*
2. *Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system accordance with the Company's policies.*
3. *Making assessment and audit on efficiency and effectiveness in finance, operational accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing inputs for improvement and objective information about audited activities at all levels of Company's management.*
5. *Making report on audit result and presenting that report to President Director and Company's Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up of improvement suggested.*
7. *Cooperating with Company's Audit Committee.*
8. *Compiling program for evaluating the quality of internal audit activity.*
9. *Reviewing system of Company's operation procedure.*
10. *Undertaking a special audit if needed.*

Below is short biography of Company's Internal Audit:

Soeni, Indonesian citizen, aged 41th. Joining with the Company since December 2012. Having degree in Economics in 1994 from Tarumanegara University, Jakarta. Starting her career as tax manager assistant at PT Aditya Sarana Graha in 1990-1994, in 1994-1995 as chief accounting at PT Makmur Perkasa Abadi, in 1995-1997 as senior accounting at PT Purinusa Eka Persada, then in 1997-2000 as chief of finance and accounting controller at PT Daindo International, in 2001 as finance and accounting manager at PT Asada Mitra Packindo (Daindo Group), in 2003-2004 as finance and accounting manager at PT Panca Budi Pratama, in 2001-2011 as director of PT Hedona Primatama, in 2010 as personal financial planning service and education, in 2011 as lecturer at Bunda

tahun 2011 sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, selanjutnya pada tahun 2012 hingga sekarang menjabat sebagai Finance and Accounting Manager di PT Padi Unggul Indonesia.

Sistem pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas keuangan dan operasional Perseroan, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, dan ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan atau peraturan lainnya. Direksi Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki dan menyempurnakan kebijakan-kebijakannya agar penerapan sistem pengendalian internal dapat berjalan efektif, dalam rangka melindungi kepentingan para pemegang saham dan para stakeholder lainnya. Salah satu kebijakan yang diterapkan antara lain adalah dengan menerapkan sistem/program keuangan yang komprehensif/lengkap, pelaporan data operasional yang up to date senantiasa tersedia serta laporan-laporan keuangan dan administrasi yang tertata dan *proper*.

RISIKO USAHA DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memandang risiko usaha dan risiko manajemen adalah bagian yang tak terpisahkan dari seluruh aktivitas Perseroan. Karena itu Perseroan menyusun risiko berdasarkan bobot dan dampak pada usaha Perseroan di masa depan. Risiko itu dibagi atas risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan risiko yang dihadapi Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen juga menyusun tindakan-tindakan Perseroan untuk melakukan mitigasi atas risiko-risiko yang mungkin dihadapi Perseroan di masa depan.

A. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perseroan

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah ketergantungan Perseroan terhadap Entitas Anak yang menjadi sumber pendapatan terbesar Perseroan.

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding company*) dimana kontribusi pendapatan terbesar dari Entitas Anak sehingga ketergantungan Perseroan terhadap Entitas Anak sangat tinggi, dimana hampir semua arus kas dan keuntungan operasional Perseroan berasal dari kegiatan operasi dan pendapatan dari entitas Anak.

Dalam hal mengatasi risiko utama ini, Perseroan mempertahankan kepemilikannya pada entitas anak, juga mengawasi dan mengembangkan

Mulia University, then in 2012 to present acting as finance and accounting manager for PT Padi Unggul Indonesia.

Internal control system is a plan, method, procedure and policy designed by Company's Directors for ensuring adequate guarantees in achieving efficiency and effectiveness on Company's finance and operation, reliability on financial reporting, the security on Company's assets, and the compliance on laws, policy or other regulations.

The Company's Directors continue striving to improve and refine its policies so as the application of system of internal control would run effectively in order to protect interests of shareholders and other stakeholders. One policy, among other, was to implement a comprehensive financial system/program, available up-to-date report of operational data, and proper and orderly administration and financial reports.

BUSINESS RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company views business risk and risk management as inseparable part of the all Company activities. Hence, the Company compiled risk based on its profile and impact of Company's business in future. The risk is divided into main risk faced by Company and risks faced by subsidiary entity in running their business activities, that could affect Company's performance and shares price either directly or indirectly. Management also compiled Company's actions to mitigate risks might be faced by Company in future.

A. Risk Related to Company

The main risk faced by Company is reliance of Company on Subsidiary entity as a source of biggest revenue of Company.

The Company is a holding Company with biggest revenue contribution deriving from Subsidiary Entity so that the reliance of Company on Subsidiary Entity is very high as almost all cash flows and operational profit of Company is derived from operation activity and revenue of Subsidiary Entity.

The Company maintains ownership in subsidiary entity and supervises and develops office space

bisnis penyewaan ruang kantor entitas anak agar tetap berkembang dan memberikan kontribusi pendapatan yang stabil bagi Perseroan.

B. Risiko Yang Berkaitan Dengan Entitas Anak

Risiko utama Entitas Anak yaitu PT Asri Kencana Gemilang (“**AKG**”) adalah risiko kebakaran. AKG merupakan kontributor pendapatan terbesar Perseroan sehingga setiap gangguan terhadap jalannya roda perusahaan AKG khususnya kebakaran akan menjadi ancaman yang paling membahayakan bagi eksistensi Perseroan.

Untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko utama entitas anak yaitu risiko kebakaran, Perseroan telah mengasuransikan asetnya untuk melindungi beberapa risiko antara lain terorisme dan sabotase, properti all risk dan gempa bumi.

Selain risiko utama diatas, terdapat beberapa faktor lain yang memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha AKG, antara lain:

1. Risiko Persaingan

Jakarta adalah magnet bisnis yang selalu menjadi pusat perhatian para pebisnis nasional maupun internasional. Para pengembang melihatnya sebagai peluang untuk terus menghadirkan unit-unit properti baru guna menangkap potensi pasar yang ada. Karena itu akan terjadi persaingan yang kian ketat pada kawasan komersial, perkantoran dan perhotelan.

Kompetisi yang ketat ini tentu akan mempengaruhi daya saing Perseroan khususnya pangsa pasar dan *tenants* Perseroan yang ada saat ini. Pada hal *existing tenant* merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan Perseroan karena memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan berulang (*recurring revenues*) Perseroan. Selain mendapatkan *recurring revenues*, *existing tenants* dapat menjadi penarik arus baru yang dapat meningkatkan penyewaan dari para peritel lainnya.

Kemampuan Perseroan untuk menyewakan dan tingkat harga sewa menjadi titik penting dalam upaya mempertahankan *existing tenants*. Apabila Perseroan kehilangan *existing tenants* maka hal ini dapat berdampak material dan mempengaruhi kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usaha Perseroan di masa depan.

rental business of Subsidiary Entities in order to continue growing and contributing stable revenue to Company.

B. Risk Related to Subsidiary Entity

Main risk of Subsidiary Entity PT Asri Kencana Gemilang (AKG) is risk of fire damage. AKG is biggest contributor for Company's revenue so every disturbance on AKG's operation mainly fire damage will become most dangerous threat for Company's going concern.

To ease impact of main risk for Subsidiary Entity such as fire damage, the Company had insured its assets for protecting some risks among other terrorism, sabotage, and earthquake.

Beside, other factors causing negative impact on AKG's business activity, among others:

1. Competition Risk

Jakarta is a business magnets and limelight for business players both domestic and international. Developers view Jakarta as place of opportunity to offer new property units in catching existing market potential. Therefore competition will become tight on commercial area, office and hotels.

This tight competition will affect Company's competitiveness mainly on existing market share and Company's tenants. Whereas existing tenant is an important part of Company's success as it gives biggest contribution to Company's recurring revenues. Apart from generating recurring revenues, existing tenants could be a factor attracting new tenants from other retail companies.

The Company's capability to lease and rental price is an important point in maintaining existing tenants. If Company lost existing tenants, then this will give a material impact and affect business activity, operating revenue and Company's business prospect in the future.

Untuk mengatasi risiko persaingan yang ketat ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saingnya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para penyewa. Caranya adalah dengan meningkatkan keamanan gedung, memelihara dan meningkatkan fasilitas-fasilitas gedung melalui perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung, memperindah *landscape* taman dan renovasi di beberapa fasilitas umum demi memberikan kenyamanan bagi para penyewa dan tamu gedung.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terpengaruh risiko suku bunga terkait dengan utang bank.

Peningkatan suku bunga dan penurunan pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif bagi kegiatan dan prospek usaha Perseroan. Suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga Perseroan sehingga mempengaruhi pendapatan dan mengurangi profitabilitas Perseroan. Dampak lanjutnya adalah menurunnya harga saham perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengatasi fluktuasi tingkat bunga ini, Perseroan melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap. Selain itu terus melakukan negosiasi tingkat suku bunga dengan para kreditur. Manajemen Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap berbagai tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya kepada pihak ketiga. Kelalaian dalam mengatur arus kas Perseroan dapat berakibat buruk bagi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan sangat cermat memperhatikan saldo kas agar selalu cukup untuk menutupi kewajiban-kewajiban jangka pendek Perseroan. Saldo

To overcome risk of tight competition, the Company strives to improve its competitiveness by providing best services to tenants through improving building security, maintaining and increasing building facilities with gradual maintenance on equipment supporting building operation, beautifying park landscape and making renovation on public facilities for providing safety to tenants and building visitors.

2. Risk of Interest Rate

Interest risk is risk where fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will be affected caused by the change in market's interest rate. Company's exposure could be affected by interest rate related to bank loan.

The increase of interest rate and decline in economic growth would give negative impact on activity and business prospect of the Company. High interest rate will cause an increase in Company's interest expenses then affecting revenue and reducing Company's profitability. Further impact is a pressure in Company's shares price at the Indonesia Stock Exchange.

To overcome the fluctuation of interest rate, the Company adopts a gradual payment method with longer period also for loan with fixed interest rate. In addition, the Company negotiates on interest rate with creditors. Company's management will also conduct a review on interest rate offered by creditors for getting interest rate level which benefits the Company.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk where the Company failed to settle its short term liabilities to third party. The delay on managing Company's cash flow could be a terrible for the Company.

To reduce liquidity risk, the Company very carefully looks on cash balances sufficient for covering Company's short term liabilities.

kas dihasilkan dari berbagai sumber seperti arus kas internal dan ketersediaan sumber pendanaan dari fasilitas kredit, melakukan pengelolaan tenor pembayaran yang disesuaikan, negosiasi pembayaran hutang, memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tidak tertagih.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan dan pengalaman dalam pengelolaan arus kas yang baik, Perseroan berkeyakinan bahwa kondisi likuiditas atau arus kas dapat dikendalikan dengan baik sehingga tidak mengganggu operasional perusahaan terhadap pihak ketiga.

4. Risiko Tuntutan Hukum

Perseroan pada saat ini maupun di masa depan dapat menghadapi tuntutan hukum dari pihak ketiga terkait properti yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Untuk mengurangi risiko tuntutan hukum, juga pengeluaran biaya tambahan sehubungan dengan masalah lingkungan yang mungkin terjadi, Perseroan telah meminimalkan risiko tersebut melalui pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan. Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, hubungan dengan media dan publik yang terbina dengan baik melalui peran yang sangat efektif yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

5. Risiko Pelanggaran Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan juga menghadapi berbagai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia terkait dengan perlindungan lingkungan hidup yang mungkin mewajibkan pemilik properti untuk memeriksa dan membersihkan bahan berbahaya atau beracun yang terdapat dalam properti yang mereka miliki. Di bawah ketentuan hukum yang berlaku, pemilik dan operator dari properti dapat dikenakan kewajiban atas biaya pembersihan atau pemulihan bahan berbahaya atau bahan yang diatur lainnya

Cash balances is generated from some sources such as internal cash flow and availability of funding sources from loan facility, managing tenure of payment, loan payment negotiation, gradually monitoring collectability of receivables for reducing uncollected receivables.

By considering condition, planning, and experience on managing cash flow, the Company believes that liquidity profile or cash flow could be well controlled so that the Company's operational with third party will be not disrupted.

4. Risk of Legal Lawsuit

The Company would, this time and in future, face legal lawsuit from third party related to properties owned by the Company through Subsidiary Entities. If the decision on legal lawsuit incriminated the Company, this will give negative impact on business activity, financial condition and Company's business prospect.

To reduce risk of legal lawsuit, also additional cost related to environmental issues which may happen, the Company had minimized that risk through fulfillment of all requirements set by the government, mainly those related to the handling of environmental impact. The Company also keeps good relationships with the community, relationships with media and community is well built through effective role conducted by Corporate Secretary.

5. Risk of Violation on Environmental Issues

The Company also faces some regulations and laws in Indonesia related to protection of environment which might require property owner to check and clean poisonous and hazardous materials contained on property. Under in-force legal provision, owner and operator of property could be incurred liabilities for cost of cleaning other poisonous

yang terdapat dalam properti tersebut. Kelalaian untuk mematuhi ketentuan ini dapat mengakibatkan denda atau sanksi lainnya.

Upaya Perseroan untuk menjaga kebersihan, kelestarian dan keamanan lingkungan hidup antara lain dengan memperhatikan secara terus menerus kualitas Sewage Treatment Plant yaitu Sarana Pengolahan Limbah buangan gedung sehingga menjadi limbah yang bersahabat terhadap lingkungan.

Selain itu untuk mengatasi risiko ini, Perseroan akan melakukan perjanjian sewa menyewa yang ketat, khususnya yang mengatur mengenai kewajiban dan tanggung jawab tenant sehubungan dengan barang-barang milik tenant yang disimpan/digunakan dalam properti Perseroan. Oleh karenanya apabila terjadi kelalaian atau kesengajaan atas ketentuan tersebut maka kelalaian atau kesengajaan tersebut menjadi tanggung jawab tenant yang bersangkutan dan tidak dibebankan kepada Perseroan.

C. Risiko Terkait Kondisi Indonesia

1. Risiko Makro Ekonomi Indonesia

Secara umum menurunnya pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat suku bunga bank dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan memburuknya investasi yang juga pasti akan diikuti dengan menurunnya permintaan perumahan, apartemen dan perkantoran. Hal ini akhirnya akan mengurangi tingkat pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Perubahan Peraturan Yang Berlaku

Kegiatan bisnis dan operasi Perseroan dan entitas anak dapat dipengaruhi oleh perubahan, pembaharuan dan penghapusan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berlaku ataupun peraturan yang terkait dengan kegiatan industri properti.

Salah satu contoh adalah rencana pemanfaatan tata ruang, dimana Pemerintah DKI berencana untuk mengeluarkan penghentian sementara (moratorium) ijin pembangunan pusat perbelanjaan di sejumlah daerah di DKI Jakarta, dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan air tanah secara berlebihan, pemanfaatan ruang hijau terbuka, serta untuk mengatasi

and hazardous materials contained on property. The delay on fulfilling this provision would result in fine or other sanctions.

The Company's efforts to maintain sanitation, preservation and security of environment among other by continuously giving concern on quality of Sewage Treatment, converting waste into environmental friendly.

Apart from, to overcome this risk, the Company will make a tight rental agreement, especially to regulate tenants' obligation and responsibility related to tenant's goods stored/used in Company's property. Therefore, if the delay happened, also by design, on that provision, this delay would be the responsibility of tenants, not charged to the Company.

C. Risk Related To Indonesia Situation

1. Risk of Indonesian Macro Economy

In general, the decline in economic growth, inflation and bank's interest rate would affect people's purchasing power and deteriorating investment, followed by decline in demand for housing, apartment, and office. This will finally drag down revenues of Company and Subsidiary Entity.

2. Risk of Change in Regulation

The business activity and operation of Company and subsidiary entity could be affected by change, renewal and elimination of laws and government's policies or regulations related to activity of property industry.

One example is the plan of spatial utilization, where DKI government plans to issue moratorium of permit issuance for shopping center in some areas in DKI Jakarta, aiming to minimize excessive consumption of ground water, utilization of open green space, and to overcome traffic congestion.

kemacetan lalu lintas. Risiko perubahan tersebut dapat mengubah strategi Perseroan dalam melakukan perencanaan pengembangan dimasa mendatang sehingga dapat berpengaruh dalam pendapatan Perseroan.

GUGATAN/PERKARA

Selama tahun 2012, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang melibatkan Perseroan, Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan maupun kinerja saham Perseroan di bursa.

Sementara berdasarkan surat Bapepam LK (OJK) No.S-726/BL/S.2/2012 tanggal 30 November 2012, Bapepam-LK (OJK) mengenakan Sanksi Administratif kepada Perseroan atas pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal sehubungan transaksi pembelian tanah terletak di Cicadas, Gunung Putri, Bogor seluas 99.340 m2 oleh PT BIP Lokakencana, entitas Anak Perseroan yang terjadi pada tanggal 16 Desember 2008, yang merupakan pelanggaran terhadap :

1. Pasal 69 Undang-undang Pasar Modal jo Peraturan Nomor VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-554/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Dimana, Laporan Keuangan Perseroan periode 31 Desember 2008 tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum karena tidak ada pengungkapan mengenai nilai wajar atas pembelian tanah Cicadas.

2. Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam (OJK) No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik. Dimana, Perseroan tidak melakukan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK dan mengumumkan kepada masyarakat atas transaksi pembelian tanah pada hari ke-2 setelah tanggal 16 Desember 2008.

Atas pelanggaran tersebut, Bapepam-LK (OJK) mengenakan sanksi berupa peringatan tertulis dan denda, dan Perseroan telah memenuhi sanksi denda tersebut kepada Bapepam-LK (OJK).

This risk could prompt the Company to change its strategy on planning a future development which then impacts on Company's revenues.

LAWSUIT/LITIGATION

During 2012, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved on litigation or lawsuit both civil and criminal considered material which could affect Company's financial condition and its shares performance at stock exchange.

While based on Bapepam LK (OJK) letter No.S- 726/BL/S.2/2012 dated 30 November 2012, Bapepam LK (OJK) imposed administrative sanction to Company for violation of Capital Market Law related to transaction of land purchase located in Cicadas, Gunung Putri, Bogor with area of 99,340 m2 by PT BIP Lokakencana, Company's Subsidiary Entity made in December 16, 2008, a violation over:

1. *Article 69 Capital Market Law jo Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Bapepam Chairman Decree No.Kep-554/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding Guidelines of Financial Report Presentation, as amended by Bapepam LK Chairman Decree No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding Amendment of Regulation No.VIII.G.7 concerning Guidelines of Financial Report Presentation.*

The Company's Financial Report for December 31, 2008 period was not compiled based on general accounting principle as no disclosure about fair value for land purchase in Cicadas.

2. *Regulation X.K.1 Attachment Bapepam (OJK) Chairman Decree No.Kep-86/PM/1996 dated January, 24 1996 regarding Information Disclosure Immediately Announced to Public. The Company made no disclosure to Bapepam LK and did not announce to public about transaction of land purchase by 2 days after December 16, 2008.*

For this violation, Bapepam-LK (OJK) imposed sanction in form of written warning and fine, and the Company had paid fine to Bapepam-LK (OJK).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui bentuk donasi dan perbaikan sarana prasarana sosial di lingkungan sekitar kantor Perseroan maupun di beberapa daerah yang sedang dilanda musibah. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan aktivitas sosial tersebut selama tahun 2012 adalah sebesar Rp. 15.000.000,-

SOCIAL RESPONSIBILITY

As previous years, the Company conducts its social responsibility through donation and improvement of public infrastructure around the Company's office and in some areas suffered by a disaster. Cost spent for social activity during 2012 totaled Rp. 15,000,000,-.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, tahun buku 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

Demikianlah Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

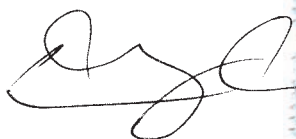
**STATEMENT OF
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING
RESPONSIBILITY ON 2012 ANNUAL REPORT
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk.**

We, who put a signature below, stated that all information on Annual Report of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, for 2012 fiscal year had been completely written and we are fully responsible for the truth of content of this annual report.

That is the remarks actually made.

Jakarta, 26 April 2013

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Adrian J. Chandra
Presiden Komisaris/*President Commissioner*



Heru Tjahjo Pramono
Komisaris/*Commissioner*



Piter Korompis
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**Direksi
Board of Directors**



Arianto Syarif
Presiden Direktur/*President Director*



Jejei Kurnia
Direktur/*Director*



Kwan Lie Chin Vienna
Direktur/*Director*

Laporan Keuangan **Tahun 2012**

Financial Report
Year 2012



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

i

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

iv

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

vi

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

vii

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

viii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

LAMPIRAN / ATTACHMENT	I	: LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> <i>- PARENT ONLY AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010</i>
	II	: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010</i>
	III	: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY</i> <i>FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010</i>
	IV	: LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY</i> <i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010</i>
	V	: DAFTAR INVESTASI PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI/ <i>LIST OF INVESTMENTS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> <i>(BALANCE SHEETS) – PARENT ONLY</i>



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011, 2010
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below :*

Nama / *Name* : **Arianto Syarief**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt 6 Jl Gatot Subroto Kav.23, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / *Home Address in accordance
with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Sultan Agung No. 33 Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : **Kwan Lie Chin Vienna**
Alamat kantor / *Office Address* : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / *Home Address in accordance
with Resident ID Card or Other ID Card* : Jl. Kampung Pulo No.14, Jakarta Timur
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021 - 2522535
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Financial Accounting Standards ;*
3. a. *All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2013 / *March 1, 2013*



Arianto Syarief
Presiden Direktur /
President Director

Kwan Lie Chin Vienna
Direktur /
Director



KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 13140-A1/JMM3.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura (BIPH)**, Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, yang Laporan Keuangannya mencerminkan jumlah aset per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.724.755, Rp 5.049.415 dan Rp 5.053.954, serta rugi komprehensif bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 52.476.636, Rp 79.449.612 dan Rp 42.923.383, dari jumlah Laporan Keuangan Konsolidasian yang bersangkutan. Laporan Keuangan BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapura per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar dengan pengecualian pada nilai wajar hutang kepada induk perusahaan dengan menerapkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 13140-A1/JMM3.PA3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012, 2011 and 2010, the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.*

*We did not audit the Financial Statements of **BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore (BIPH)**, a Subsidiary fully owned by **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**, which Financial Statements reflect total assets amounting to Rp 5,724,755, Rp 5,049,415 and Rp 5,053,954 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively, and net comprehensive losses for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 52,476,636, Rp 79,449,612 and Rp 42,923,383, respectively, of the consolidated totals. BIP Holdings International Pte. Ltd., Singapore's Financial Statements as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were audited by other independent auditors whose reports expressed a qualified opinion on the fair value of due to the holding company by applying International Financial Reporting Standards.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, Laporan Keuangan Konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan yang masih berkelanjutan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghadapi kondisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mengalami saldo rugi dalam jumlah yang signifikan, terutama disebabkan dari beban bunga pinjaman. Kondisi tersebut juga menyebabkan liabilitas jangka pendek Perusahaan dan Entitas Anak melebihi jumlah aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak dalam jumlah signifikan. Kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai aktivitas pendanaan dan operasional di masa mendatang. Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut diatas.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2012, 2011 and 2010 and their Results of Operations, Changes in their Equity, and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concerns. Note 33 to the Consolidated Financial Statements includes a summary of the effects of the adverse financial condition on the Company and Subsidiaries, as well as measures the Company and Subsidiaries' management has implemented and plans to implement in response to the financial condition. The Company and Subsidiaries suffered a significant deficit, resulting mainly from the borrowing interest expense. Such condition also caused the Company and Subsidiaries' current liabilities to significantly exceed their total current assets. The Company and Subsidiaries' going concerns are dependent on their ability to generate sufficient cash flows to finance their operating and financing activities. The accompanying Consolidated Financial Statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such condition.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

Our audits were made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying attachments are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such attachments have been subjected to the procedures applied in the audits of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara retrospektif atau prospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards retrospectively or prospectively, effectively applied commencing from January 1, 2012.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

1 Maret 2013/March 1, 2013

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Equity and Cash Flows in accordance with Financial Accounting Standards in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards and their application in practice.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T					A S S E T S	
	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	2c,2d,2f,3,30&31	5.261.088.024	3.803.696.607	2.526.518.136	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha :					Trade Receivables :	
- Pihak Ketiga	2c,2e,4,16&31	5.423.208.530	2.369.177.771	2.242.633.619	- Third Parties	
- Pihak Berelasi	2c,2e,2j,4,16,26&31	-	7.009.946.741	6.334.123.756	- Related Parties	
Piutang Lain-lain	2c & 31	-	10.000.000	199.118.031	Other Receivables	
P e r s e d i a a n	2g & 8	-	3.146.571	7.862.830.778	I n v e n t o r i e s	
Pajak Dibayar di Muka	2o & 10	1.042.303.397	816.717.018	651.729.416	Prepaid Taxes	
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	188.941.775	3.615.548.427	559.146.124	Advances and Prepaid Expenses	
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2l & 11	87.202.903.241	-	-	Non Current Asset Held-for-Sale	
Jumlah Aset Lancar		99.118.444.967	17.628.233.135	20.376.099.860	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS	
Investasi dalam Saham	2c,2h,7&31	109.476.000	109.476.000	106.508.000	Investments in Shares	
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.083.918.828, Rp 17.327.490.015 dan Rp 17.231.190.676 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2i,5,8,16&17	58.881.239.829	137.844.668.642	122.082.234.090	Investment Property - Net of Accumulated Depreciation of Rp 19,083,918,828, Rp 17,327,490,015 and Rp 17,231,190,676 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.484.357.844 Rp 9.667.773.238 dan Rp 27.435.755.734 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2k,2l,2r,8,16&17	4.744.472.154	13.479.319.762	15.502.000.448	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 3,484,357,844, Rp 9,667,773,238 and Rp 27,435,755,734 as of December 31 2012, 2011 and 2010, respectively	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2k & 9	15.550.000.000	22.507.200.000	24.427.200.000	Advances for Purchases of Property	
Uang Muka Lain-lain		-	-	4.438.241.849	Other Advances	
Aset yang Belum Digunakan	2k,2l&8	-	3.299.210.947	3.902.926.299	Unused Assets	
Aset Lain-lain	2c & 31	-	513.185.713	513.185.713	Other Assets	
Aset Pajak Tangguhan	2o & 10	-	88.638.257	20.046.030	Deferred Tax Assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.285.187.983	177.841.699.321	170.992.342.429	Total Non Current Assets	
JUMLAH ASET		178.403.632.950	195.469.932.456	191.368.442.289	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Pajak	2o & 10	363.744.325	975.118.198	1.834.947.459
Beban Masih Harus Dibayar	2c,2f,2n,12,30&31	5.819.929.449	3.010.289.813	15.532.762.323
Pendapatan Ditangguhkan	2n	7.321.886.482	4.103.442.516	3.509.822.277
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Bank dan Pihak Ketiga	2c,4,8,13&31	-	-	31.509.813.710
- Hutang Lembaga Keuangan	2c,2r,16&31	49.661.075.062	71.250.000.000	-
Hutang Obligasi Konversi	2c,15&31	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Hutang Pihak Berelasi	2c,2j,2k&31	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Hutang Lain-lain	2c	-	-	168.636.415
Uang Muka Penjualan	8 & 26d	-	-	23.676.772.727
Uang Jaminan	2c & 31	-	-	2.396.002.851
Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2l,11&14	3.097.576.813	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66.264.212.131	90.338.850.527	89.628.757.762
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Lembaga Keuangan	2c,2r,16&31	11.933.178.938	13.500.000.000	-
Setoran Jaminan Penyewa	2c,2f,30&31	6.973.090.895	4.795.040.080	4.689.787.099
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 28	374.892.437	3.177.569.732	2.563.483.309
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2r & 17	8.190.200.949	9.374.326.387	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.471.363.219	30.846.936.199	7.253.270.408
Jumlah Liabilitas		93.735.575.350	121.185.786.726	96.882.028.170
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010				Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010 , each
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dan 267.559.831 saham Seri B pada tahun 2012	19	845.865.112.600	819.109.129.500	819.109.129.500
Agio Saham	19	190.638.306	-	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 20	1.185.715.050	1.257.857.863	1.257.857.863
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b,2f&21	8.579.091.876	9.937.634.928	9.928.460.217
Saldo Rugi		(769.674.774.722)	(755.132.757.887)	(736.759.625.581)
J u m l a h		86.145.783.110	75.171.864.404	93.535.821.999
Kepentingan Non Pengendali	2b & 18	(1.477.725.510)	(887.718.674)	950.592.120
Jumlah Ekuitas		84.668.057.600	74.284.145.730	94.486.414.119
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		178.403.632.950	195.469.932.456	191.368.442.289
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
P E N D A P A T A N	2n & 22	30.129.322.906	25.431.706.095	29.952.546.757	R E V E N U E S
BEBAN LANGSUNG	2n & 23	<u>(13.475.408.614)</u>	<u>(15.389.996.706)</u>	<u>(18.854.217.135)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		16.653.914.292	10.041.709.389	11.098.329.622	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n & 24	<u>(16.711.999.997)</u>	<u>(10.125.677.557)</u>	<u>(8.488.136.637)</u>	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2f	1.335.228.437	(16.245.077)	369.849.488	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2r & 17	1.184.125.438	98.677.120	-	Amortized Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro		41.743.794	67.642.074	38.722.773	Interest Income
Beban Bunga Lembaga Keuangan	16	<u>(11.135.822.316)</u>	<u>(910.416.667)</u>	-	Financial Institution Interest Charges
Administrasi dan Provisi Bank		(17.626.534)	(235.138.700)	(39.904.770)	Bank Charges
Beban Bunga Bank dan Pihak Ketiga	12	-	(22.205.531.808)	(4.226.552.644)	Bank and Third Party Interest Charges
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2c & 4	<u>(3.886.933.409)</u>	<u>(234.345.840)</u>	<u>(1.463.311.224)</u>	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Penghapusan Hutang Bunga Pihak Ketiga		-	6.299.218.842	-	Third Party Interest Payable Write-off
Laba atas Keringanan Penyelesaian Hutang Bank	13	-	5.259.785.078	-	Gain on Dispensation of Bank Loan Settlement
Laba (Rugi) atas Penjualan Aset Tetap		-	1.390.296.250	(49.645.417)	Gain (Loss) on Sale of Equipment
Pendapatan Dividen		-	2.968.000	-	Dividend Income
Beban Penyelesaian Hutang	13	-	(4.942.350.263)	-	Bank Loan Settlement Expenses
Kerugian atas Pembatalan Penjualan Strata Title	26d	-	(2.323.227.273)	-	Loss on Strata Title Sales Cancellation
Rugi atas Transaksi Jual dan Sewa Balik		-	(148.179)	-	Loss on Sale and Leaseback Transactions
Pajak dan Denda Pajak		-	(65.000)	(653.769)	Taxes and Tax Penalties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain		-	-	(54.373.625)	Allowance for Impairment of Other Receivables
Bunga Deposito		58.357.910	-	-	Deposit Fund
Lain-lain - Bersih		<u>(65.784.409)</u>	<u>(160.255.482)</u>	<u>(571.642.365)</u>	Others - Net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(12.486.711.089)</u>	<u>(17.909.136.925)</u>	<u>(5.997.511.553)</u>	Total Other Charges - Net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(12.544.796.794)	(17.993.105.093)	(3.387.318.568)	LOSS BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN					PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak Kini - Final	2o & 10	(2.688.627.820)	(2.262.521.931)	(1.647.097.028)	Current Tax - Final
Pajak Kini - Non Final		(16.683.065)	(24.408.303)	(35.390.750)	Current Tax - Non Final
Pajak Tangguhan		<u>118.084.008</u>	<u>68.592.227</u>	<u>52.754.386</u>	Deferred Tax
JUMLAH RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(15.132.023.671)	(20.211.443.100)	(5.017.051.960)	TOTAL CURRENT PERIOD NET LOSS
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b,2f&21	<u>(1.358.543.052)</u>	<u>9.174.711</u>	<u>(404.523.885)</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(16.490.566.723)</u>	<u>(20.202.268.389)</u>	<u>(5.421.575.845)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(14.542.016.835)	(18.373.132.306)	(5.171.080.343)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 18	<u>(590.006.836)</u>	<u>(1.838.310.794)</u>	<u>154.028.383</u>	Non Controlling Interest
J u m l a h		<u>(15.132.023.671)</u>	<u>(20.211.443.100)</u>	<u>(5.017.051.960)</u>	T o t a l
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		(15.900.559.887)	(18.363.957.595)	(5.575.604.228)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 18	<u>(590.006.836)</u>	<u>(1.838.310.794)</u>	<u>154.028.383</u>	Non Controlling Interest
J u m l a h		<u>(16.490.566.723)</u>	<u>(20.202.268.389)</u>	<u>(5.421.575.845)</u>	T o t a l
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2p & 25	<u>(8,39)</u>	<u>(11,22)</u>	<u>(3,16)</u>	NET LOSS PER BASIC SHARE
RUGI KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2p & 25	<u>(9,18)</u>	<u>(11,21)</u>	<u>(3,40)</u>	COMPREHENSIVE LOSS PER BASIC SHARE
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2p & 25	<u>-</u>	<u>(10,57)</u>	<u>(2,98)</u>	NET LOSS PER DILUTED SHARE
RUGI KOMPREHENSIF PER SAHAM DILUSIAN	2p & 25	<u>-</u>	<u>(10,56)</u>	<u>(3,20)</u>	COMPREHENSIVE LOSS PER DILUTED SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	J u m l a h/ <i>T o t a l</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		819.109.129.500	-	1.257.857.863	10.332.984.102	(731.588.545.238)	99.111.426.227	796.563.737	99.907.989.964	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN 2010		-	-	-	(404.523.885)	(5.171.080.343)	(5.575.604.228)	154.028.383	(5.421.575.845)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		819.109.129.500	-	1.257.857.863	9.928.460.217	(736.759.625.581)	93.535.821.999	950.592.120	94.486.414.119	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN 2011		-	-	-	9.174.711	(18.373.132.306)	(18.363.957.595)	(1.838.310.794)	(20.202.268.389)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		819.109.129.500	-	1.257.857.863	9.937.634.928	(755.132.757.887)	75.171.864.404	(887.718.674)	74.284.145.730	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
PENYESUAIAN ATAS SELISIH TRANSAKSI										ADJUSTMENT OF DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	14 & 20	-	-	(72.142.813)	-	-	(72.142.813)	-	(72.142.813)	
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN 2012		-	-	-	(1.358.543.052)	(14.542.016.835)	(15.900.559.887)	(590.006.836)	(16.490.566.723)	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR 2012
TAMBAHAN MODAL DISETOR	19	26.755.983.100	-	-	-	-	26.755.983.100	-	26.755.983.100	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
AGIO SAHAM	19	-	190.638.306	-	-	-	190.638.306	-	190.638.306	SHARE PREMIUM
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		845.865.112.600	190.638.306	1.185.715.050	8.579.091.876	(769.674.774.722)	86.145.783.110	(1.477.725.510)	84.668.057.600	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		35.594.800.260	22.697.863.487	28.424.692.767
Pembayaran Kas untuk :				
P e m a s o k		(7.244.539.105)	(7.184.817.021)	(11.216.411.277)
Direksi dan Karyawan		(7.170.660.796)	(8.949.877.531)	(8.861.400.398)
Beban-beban		(15.395.881.480)	(5.480.326.147)	(4.815.900.509)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.783.718.879	1.082.842.788	3.530.980.583
Beban Lain-lain - Bersih		(6.623.854)	(5.064.812.533)	(608.152.528)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.627.619.358)	(2.237.268.516)	(1.907.592.752)
Penerimaan Hasil Restitusi		-	-	1.340.000.000
Pembayaran Beban Bunga		-	(82.509.775)	(1.618.302.307)
Penerimaan Piutang Lain-lain		10.000.000	189.118.031	982.424.879
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain		25.934.000	(168.636.415)	56.046.459
Pembayaran Hutang Lembaga Keuangan		(2.599.000.103)	-	-
Pengembalian Uang Muka Penjualan		-	(20.805.256.586)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		586.409.564	(27.086.523.006)	1.775.404.334
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	8	(371.270.000)	(390.998.400)	(511.958.102)
Perolehan Aset Tetap yang Belum Digunakan	8	-	(550.000)	(4.766.900)
Peningkatan (Penurunan) Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9	6.957.200.000	6.358.241.849	(463.600.079)
Aset Lain-lain		513.185.713	-	-
Penjualan Aset Tetap	8	-	68.450.000	7.500.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		7.099.115.713	6.035.143.449	(972.825.081)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Hutang Bank		-	(3.817.490.225)	(550.204)
Peningkatan Modal Saham		16.946.621.406	-	-
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Pembiayaan Konsumen		(23.155.746.000)	26.146.048.253	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(6.209.124.594)	22.328.558.028	(550.204)
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		1.476.400.683	1.277.178.471	802.029.049
KAS DAN SETARA KAS, AWAL				
		3.803.696.607	2.526.518.136	1.724.489.087
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR				
		5.280.097.290	3.803.696.607	2.526.518.136
Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2012 :				
- Kas dan Setara Kas		5.261.088.024		
- Kas dan Setara Kas dalam Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual		19.009.266		
J u m l a h		5.280.097.290		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers

Cash Payments to/for :

S u p p l i e r s

Directors and Employees

E x p e n s e s

Cash Provided by Operating Acitivities

Other Charges - Net

Payments of Income Tax

Receipt of Restitution

Payment of Interest Expenses

Receipt of Other Receivables

Payment of Other Payables

Payment of Financial Institution

Payment of Sale Advances

Net Cash Provided by (Used in) Operating

Acitivities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Property and Equipment

Acquisitions of Unused Assets

Increase (Decrease) in Advances for Purchases of Equipment

Other Assets

Sale of Equipment

Net Cash Provided by (Used in) Investing Acitivities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of Bank Loans

Additional in Capital

Receipts (Payments) of Consumer Financing

Payables

Net Cash Provided by (Used in) Financing Acitivities

NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING

CASH AND CASH EQUIVALENT, ENDING

The details of Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2012 :

- Cash and Cash Equivalents

- Cash and Cash Equivalents in Non Current Assets

Held-for-Sale

T o t a l

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Perusahaan) pada awalnya didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821-HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 30 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03964.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Pebruari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was initially established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Public Notary Koswara, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01.Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning the change in the Company's Articles of Association. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-03964.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 1, 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Graha BIP, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Entitas Anak.

Jumlah remunerasi (Kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 1	
	Rp	Rp	Rp	
Dewan Komisaris	751.730.000	576.000.000	540.000.000	Commissioners
Dewan Direksi	1.754.000.000	1.068.000.000	1.036.000.000	Directors

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Suratnya No. SI-037/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Juli 1989, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 1990 dilakukan pencatatan 9.500.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri, sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Paralel Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-981/PM.WK/1991 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.000.000 saham dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia pada tanggal 2 September 1991.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

At present, the Company is engaged mainly in the activities of investments in shares in several Subsidiaries.

The total remunerations for the Company's Commissioners and Directors as of December 31, are as follows :

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 26, 1989, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. SI-037/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's 6,500,000 shares to the public. On July 31, 1989, these shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market. On January 31, 1990, the Company listed the founding shareholders' shares of 9,500,000 shares, hence all of the Company shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market.

On June 29, 1991, the Company obtained Notification Letter No. S-981/PM.WK/1991 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) regarding the effectiveness of share registration for its Limited Public Offering with Pre-emptive Right to Purchase 24,000,000 shares with an offering price and par value of Rp 1,000 per share. These shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market on September 2, 1991.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 1995, Perusahaan mulai memindahkan pencatatan sahamnya dari Bursa Paralel Indonesia ke Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1812/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa atas nama dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 36.000.000 waran (waran Seri I) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 29 Nopember 1996. Pada tanggal 12 Maret 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-399/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa atas nama dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 28.353.746 waran (waran Seri II) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 April 1998.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

On October 23, 1995, the Company transferred the listing of its shares from the Indonesian Parallel Stock Market to the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On November 8, 1996, the Company obtained Notification Letter No. S-1812/PM/1996 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of shares registration for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Right to Purchase 360,000,000 common shares with an offering price and par value of Rp 500 per share and 36,000,000 warrants (warrant series I) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on November 29, 1996. On March 12, 1998, the Company obtained Notification Letter No. S-399/PM/1998 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of share registration for its Limited Public Offering III with Pre-emptive Right to Purchase 1,134,149,856 common shares with an offering price and par value of Rp 500 per share and 28,353,746 warrants (warrant series II) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on April 2, 1998.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 22 Desember 2011 mengenai penjualan saham milik PT Bhakti Karya Indah Permai dan PT Bhakti Karya Gema Sentosa masing-masing sebesar 593.119.000 saham dan 5.640.500 saham kepada Safire Capital Pte.Ltd sehingga kepemilikan Safire Capital Pte.Ltd sebesar 36,55 %. Saham-saham tersebut dijual dengan harga Rp 51 per saham.

Pengalihan saham tersebut telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Safire Capital Pte.Ltd. mengajukan Keterbukaan Informasi Penawaran Tender Wajib kepada kepada Bepepam-LK guna memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.H.1.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.905.778.090, 1.638.218.259 dan 1.638.218.259 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Persetujuan No. S-1039/BL/2012 tanggal 31 Januari 2012, Safire Capital Pte.Ltd. telah memperoleh persetujuan publikasi dari Ketua Bapepam-LK atas Penawaran Tender Wajib.

Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp 51 per saham telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1. angka 4 butir C nomor 1. Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 hari, yang akan dimulai pada tanggal 3 Februari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 22, 2011 regarding the Sales of PT Bhakti Karya Indah Permai's 593,119,000 shares and PT Bhakti Karya Gema Sentosa's 5,640,500 shares to Safire Capital Pte.Ltd therefore the ownership of Safire Capital Pte. Ltd of 36.55 %. at a selling price of Rp 51 per share.

Such share transfers had been announced at Ekonomi Neraca newspaper dated December 23, 2011.

On December 27, 2011, Safire Capital Pte.Ltd. proposed Information Openness on Obligatory Tender Offering to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) in order to fulfill Regulation No. IX.H.1.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, all of the Company's 1,905,778,090, 1,638,218,259 and 1,638,218,259 shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Approval Letter No. S-1039/BL/2012 dated January 31, 2012, Safire Capital Pte.Ltd. has obtained publication approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on Obligatory Tender Offering.

The Obligatory Tender Offering price amounting to Rp 51 per share had been determined in accordance with Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.H.1. figure 4 point C number 1. The Obligatory Tender Offering period was for 30 days, beginning from February 3, 2012 until March 2, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 tanggal 5 Maret 2012, mengenai Laporan Hasil Penawaran Tender Wajib sesuai dengan Laporan Rekapitulasi dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, bahwa jumlah saham yang telah mengajukan penawaran tender sebanyak 57.900 saham yang berasal dari kepemilikan masyarakat.

Hasil penawaran tender wajib tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK oleh PT Panca Global Securities Tbk dalam Surat No. 016/PGS-UDW/III/2012 tanggal 20 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai :

1. Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan No IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. PMTHMETD dilakukan sebesar 10% dari modal disetor Perseroan dan dana dari pelaksanaan PMTHMETD tersebut rencananya sebesar 80% akan digunakan untuk membayar hutang milik Entitas Anak yaitu PT Asri Kencana Gemilang kepada kreditur dan sebesar 20% akan digunakan sebagai modal kerja.
2. Persetujuan untuk melakukan penambahan modal dari penerbitan saham baru hasil pelaksanaan obligasi konversi.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

Based on Letter from PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 dated March 5, 2012, regarding the Obligatory Tender Offering Result Report in accordance with Recapitulation Report from Stock Administration Bureau, PT Adimitra Transferindo, 57,900 stocks from the public ownership had been requested for the tender offering.

The obligatory tender offering result has been reported to Bapepam-LK by PT Panca Global Securities Tbk in Letter No. 016/PGS-UDW/III/2012 dated March 20, 2012.

Based on Notarial Deed No. 27 dated July 25, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning :

1. *The approval to Increase Capital without Pre-emptive Rights has been in accordance with Regulation No. IX.D.4 Attachment of Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Decision Letter No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Increase in Capital without Pre-emptive Rights. The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was made at 10% of the Company's fully paid capital and 80 % of the fund will be used to pay the loans of a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang to creditors and 20% will be used as working capital.*
2. *The approval to increase capital by issuing new shares arising from convertible bonds.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH :

1. Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009, tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu penambahan modal dapat dilakukan paling banyak 10% terhadap modal disetor dalam Perseroan.
2. Perseroan berencana menerbitkan saham baru melalui PMTHMETD sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham, sehingga PMTHMETD yang akan dijalankan oleh Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku, yang dapat dilakukan dalam dua tahun terhitung sejak disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
3. PMTHMETD ditawarkan dengan harga Rp 100 per saham Seri B, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 16.382.182.500 yang diambil seluruhnya oleh Terra Capital Partners Ltd. Sehingga Modal dasar yang ditempatkan dan disetor terdiri dari :
 - Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp.500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 163.821.825 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham atau sebesar Rp. 16.382.182.500.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 21 dated August 23, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH :

1. The approval to Increase Capital without Pre-emptive Rights has been in accordance with Regulation No. IX.D.4 Attachment of Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Decision Letter No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Increase in Capital without Pre-emptive Rights that the maximum increase in capital is 10% of the Company's fully paid capital.
2. The Company through the Increase in Capital without Pre-emptive Rights intended to issue 163,821,825 new Series B shares with a par value of Rp 100 per share, so that the Increase in Capital without Pre-emptive Rights to be carried out by the Company has met the prevailing requirements, which can be carried out within two years effective since approved in the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting.
3. The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was offered at Rp 100 per Series B share, totalling Rp 16,382,182,500 entirely taken by Terra Capital Partners Ltd. Therefore, the subscribed and fully paid capital comprised as follows :
 - 1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.
 - 163,821,829 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 16,382,182,500.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

4. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.436.900 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.218.450.000.
- PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas) sebanyak 177.508.712 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 88.754.356.000.
- Terra Capital Partners Ltd sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 16.382.182.500.
- Masyarakat sebanyak 862.272.647 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 431.136.323.500.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH :

1. Menyetujui penegasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2003, pemegang saham telah menyetujui penerbitan obligasi konversi yang dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi Perseroan sebesar Rp 20.000.000.000, yang dapat ditukarkan menjadi saham Seri B Perseroan senilai Rp 100 per saham. Obligasi ini bersifat non mandatory, berjangka waktu 5 tahun dan telah mature pada tahun 2009, namun Perseroan dan Golden Gate Investment International Group Ltd selaku pemegang obligasi konversi telah memperpanjang masa konversi sampai dengan Desember 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

4. The composition of stockholders became as follows :

- Safire Capital, Pte, Ltd of 598,436,900 Series A shares totalling Rp 299,218,450,000.
- PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas) of 177,508,712 Series A shares totalling Rp 88,754,356,000.
- Terra Capital Patners Ltd of 163,821,825 Series B shares totalling Rp 16,382,182,500.
- Public of 862,272,647 Series A shares totalling of Rp 431,136,323,500.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 23, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH :

1. Approving the affirmation of the Stockholders Extraordinary General Meeting results dated December 23, 2003, the stockholders approved the issuance of a Rp 20,000,000,000 convertible bond in relation to the Company's restructurization, convertible to the Company's Series B shares with a par value of Rp 100 per share. The bond is non mandatory, for a five-year period and matured in 2009 but the Company and Golden Gate Investment International Group as the convertible bond holder had extended the conversion period up to December 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Selama masa berlakunya, Perseroan telah menggunakan hak opsi "put option" dengan membayar sebagian liabilitasnya sebesar Rp 10.000.000.000, oleh karenanya liabilitas obligasi konversi yang masih tersisa adalah sebesar Rp 10.000.000.000. Untuk melaksanakan konversi obligasi menjadi saham, Perseroan berencana untuk menerbitkan saham Seri B sebanyak 100.000.000 saham dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan mengajukan usul kepada pemegang saham untuk menyetujui penambahan modal dari penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Obligasi Konversi tersebut diambil alih oleh Kimbell Holding Ltd.

2. Atas transaksi tersebut susunan modal dasar yang ditempatkan dan disetor menjadi :

- Saham Seri A sebanyak 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B sebanyak 263.821.825 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 26.382.182.500.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

During the validity period, the Company had used the put option by paying part of its liabilities at Rp 10,000,000,000, therefore the outstanding convertible bond payable amounted to Rp 10,000,000,000. To convert the bond into shares, the Company intended to issue 100,000,000 Series B shares from its portfolio with a par value of Rp 100 per share. The Company proposed to the stockholders to approve the increase in capital from the new share issuance resulting from the convertible bond exercise, taken over by Kimbell Holding Ltd.

2. Due to such a transaction, the subscribed and fully paid capital became as follows :

- 1,638,218,259 Series A shares totalling Rp 819,109,129,500.
- 263,821,825 Series B shares totalling Rp 26,382,182,500.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

3. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.436.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.218.450.000.
- PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas) sebanyak 177.508.712 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 88.754.356.000.
- Kimbell Holdings Ltd. sebanyak 100.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 10.000.000.000.
- Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 16.382.182.500.
- Masyarakat sebanyak 862.272.647 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 431.136.323.500.

Dana pelaksanaan hasil PMTHETD sebesar Rp 13.105.746.000 telah disetorkan oleh Perseroan kepada PT Asri Kencana Gemilang pada tanggal 17 September 2012, yang merupakan pengembalian hutang.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06225/BEI.PPJ/09-2012 tanggal 10 September 2012 mengenai persetujuan pencatatan saham tambahan Perusahaan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Tanpa HMETD) dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah saham sebanyak 263.821.825 saham
- Nilai nominal Rp 100 per saham
- Harga pelaksanaan Rp 100 per saham
- Seri saham B

Sehingga total jumlah saham yang beredar setelah penambahan modal menjadi 1.902.040.084 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

3. The composition of stockholders became as follows :

- Safire Capital, Pte, Ltd of 598,436,000 Series A shares totalling Rp 299,218,450,000.
- PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas) of 177,508,712 Series A shares totalling Rp 88,754,356,000.
- Kimbell Holdings Ltd. Of 100,000,000 Series B shares totalling Rp 10,000,000,000.
- Terra Capital Patners Ltd. of 163,821,825 Series B shares totalling Rp 16,382,182,500.
- Public of 862,272,647 Series A shares totalling of Rp 431,136,323,500.

The fund for carrying out the Increase in Capital without Pre-emptive Rights amounting to Rp 13,105,746,000 was paid by the Company to PT Asri Kencana Gemilang on September 17, 2012, representing a payable payment.

Based on Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06225/BEI.PPJ/09-2012 dated September 10, 2012 regarding approval for recording the Company's additional shares arising from Increase in Capital without Pre-emptive Rights with details as follows :

- 263,821,825 shares
- Par value of Rp 100 per share
- Execution price of Rp 100 per share
- Series B shares

Therefore the total outstanding shares after the increase in capital became 1,902,040,084 shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Penambahan Modal Tanpa HMETD telah diumumkan tanggal 11 September 2012 yang tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-P-00502/BEI.PPJ/09-2012.

Pada tanggal 30 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-13678/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.130.197.731 saham biasa Seri B atas nama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 151 per saham dan 661.579.159 waran Seri III yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun.

Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2012. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2012 dengan Akta Berita Acara No. 51 dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 30 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Adrian Jusuf Chandra
Komisaris Independen	: Piter Korompis
Komisaris	: Heru Tjahjo Pramono
Presiden Direktur	: Arianto Syarif
Direktur	: Kwan Lie Chin Vienna Jejei Kurnia

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Public Offering of the Company's
Shares (Continued)**

The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was announced on September 11, 2012 recorded on Development Board No. Peng-P-00502/BEI.PPJ/09-2012.

On November 30, 2012, the Company received Effective Statement Letter from the Chief Bapepam-LK No. S-13678/BL/2012 to perform Limited Public Offering IV with Preemptive Right for its 1,130,197,731 registered Series B common shares at an exercise price of Rp 151 per share and 661,579,159 Series III warrants issued to accompany registered common shares resulting from the public offering given for free as an incentive for the shareholders. The warrants were issued for a five-year period.

Such shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2012. The Limited Public Offering IV was approved in the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting dated November 30, 2012 with Deed of Minutes of Meeting No. 51 of Public Notary Edy Priyono.

c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 52 of Decisions of Stockholders General Meeting dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2012 are as follows :

President Commissioner	: Adrian Jusuf Chandra
Independent Commissioners	: Piter Korompis
Commissioner	: Heru Tjahjo Pramono
President Director	: Arianto Syarif
Directors	: Kwan Lie Chin Vienna Jejei Kurnia

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Johanes Budisutrisno Kotjo
Komisaris Independen	: Wisnoentoro Martokoesoemo Fabian Surya Putra
Komisaris	: Djoko Leksono Sugiarto
Presiden Direktur	: Benny Soetrisno
Direktur	: Heru Tjahjo Pramono Harnusa Sakirman Arianto Syarif

Susunan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Ketua	: Piter Korompis
Anggota	: Yoyok Widiyanto Sulistiowati
Audit Internal	: Soeni
Sekretaris Perusahaan	: Arianto Syarif

Susunan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Ketua	: Wisnoentoro Martokoesoemo
Anggota	: Yoyok Widiyanto Imam Satoto Yudiono
Auditor Internal	: Kurliany

Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 98, 101 dan 122 karyawan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

<i>President Commissioner</i>	<i>: Johanes Budisutrisno Kotjo</i>
<i>Independent Commissioners</i>	<i>: Wisnoentoro Martokoesoemo Fabian Surya Putra</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Djoko Leksono Sugiarto</i>
<i>President Director</i>	<i>: Benny Soetrisno</i>
<i>Directors</i>	<i>: Heru Tjahjo Pramono Harnusa Sakirman Arianto Syarif</i>

The Company's Audit Committee and Internal Auditor as of December 31, 2012 are as follows :

<i>Chairman</i>	<i>: Piter Korompis</i>
<i>Members</i>	<i>: Yoyok Widiyanto Sulistiowati</i>
<i>Internal Auditor</i>	<i>: Soeni</i>
<i>Corporate Secretary</i>	<i>: Arianto Syarif</i>

The Company's Audit Committee and Internal Auditor as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

<i>Chairman</i>	<i>: Wisnoentoro Martokoesoemo</i>
<i>Member</i>	<i>: Yoyok Widiyanto Imam Satoto Yudiono</i>
<i>Internal Auditor</i>	<i>: Kurliany</i>

The Company and Subsidiaries had 98, 101 and 122 employees as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit (Lanjutan)

Cakupan manajemen kunci Perusahaan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut :

- Direksi
- General Manager
- Manajer Keuangan, Akuntansi dan Pajak
- Manajer Hukum

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi dalam saham baik langsung maupun tidak langsung saham entitas anak sebagai berikut :

1. G E N E R A L (Continued)

c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)

The Company's key management as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows :

- Directors
- General Manager
- Finance, Accounting and Tax Manager
- Legal Manager

d. Subsidiaries

The Company's direct and indirect ownerships in investments in shares of stock of subsidiaries are as follows :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		
				2012	2011	2010		2012	2011	2010
				%	%	%		Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>
Penyertaan Langsung/Direct Investment										
Konsolidasian/Consolidated										
BIP Holdings International Pte, Ltd	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100	100	100	1995	5,00	5,00	5,00
PT Asri Kencana Gemilang	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta)/ <i>Office Building Rental (Graha BIP Jakarta)</i>	90	90	90	1997	75.539,54	98.367,46	78.035,30
PT BIP Nusantara	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jakarta	Wisata Pelayaran/ <i>Cruise</i>	100	100	100	2008	10.076,40	12.507,00	14.995,60
PT BIP Lokakencana	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	100	100	100	1996	77.287,00	77.287,00	77.287,00

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 20110
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ <i>S u b s i d i a r i e s</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		
				2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0		2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
				%	%	%		Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>
Penyertaan Tidak Langsung melalui Entitas Anak/ <i>Indirect Investment through Subsidiaries</i>										
PT BIP Nusantara										
- PT Binangun Artha Perkasa	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jakarta	Perhotelan (Proyek Lawang Sewu - Semarang)/ <i>Hotel (Lawang Sewu Project - Semarang)</i>	75	75	75	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	0,1	0,1	
- PT Hotel Savoy Niaga	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jakarta	Perhotelan (Proyek Hotel di Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)/ <i>Hotel (Hotel Project on Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)</i>	60	60	75	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	-	-	

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan telah melakukan konversi tagihan piutangnya kepada PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak) sebesar Rp 15.000.000.000 atau 15.000 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 75 % menjadi 90 %.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Based on Notarial Deed No. 47 dated September 27, 2005 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company converted its receivables from PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary) amounting to Rp 15,000,000,000 to 15,000 shares. Therefore, the Company's ownership increased from 75 % to 90 % in the Subsidiary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian, Laporan Keuangan Konsolidasian, disusun atas dasar Akruwal. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, kecuali untuk Entitas Anak, BIP Holdings International Pte Ltd, menggunakan mata uang Singapura Dolar. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulations and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2011.

The said adoption of SFAS No. 1 (2009 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosure in the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared using the Accrual basis. The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah (Rp), except for the Subsidiary, BIP Holdings International Pte Ltd, using the Singapore Dollar. The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The Consolidated Financial Statements are prepared on the Historical Cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan secara classified untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Entitas Anak secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Untuk tujuan pelaporan, laporan keuangan tersendiri dicatat dengan metode Biaya Perolehan (Cost method).

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements are prepared using classifications for Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) and multiple steps for Consolidated Statements of Comprehensive Income after considering the Consolidated Company and Subsidiaries' operations. The Consolidated Statements of Cash Flows present the Company and Subsidiaries' receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 4 (2009 Revision) concerning "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements". For the reporting purpose, separate financial statement recorded with Cost method.

SFAS No. 4 (2009 Revision) establishes the principles for preparing and presenting Consolidated Financial Statements for a group of entities under control of a parent entity and accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.

The implementation of SFAS No. 4 (2009 Revision) had no significant impact to the Financial Statements along with the disclosures.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut. Apabila kerugian Entitas Anak yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Entitas Anak dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Consolidated Financial Statements cover the Company's Financial Statements and Subsidiaries in which the Company, directly or indirectly has an ownership greater than 50 %. Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Non controlling interest in net income and equity of subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such Subsidiaries. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, for all such profits are allocated for the Company as the majority stockholder until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset.

The difference of cost of investment in shares of stock and the Company's interest on equity of subsidiaries arising from the transactions with entities under common control are presented in the "Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" account in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheets).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS No. 50 (2010 Revision), SFAS No. 55 (2011 Revision) and SFAS No. 60, the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

c.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.1. Financial Assets

Subsequent Measurement

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

- (i) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets held for trading.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga
Jatuh Tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company and Subsidiaries had loans and receivables, consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga
Jatuh Tempo (Lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**(iii) Held-to-Maturity Financial Assets
(Continued)**

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) Financial assets designated as available for sale; and
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga
Jatuh Tempo (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset Keuangan yang Tersedia
untuk Dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**(iii) Held-to-Maturity Financial Assets
(Continued)**

The Company and Subsidiaries had no held-to-maturity financial assets.

**(iv) Available-for-Sale Financial
Assets**

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**iv) Aset Keuangan yang Tersedia
untuk Dijual (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas, diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi Investasi dalam Saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**iv) Available-for-Sale Financial
Assets (Continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognised. Unrealized gains and losses being recognised in the Statement of Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the Statement of Changes in Equity is recognised in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no available-for-sale financial assets consisting of Investment in Shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

c.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The classification of financial liabilities is as follows :

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities held for trading.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi beban masih harus dibayar, setoran jaminan penyewa, hutang lembaga keuangan, hutang bank dan pihak ketiga, hutang obligasi konversi, hutang lain-lain, uang jaminan dan hutang pihak berelasi.

c.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- (ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortised cost, consisting of accrued expenses, rental guarantee deposits, financial institution loan, bank and third party loans, convertible bonds payable, others payables, guarantee deposits and due to related parties.

c.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet) if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

c.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

c.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

c.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

c.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows :

- a) *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

- b) Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company's collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Income in the year.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Consolidated Statements of Income are not reversed through consolidated profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**c.8. Komponen Instrumen Keuangan
Majemuk dan Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**c.8. Components of Compound and
Equity Financial Instruments**

The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**c.8. Komponen Instrumen Keuangan
Majemuk dan Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**c.8. Components of Compound and
Equity Financial Instruments
(Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits and all investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement, not pledged as collateral and unrestricted.

e. Receivables

The Company provides an allowance for impairment of trade receivables based on management's review of the condition and collectibility of each receivable account at year end.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal dari PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. diselenggarakan dalam Dolar Singapura dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang terjadi karena penjabaran Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. disajikan secara terpisah pada Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiaries determined their functional currency to be Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised SFAS No. 10 gave no impact to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, except for the accounts in the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd. which are maintained in Singapore Dollar and are translated into Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange difference resulting from the Financial Statement of BIP Holding International Pte. Ltd. translation which is presented separately as part of Statement of Comprehensive Income and Consolidated Statements of Changes in Equity.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan per
31 Desember sebagai berikut :

	2012 Rp
Dolar Amerika Serikat 1	9.670,00
Dolar Singapura 1	7.907,12

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Rata-rata.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Investasi

Kebijakan akuntansi investasi sebelum 1 Januari 2012 sebagai berikut :

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai Investasi Jangka Pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used as of December 31, are as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Dolar Amerika Serikat 1	9.670,00	9.068,00	8.991,00	United States Dollar 1
Dolar Singapura 1	7.907,12	6.974,33	6.980,61	Singapore Dollar 1

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory is determined using the Average method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

h. Investments

The accounting policies of investments before January 1, 2012 are as follows :

- 1) Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement but pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as short-term investments. Time deposits are recorded at nominal value.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

h. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % dan tidak mempunyai pengaruh signifikan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan bila terjadi penurunan yang bersifat permanen.

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 % dan tidak mempunyai pengendalian dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Ekuitas perusahaan asosiasi diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama 5 tahun sebagai unsur pengurang nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investments (Continued)

- 2) Short-term investments in shares of stock whose fair value is not available.

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % and without significant influence is stated at cost and will be adjusted when there is a permanent decline in value.

Investments in shares of stock in which the Company has an ownership interest of at least 20 % but not exceeding 50 % and without controlling are accounted for using the Equity method whereby the acquisition cost is increased or decreased by the Company's share in the net income or losses of the associated companies since the date of acquisition and decreased by the dividend received. Difference in cost of investment in shares of stock with equity in associated company is amortized using the Straight-line method over five (5) years as the component to decrease the investment value.

When an impairment of value exists and is considered as permanent, the carrying value is decreased to recognize such impairment which is determined for each investment on an individual basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

h. Investasi (Lanjutan)

Pada saat suatu Perusahaan Asosiasi (yang pencatatannya dengan metode Ekuitas), meningkatkan saham yang beredar yang mempengaruhi persentase kepemilikan saham Perusahaan, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi tersebut dengan mengkredit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

i. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi sebagai berikut :

Bangunan	30 tahun
----------	----------

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investments (Continued)

When Associated Companies (accounted for by the Equity method) increase the issued shares that affect the Company's percentage of ownership, the Company's value of net investment will also be affected. The Company recognizes changes in net investment in associated companies by crediting the "Difference in Transactions of Changes in Equity of Associated Companies account".

i. Investment Properties

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Properties".

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost model.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Buildings	30 years
-----------	----------

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak :

(a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika :

- (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku :

- (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
- (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company and Subsidiaries :

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person :

- (i) has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
- (ii) has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company and Subsidiaries.*

(b) An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies :

- (i) The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) The entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
- (v) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak sendiri memiliki perencanaan, maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Related Party Transactions (Continued)

- (iv) The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries. If the Company and Subsidiaries are themselves such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and Subsidiaries.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) The entity identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Consolidated Financial Statements

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap disajikan dengan model Biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut :

B a n g u n a n	30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 10 tahun
Perabotan dan	
Peralatan Kantor	4 - 10 tahun
K e n d a r a a n	4 - 5 tahun
K a p a l	10 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan menambah manfaat keekonomian di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Property and Equipment

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment are presented using the Cost model as the measurement of property and equipment.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows :

B u i l d i n g s	30 years
Machinery and Equipment	4 - 10 years
Office Furniture and	
Fixtures	4 - 10 years
V e h i c l e s	4 - 5 years
V e s s e l s	10 years

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Income Comprehensive as incurred. Significant renewals and betterments which increase the future economic benefits are capitalized. When the assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
k. Aset Tetap (Lanjutan) Uang muka pembelian aset tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun pada saat pelunasan pembayaran dan Akta Jual Beli ditandatangani. Aset yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset yang belum digunakan akan direklasifikasi ke dalam Aset Tetap pada saat digunakan. Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan pada setiap akhir periode.	k. Property and Equipment (Continued) Advances for the purchases of fixed assets represent the costs incurred to purchase land. The accumulated costs will be transferred to each account when the payment is completed and the Sale and Purchase Deed is signed. Unused assets are stated at cost less accumulated depreciation. Unused assets will be reclassified to related assets whenever used. Management has reviewed the estimation of asset useful lives and depreciation method at each period-end.
l. Aset dan Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Aset tidak lancar dan liabilitas tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.	l. Non-Current Assets and Liabilities Held-for-sale Non-current assets and non-current liabilities are classified as assets and liabilities held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.
m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.	m. Impairment of Non Financial Asset Value Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". Impairment loss of asset is recognized in the Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pendapatan sewa, jasa pengelolaan gedung perkantoran dan jasa pariwisata laut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan".

Penjualan ruang kantor Graha BIP secara satuan rumah susun diakui pada saat Akta Jual Beli ditandatangani.

Beban diakui atas dasar masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Revenues on rentals and office building management and cruise marine services are recognized on a periodic basis based on the respective lease maturities. Revenues on rentals and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on rentals and management services received in advance are deferred and recorded as "Deferred Income".

Sale of Graha BIP strata title office spaces is recognized when the Sale and Purchase Deed is signed.

Expenses are recognized based on their useful lives in the related year using the Accrual basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10 % dari nilai pendapatan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban Pajak Penghasilan Final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka atau Hutang Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax

Final Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet), and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, the final income tax on rental revenues is 10 % of the total revenues.

Differences on the carrying amount of assets and liabilities related to the Final Income Tax with the respective tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax Expenses for income after Final Income Tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Differences between the total Final Income Tax paid and those charged as tax liabilities in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are recognized as Prepaid Taxes or Taxes Payable.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian setelah saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

The deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to the difference between the Consolidated Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is computed at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates. Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) after being offset, except for deferred assets and liabilities of different entities.

Fiscal loss balance which can be compensated is recognized as deferred tax assets if it is probable that the future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

p. Laba Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax (Continued)

Current Tax

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liabilities method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

p. Net Income per Share

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 56 (2011 Revision), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.

Based on SFAS No. 56 (2011 Revision), "Net Income per Share", is computed by dividing net income (loss) attributed to equity holders of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
p. Laba Per Saham (Lanjutan) Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. q. Informasi Segmen Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran. r. Transaksi Sewa Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011). Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.	p. Net Income per Share (Continued) <i>Diluted net income per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent company with the weighted average number of common shares which have been adjusted with the effects of all diluted common shares.</i> q. Segment Information <i>Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.</i> <i>The Company and Subsidiaries' segment information is presented based on products and market area segments.</i> r. Lease Transactions <i>Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (2011 Revision). When leases comprise both elements of land and building, an entity must review the classification for each element separately whether they are considered as financing leases or operating leases. As a result of the Company's separate review by considering the comparison between the lease period and the economic life reviewed of each element and other relevant factors, each element may result in a different lease classification.</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

r. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011). Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan aset dan penyewaan balik aset yang sama. Pembayaran sewa dan harga jual biasanya saling terkait karena keduanya dinegosiasikan sebagai satu paket. Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik bergantung pada jenis sewa.

Jika transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Lease Transactions (Continued)

Leases are classified as financing leases or operating leases based on the nature of transactions and not on the type of contracts as required by SFAS No. 30 (2011 Revision). Leases are classified as financing leases if there is a substantial transfer of all risks and benefits related to the acquisition of assets.

At the beginning of the lease period, the Company and Subsidiaries recognizes the financing leases as fixed assets and liabilities in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) at the fair value of leased assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The beginning direct costs made by the Company and Subsidiaries are added to the total amount recognized as fixed assets.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the same useful lives of those applied for the property, plant and equipment of direct acquisitions.

Sale and lease back transactions include the sale and lease back of the same assets. The payments of leases and selling prices are usually interrelated since both of them are negotiated as one packet. The accounting treatment for sale and lease back transactions depends on the lease type.

If the sale and lease back transaction results in a finance lease, the excess shall not be immediately recognized as income by the lessee but they shall be deferred and amortized over the lease period.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

r. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Kriteria :

1. Hak Opsi
2. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset.

s. Imbalan Kerja

Effektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Lease Transactions (Continued)

Before January 1, 2008, the gain or loss on sale and leaseback transaction with an option right to purchase was deferred and amortized using the Straight-line method based on the remaining estimated useful lives of the related assets. Since January 1, 2008, the gain on sale and leaseback transactions with financing leases has been deferred and amortized during the rental period. Such method is applied prospectively by the Company and Subsidiaries.

Criteria :

1. Option Right
2. Lease which substantially transfers all risks and benefits related to the asset acquisition.

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the accounting for and disclosures of employee benefits, including short-term employee benefits (such as annual leave payment and sick leave payment) and long-term employee benefits (long-term balance leave and post-employment health benefit).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

The Company and Subsidiaries record all forms of employee benefits, including post-employee benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements :

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**t. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefit liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefit liabilities and net employee benefit expense.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Kas	8.172.605	19.251.949	25.959.626
Bank - Pihak Ketiga			
Rupiah			
- PT Bank Victoria International Tbk	1.622.785.024	181.399.150	64.755.731
- PT Bank Central Asia Tbk	273.078.102	2.831.399.620	2.182.893.712
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.040.939	595.627.350	128.128.487
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	133.400.749	14.105.554
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	16.438.054
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	8.775.995
- PT Bank Permata	-	-	5.667.739
Dolar Amerika Serikat			
- PT Bank Central Asia Tbk	8.443.844	23.716.267	51.468.981
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.773.377	1.082.538	1.478.030
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	17.818.984	17.807.844
- PT Bank Permata	-	-	9.038.383
Jumlah Bank	1.918.121.286	3.784.444.658	2.500.558.510
Deposito			
- PT Bank Victoria International Tbk	3.334.794.133	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.261.088.024	3.803.696.607	2.526.518.136

Deposito berjangka waktu 1 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 5,75 % - 7 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada tahun 2012, kas dan bank PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 19.009.266.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
Rupiah
- PT Bank Victoria International Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
- PT Bank Permata
United States Dollar
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Permata
Total Cash in Banks
Time Deposit
- PT Bank Victoria International Tbk
Total Cash and Cash Equivalents

The time deposit in Rupiah with a maturity of one month earned interest at 5.75 % to 7 % per annum in 2012.

In 2012, cash and bank of PT BIP Nusatirta have been reclassified to Non Current Assets held for sale amounting to Rp 19,009,266.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

a. Berdasarkan pelanggan :

	2012	2011	2010
Pihak Berelasi			
PT Apac Inti Corpora	-	5.110.866.289	4.600.458.699
PT Zeta Agro Corporation	-	1.504.974.636	1.556.914.380
PT Apac Citra Centertex	-	376.912.616	453.160.743
PT Sentosa Esa Swadaya	-	16.513.200	-
PT Aneka Food Tatarasa Industri	-	680.000	247.100.976
Jumlah	-	7.009.946.741	6.857.634.798
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	(523.511.042)
Jumlah - Bersih	-	7.009.946.741	6.334.123.756

4. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

a. By customer :

Related Parties
PT Apac Inti Corpora
PT Zeta Agro Corporation
PT Apac Citra Centertex
PT Sentosa Esa Swadaya
PT Aneka Food Tatarasa Industri
Total
Allowance for Impairment of Trade Receivables
Total - Net

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2012	2011	2010	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Apac Inti Corpora	3.704.503.154	-	-	PT Apac Inti Corpora
PT KN-Sigma	521.265.000	4.040.000	-	PT KN-Sigma
PT Karyaputra Surya Gemilang	444.916.550	665.392.260	355.103.500	PT Karyaputra Surya Gemilang
PT Senhwi Indonesia	197.135.000	-	-	PT Senhwi Indonesia
PT Vita Daya Harapan	164.250.000	3.000.695	-	PT Vita Daya Harapan
PT Unggul Cipta Trans	77.190.000	248.311.898	-	PT Unggul Cipta Trans
PT Anabatic Teknologi	75.711.750	553.264.570	522.794.417	PT Anabatic Teknologi
PT Sarana Telekomunikasi Indonesia	19.689.850	127.970.404	-	PT Sarana Telekomunikasi Indonesia
PT Titan Mining Indonesia	-	152.691.986	319.226.542	PT Titan Mining Indonesia
PT Dwisaka Jaya Abadi	-	139.499.787	-	PT Dwisaka Jaya Abadi
PT Anugrah Aldhi Persada	-	120.835.448	-	PT Anugrah Aldhi Persada
BUT China Machinery	-	-	214.790.400	BUT China Machinery
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	218.547.226	354.170.723	1.079.008.655	Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)
J u m l a h	5.423.208.530	2.369.177.771	2.490.923.514	T o t a l
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	(248.289.895)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Jumlah - Bersih	5.423.208.530	2.369.177.771	2.242.633.619	Total - Net
J U M L A H	5.423.208.530	9.379.124.512	8.576.757.375	T O T A L

Per 31 Desember 2012 tidak terdapat saldo piutang usaha pihak berelasi karena adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan pada bulan Januari 2012.

As of December 31, 2012 there was no related party trade receivable balance due to the changes in the Company's commissioners and directors and ownership in January 2012.

b. Berdasarkan segmen usaha :

b. By business segment :

	2012	2011	2010	
Pihak Berelasi				Related Parties :
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	-	5.528.338.771	4.921.253.023	Repair and Maintenance Services
S e w a	-	940.722.502	1.293.311.387	R e n t a l s
Lain-lain	-	540.885.468	643.070.388	O t h e r s
J u m l a h	-	7.009.946.741	6.857.634.798	T o t a l
Pihak Ketiga				Third Parties :
S e w a	1.539.816.060	876.518.693	988.473.687	Repair and Maintenance Services
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	3.621.654.730	1.144.844.811	1.247.981.671	R e n t a l s
Lain-lain	261.737.740	347.814.267	254.468.156	O t h e r s
J u m l a h	5.423.208.530	2.369.177.771	2.490.923.514	T o t a l
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	(771.800.937)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
J U M L A H	5.423.208.530	9.379.124.512	8.576.757.375	T O T A L

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan umur (hari) :

	2012	2011	2010
Telah Jatuh Tempo			
1 - 30 Hari	2.853.726.200	675.864.281	1.111.693.580
31 - 60 Hari	39.029.176	1.061.003.753	1.026.283.315
61 - 90 Hari	-	436.167.374	116.338.915
> 90 Hari	2.530.453.154	7.206.089.104	7.094.242.502
J u m l a h	5.423.208.530	9.379.124.512	9.348.558.312
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	(771.800.937)
Jumlah Bersih	5.423.208.530	9.379.124.512	8.576.757.375

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Saldo Awal	-	771.800.937	1.812.001	Beginning Balance
P e n a m b a h a n	3.886.933.409	234.345.840	1.463.311.224	Additions
P e n g h a p u s a n	(3.886.933.409)	(1.006.146.777)	(693.322.288)	Deductions
Saldo Akhir	-	-	771.800.937	T o t a l

Per 31 Desember 2012, Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 2.375.095.938, Rp 1.435.784.510, Rp 44.904.153, Rp 17.474.308, Rp 6.754.500, Rp 4.040.000 dan Rp 2.880.000 atas piutang PT Apac Inti Corpora, PT Zeta Agro Corporation, PT Apac Centertex, PT Trimayajaya, PT Dana Pensiun, PT KN-Sigma dan PT Karyaputra Surya Gemilang dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 8.569.234.931 per 31 Desember 2010.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By age :

	2012	2011	2010	
At Due				
1 - 30 Days	2.853.726.200	675.864.281	1.111.693.580	
31 - 60 Days	39.029.176	1.061.003.753	1.026.283.315	
61 - 90 Days	-	436.167.374	116.338.915	
> 90 Days	2.530.453.154	7.206.089.104	7.094.242.502	
T o t a l	5.423.208.530	9.379.124.512	9.348.558.312	Allowance for Impairment of Trade Receivables
	-	-	(771.800.937)	
Total Net	5.423.208.530	9.379.124.512	8.576.757.375	

Changes in the allowance for impairment of trade receivable are as follows :

As of December 31, 2012, the Company made an allowance for impairment of trade receivables from PT Apac Inti Corpora, PT Zeta Agro Corporation, PT Apac Centertex, PT Trimayajaya, PT Dana Pensiun, PT KN-Sigma and PT Karyaputra Surya Gemilang amounting to Rp 2,375,095,938, Rp 1,435,784,510, Rp 44,904,153, Rp 17,474,308, Rp 6,754,500, Rp 4,040,000 and Rp 2,880,000, respectively and wrote it off directly.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any losses on the uncollectible accounts.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Trade receivables of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 8,569,234,931 as of December 31, 2010.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman anjak piutang PT Emperor Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp 5.423.208.530 dan Rp 9.379.124.512 per 31 Desember 2012 dan 2011.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the factoring facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia amounting to Rp 5,423,208,530 and Rp 9,379,124,512 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

5. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi dalam properti berupa tanah dari PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 99.340 M² yang terletak di Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan biaya perolehan sebesar Rp 95.385.600.000 dan gedung perkantoran Graha BIP yang direklasifikasi dari aset tetap pada tahun 2012, 2011 dan 2010, (Catatan 8), dengan rincian sebagai berikut :

5. INVESTMENT PROPERTY

This account represents the land investment of PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, in the form of 99,340 M² land with a Land Use Right Certificate located in Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat at an acquisition value of Rp 95,385,600,000 and office building Graha BIP that were reclassified from property and equipment in 2012, 2011 and 2010 (Note 8), the details are as follows :

	2 0 1 2					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Disposals/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	103.562.584.178	-	-	(77.207.000.000)	26.355.584.178	Land
Bangunan	38.909.574.479	-	-	-	38.909.574.479	Buildings
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Tanah	5.349.240.000	-	-	-	5.349.240.000	Land
Bangunan	7.350.760.000	-	-	-	7.350.760.000	Buildings
Jumlah	155.172.158.657	-	-	(77.207.000.000)	77.965.158.657	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	17.274.573.348	1.411.179.256	-	-	18.685.752.604	Buildings
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Bangunan	52.916.667	345.249.557	-	-	398.166.224	Buildings
Jumlah	17.327.490.015	1.756.428.813	-	-	19.083.918.828	Total
Jumlah Tercatat	137.844.668.642				58.881.239.829	Net Carrying Value

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

5. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

2 0 1 1					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions/</i>	Pengurangan/ <i>Disposals/</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	101.530.329.154	-	1.872.885.216	3.905.140.240	103.562.584.178
Bangunan	37.783.095.612	-	2.573.518.669	3.699.997.536	38.909.574.479
Sewa Pembiayaan					
Tanah	-	5.349.240.000	-	-	5.349.240.000
Bangunan	-	7.350.760.000	-	-	7.350.760.000
Jumlah	139.313.424.766	12.700.000.000	4.446.403.885	7.605.137.776	155.172.158.657
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	17.231.190.676	1.262.790.064	1.219.407.392	-	17.274.573.348
Sewa Pembiayaan					
Bangunan	-	52.916.667	-	-	52.916.667
Jumlah	17.231.190.676	1.315.706.731	1.219.407.392	-	17.327.490.015
Jumlah Tercatat	122.082.234.090				137.844.668.642
2 0 1 0					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions/</i>	Pengurangan/ <i>Disposals/</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	77.207.000.000	-	-	24.323.329.154	101.530.329.154
Bangunan	-	-	-	37.783.095.612	37.783.095.612
Jumlah	77.207.000.000	-	-	62.106.424.766	139.313.424.766
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	-	-	-	17.231.190.676	17.231.190.676
Jumlah Tercatat	77.207.000.000				122.082.234.090

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar tanah per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 248/LP/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011, harga pasar tanah per tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 77.462.000.000.
- No. 352/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar tanah per tanggal 16 Desember 2010 adalah sebesar Rp 77.224.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, PT BIP Lokakencana (Entitas Anak) dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99.340 M² tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah memiliki Ijin Lokasi dari Bupati Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Entitas Anak belum merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.756.428.813 dan Rp 1.315.706.731 pada tahun 2012 dan 2011 disajikan sebagai Beban Langsung.

Rincian properti investasi atas transaksi jual dan sewa balik - tanah dan bangunan tahun 2011 sebagai berikut :

Harga Perolehan	4.446.403.885
Akumulasi Penyusutan	(1.219.407.392)
Jumlah Tercatat	3.226.996.493
Harga Jual	12.700.000.000
Laba Ditangguhan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9.473.003.507

5. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the land's market value as of May 31, 2012 was Rp 87,799,000,000.
- No. 248/LP/X/2011 dated October 17, 2011, the land's market value as of June 30, 2011 was Rp 77,462,000,000.
- No. 352/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the land's market value as of December 16, 2010 was Rp 77,224,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value as of March 1, 2010 was Rp 77,207,000,000. On such decline, PT BIP Lokakencana (Subsidiary) incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has conducted a feasibility study and made a planning to build a real estate and residential area on that 99,340 M² area. In addition, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, has obtained Site Permit from the Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated March 17, 2010. However, until now, the Subsidiary has not realized such land development planning.

Depreciation expenses amounting to Rp 1,756,428,813 and Rp 1,315,706,731 in 2012 and 2011 was recorded as part of Direct Costs.

The details of sale and leaseback transactions - land and buildings in 2011, are as follows :

At Cost
Accumulated Depreciation
Net Book Value
Selling Price
Deferred Income of Sale and Leaseback Transactions

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, properti investasi yang berupa bangunan dan mesin milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia.

Pada tahun 2010, properti investasi yang berupa tanah dan bangunan serta pembangkit tenaga listrik milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 tanggal 25 Nopember 2010, harga pasar tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, per tanggal 3 Nopember 2010 adalah sebesar Rp 162.241.402.000.

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 8).

Pada tahun 2012 properti investasi PT BIP Loka Kencana telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 77.207.000.000.

5. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

In 2012 and 2011, investment properties of buildings and machine owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia.

In 2010, investment properties of land, buildings and electricity generators owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on Appraisal Report of KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 dated November 25, 2010, the market value of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, as of November 3, 2010 amounted to Rp 162,241,402,000.

Investment properties office building Graha BIP were insured along with property and equipment (Note 8).

In 2012, investment property of PT BIP Loka Kencana has been reclassified to non current assets held for sale amounting to Rp 77,207,000,000.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	2010	
Uang Muka				Advances
Pembelian Mesin	-	29.362.500	-	<i>Machinery Purchases</i>
Biaya Dibayar di Muka				Prepaid Expenses
Asuransi	188.941.775	212.019.261	356.541.124	<i>Insurance</i>
Bunga Lembaga Keuangan	-	3.374.166.666	-	<i>Financial Institution Interest</i>
Sewa	-	-	100.000.000	<i>Rentals</i>
Lain-lain	-	-	102.605.000	<i>Others</i>
Jumlah	188.941.775	3.586.185.927	559.146.124	Total
J U M L A H	188.941.775	3.615.548.427	559.146.124	T O T A L

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh deviden saham Seri C sebanyak 5.936 lembar dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memperoleh deviden saham.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	106.508.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Persentase Kepemilikan	0,01%	0,01%	0,02%	Percentage of Ownership

Investasi dalam saham dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

7. INVESTMENTS IN SHARES

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

In 2011, the Company received a dividend on 5,936 Series C shares with a par value of Rp 500 per share.

In 2012, the Company received no share dividends.

The details as of December 31, are as follows :

Investment in shares is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange.

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	942.880.471	-	-	-	942.880.471	Land
Bangunan	3.521.710.880	-	-	-	3.521.710.880	Buildings
Mesin dan Peralatan	5.465.717.899	140.020.000	-	(4.866.207.592)	739.530.307	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.825.828.278	231.250.000	-	(359.034.810)	1.698.043.468	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	30.514.000	-	-	(11.650.000)	18.864.000	Vehicles
Kapal	10.052.640.600	-	-	(10.052.640.600)	-	Vessels
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	1.307.800.872	-	-	-	1.307.800.872	Machinery
Jumlah	23.147.093.000	371.270.000	-	(15.289.533.002)	8.228.829.998	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 2					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	1.143.638.194	115.017.462	-	-	1.258.655.656	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	2.784.008.896	678.403.941	-	(2.847.587.915)	614.824.922	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.694.379.459	101.334.274	-	(345.378.895)	1.450.334.838	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	30.514.000	-	-	(11.650.000)	18.864.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	4.004.334.348	1.005.264.060	-	(5.009.598.408)	-	<i>Vessels</i>
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	10.898.341	130.780.087	-	-	141.678.428	<i>Machinery</i>
Jumlah	9.667.773.238	2.030.799.824	-	(8.214.215.218)	3.484.357.844	Total
Jumlah Tercatat	13.479.319.762				4.744.472.154	Net Carrying Value
	2 0 1 1					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	1.274.285.324	-	455.000.000	123.595.147	942.880.471	<i>Land</i>
Bangunan	3.404.608.366	-	-	117.102.514	3.521.710.880	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	26.216.994.614	390.998.400	21.142.275.115	-	5.465.717.899	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.870.073.278	-	44.245.000	-	1.825.828.278	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	119.154.000	-	88.640.000	-	30.514.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	10.052.640.600	-	-	-	10.052.640.600	<i>Vessels</i>
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	1.307.800.872	-	-	1.307.800.872	<i>Machinery</i>
Jumlah	42.937.756.182	1.698.799.272	21.730.160.115	240.697.661	23.147.093.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	1.033.317.153	110.321.041	-	-	1.143.638.194	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	21.646.834.593	968.596.200	19.831.421.897	-	2.784.008.896	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	1.640.292.200	94.482.676	40.395.417	-	1.694.379.459	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	116.241.500	2.912.500	88.640.000	-	30.514.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	2.999.070.288	1.005.264.060	-	-	4.004.334.348	<i>Vessels</i>
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	10.898.341	-	-	10.898.341	<i>Machinery</i>
Jumlah	27.435.755.734	2.192.474.818	19.960.457.314	-	9.667.773.238	Total
Jumlah Tercatat	15.502.000.448				13.479.319.762	Net Carrying Value

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 0				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	25.597.614.478	-	24.323.329.154	1.274.285.324	Land
Bangunan	41.187.703.978	-	37.783.095.612	3.404.608.366	Buildings
Mesin dan Peralatan	25.811.947.012	482.097.602	77.050.000	26.216.994.614	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.861.263.278	8.810.000	-	1.870.073.278	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	119.154.000	-	-	119.154.000	Vehicles
Kapal	10.031.501.100	21.139.500	-	10.052.640.600	Vessels
Jumlah	104.609.183.846	512.047.102	62.183.474.766	42.937.756.182	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16.905.313.598	1.359.194.231	17.231.190.676	1.033.317.153	Buildings
Mesin dan Peralatan	20.710.122.876	956.762.132	20.050.415	21.646.834.593	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.538.110.754	102.035.614	(145.832)	1.640.292.200	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	113.329.000	2.912.500	-	116.241.500	Vehicles
Kapal	1.994.687.040	1.004.383.248	-	2.999.070.288	Vessels
Jumlah	41.261.563.268	3.425.287.725	17.251.095.259	27.435.755.734	Total
Jumlah Tercatat	63.347.620.578			15.502.000.448	Net Carrying Value

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

The details of property and equipment sold are as follows :

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Biaya Perolehan :			At Cost :
Tanah	455.000.000	-	Land
Kendaraan	88.640.000	-	Vehicles
Mesin dan Peralatan	9.350.000	77.050.000	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	15.945.000	-	Office Furniture and Fixtures
Akumulasi Penyusutan	(107.181.250)	(19.904.583)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	461.753.750	57.145.417	Net
Harga Jual	1.852.050.000	7.500.000	Selling Price
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	1.390.296.250	(49.645.417)	Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment

Pada tahun 2011, Perusahaan menyerahkan sebidang tanah di Ujung Berung sebesar Rp 1.783.600.000 yang dikompensasi dengan hutang pihak ketiga (Bambang Trihatmodjo).

In 2011, the Company released a plot of land in Ujung Berung amounting to Rp 1,783,600,000 which was compensated with a third party loan (Bambang Trihatmodjo).

Rincian aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2011 sebagai berikut :

The details of equipment write-off for the year 2011 are as follows :

Biaya Perolehan :		At Cost :
Mesin dan Peralatan	17.885.000	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	28.300.000	Office Furniture and Fixtures
Akumulasi Penyusutan	(46.185.000)	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	Loss on Equipment Write-off

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam tahun 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan termasuk transaksi jual dan sewa balik dari PT Emperor Finance Indonesia (lihat Catatan 16 dan 17).

Rincian aset tetap atas transaksi jual dan sewa balik – mesin tahun 2011 sebagai berikut :

Harga Perolehan	21.115.040.115	At Cost
Akumulasi Penyusutan	(19.807.091.064)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.307.949.051	N e t
Harga Jual	1.307.800.872	Selling Price
Rugi atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(148.179)	Loss on Sale and Leaseback Transactions

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Beban Langsung	1.994.147.481	2.138.945.761	3.361.372.194	Direct Expenses
Beban Usaha	36.652.343	53.529.057	63.915.531	Operating Expenses
J u m l a h	2.030.799.824	2.192.474.818	3.425.287.725	T o t a l

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tahun 2012 dan 2011, tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary obtained financing facilities including sales and leaseback transactions from PT Emperor Finance Indonesia (see Notes 16 and 17).

The details of sale and leaseback transactions – machinery in 2011, are as follows :

Depreciation expenses were allocated to the following :

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 M² land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.

In 2012 and 2011, the land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2010, tanah dan bangunan serta pembangkit tenaga listrik milik PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, akan menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8, 9 dan 10 gedung Graha BIP seluas 2.783,11 M² kepada PT APAC Pavindo Lestari – Pihak berelasi sebesar Rp 26.000.000.000. Akta Perjanjian Jual Beli tersebut belum dapat dilaksanakan karena belum selesainya proses pensertifikatan satuan rumah susun di Kantor Badan Pertanahan Nasional Jakarta Selatan. Jumlah tercatat tanah dan bangunan tersebut masing-masing sebesar Rp 4.028.735.387 dan Rp 3.817.100.050 pada tahun 2009 telah direklasifikasi ke dalam persediaan.

Pada tahun 2011, PT Asri Kencana Gemilang dan PT APAC Pavindo Lestari menyetujui membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas sebagian dari ruang kantor lantai 8, 9 dan 10 gedung Graha BIP seluas 2.783,11 M² melalui Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 7 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. Atas pembatalan pengikatan jual beli tersebut PT Asri Kencana Gemilang telah mengembalikan uang sebesar Rp 26.000.000.000 kepada PT APAC Pavindo Lestari. Jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 7.845.835.437 direklasifikasi ke dalam aset tetap.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 65 tanggal 31 Oktober 2007 dari Notaris Edi Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, Entitas Anak, membeli 2 buah Kapal Layar bernama Archipelago Adventurer I dan Archipelago Adventurer II beserta perlengkapannya dengan harga Rp 20.000.000.000.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In 2010, the land, building and electricity generator owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the loan facility obtained by PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 14 dated June 10, 2005 of Public Notary Myra Yuwono, SH, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, will sell part of its office space on the 8th, 9th and 10th Floors in Graha BIP Building totalling 2,783.11 M² to PT APAC Pavindo Lestari – a Related Party amounting to Rp 26,000,000,000. The Sale and Purchase Deed has not been executed since the certification of Strata Title at the National Land Board Office (Kantor Badan Pertanahan Nasional) South Jakarta is still in process. The net carrying value of land and building amounting to Rp 4,028,735,387 and Rp 3,817,100,050, respectively, in year 2009 was reclassified to inventories.

In 2011, PT Asri Kencana Gemilang and PT APAC Pavindo Lestari agreed to cancel the Sale and Purchase Agreement of part of its office space on 8th, 9th, and 10th floors in Graha BIP Building totaling 2,783.11 M² through Deed of Sale and Purchase Cancellation No. 7, dated December 7, 2011 of Public Notary Edi Priyono SH. Upon cancellation of the sale and purchase agreement, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, had returned an amount of to Rp 26,000,000,000 to PT Apac Pavindo Lestari. The carrying value of the inventories amounting to Rp 7,845,835,437 was reclassified to property.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 65 dated October 31, 2007 of Public Notary Edy Priyono, SH, PT BIP Nusatirta, a Subsidiary, purchased two (2) units of Vessels named Archipelago Adventurer I and Archipelago Adventurer II including the equipment amounting to Rp 20,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Kapal layar Archipelago Adventurer I, termasuk mesin dan peralatan serta perabotan telah direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Vessel Archipelago Adventurer I, including the machinery and equipment and furniture and fixtures, has been reclassified to unused assets with details as of December 31, as follows :

2 0 1 2				
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Kapal	4.000.000.000	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Mesin dan Peralatan	1.603.549.172	908.695.246	(694.853.926)	-
Perabotan	110.617.200	110.617.200	-	-
Jumlah	5.714.166.372	3.019.312.446	(2.694.853.926)	-
2 0 1 1				
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Kapal	4.000.000.000	1.600.000.000		2.400.000.000
Mesin dan Peralatan	1.603.549.172	726.461.665		877.087.507
Perabotan	110.617.200	88.493.760		22.123.440
Jumlah	5.714.166.372	2.414.955.425		3.299.210.947
2 0 1 0				
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Kapal	4.000.000.000	1.200.000.000		2.800.000.000
Mesin dan Peralatan	1.602.999.172	544.319.753		1.058.679.419
Perabotan	110.617.200	66.370.320		44.246.880
Jumlah	5.713.616.372	1.810.690.073		3.902.926.299

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan bangunan dan persediaan bangunan, mesin dan kendaraan serta kapal atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 125.000.000.000 dan Rp 133.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut :

- No. 114-B/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 4.074.935.000.
- No. 114-B/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 8.454.355.000.
- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 4.168.000.000.
- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 10.676.000.000.
- No. 146/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 5 Maret 2010 adalah sebesar Rp 5.643.000.000.
- No. 147/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 3 Maret 2010 adalah sebesar Rp 10.392.000.000.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries insured their buildings and building inventories, machinery and vehicles and vessels from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 125,000,000,000 Rp 125,000,000,000 and Rp 133,000,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the following Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-B/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of May 31, 2012 amounted to Rp 4,074,935,000.
- No. 114-B/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of June 31, 2012 amounted to Rp 8,454,355,000.
- No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 4,168,000,000.
- No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 10,676,000,000.
- No. 146/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of March 5, 2010 amounted to Rp 5,643,000,000.
- No. 147/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of March 3, 2010 amounted to Rp 10,392,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 tanggal 25 Nopember 2010, harga pasar tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak) per tanggal 3 Nopember 2010 adalah sebesar Rp 162.241.402.000.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tahun 2012, aset tetap dan aset yang belum digunakan milik PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 7.075.317.784 dan Rp 2.694.853.926.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on Appraisal Report of KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 dated November 25, 2010, the market value of land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang (a Subsidiary) as of November 3, 2010 amounted to Rp 162,241,402,000.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

Based on management's review, there is no indication of decline in asset value, thus, the Company and Subsidiaries did not make any provision for decline in value of property and equipment for the years 2012, 2011 and 2010.

In 2012, property and equipment and unused assets of PT BIP Nusatirta have been reclassified to non current assets held for sale amounting to Rp 7,075,317,784 and Rp 2,694,853,926, respectively.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Tanah di Semarang	15.550.000.000	15.550.000.000	15.550.000.000	Land in Semarang
Tanah di Sukabumi I	-	3.976.400.000	3.976.400.000	Land in Sukabumi I
Tanah di Sukabumi II	-	2.980.800.000	2.980.800.000	Land in Sukabumi II
Tanah di Bali	-	-	1.920.000.000	Land in Bali
J u m l a h	15.550.000.000	22.507.200.000	24.427.200.000	T o t a l

Lihat Catatan 27b.

9. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY

The details as of December 31, are as follows :

See Note 27b.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Pajak Dibayar di Muka			
Pajak Penghasilan Final	426.969.381	460.977.779	442.902.797
Pajak Pertambahan Nilai	615.334.016	355.739.239	208.826.619
Jumlah	1.042.303.397	816.717.018	651.729.416
Hutang Pajak			
Pajak Penghasilan Final	6.718.909	27.346.999	25.267.484
Pajak Penghasilan Pasal 21	119.888.255	94.770.718	31.834.817
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.185.151	31.672.247	3.718.536
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	2.927.945	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	14.571.657	509.343	299.768
Pajak Pertambahan Nilai	74.597.669	263.981.365	272.943.725
Taksiran Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	53.176.850	62.519.665	-
Pajak Daerah	83.605.834	19.389.916	28.883.129
Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai - 2005	-	398.000.000	998.000.000
Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2005	-	74.000.000	474.000.000
Jumlah	363.744.325	975.118.198	1.834.947.459

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final merupakan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh penyewa maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari sewa ruang perkantoran.

10. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

Prepaid Taxes

Final Income Tax
Value Added Tax

Total

Taxes Payable

Final Income Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Estimated Final Taxable Income
for Unreceived Payment of
Income
Local Taxes
Tax Collection Letter - Value
Added Tax - 2005
Tax Collection Letter - Income
Tax on Transfers of Land and
Building Rights - 2005

Total

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

Income Tax

Final Income Tax

This account represents the Final Income Tax on the income of the Company and Subsidiaries withheld by the tenants or paid by the Company and Subsidiaries for the office space rentals.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dengan rugi fiskal sebagai berikut :

10. TAXATION (Continued)

Income Tax – Non Final

Current Tax

The Company

The reconciliation between loss before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income and fiscal loss is as follows :

	2012	2011	2010	
Rugi sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(12.544.796.794)	(17.993.105.093)	(3.387.318.568)	Loss before Provision for Income Tax based on Consolidated Statements of Comprehensive Income
Rugi Entitas Anak sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(5.913.228.231)	(20.413.710.430)	(229.522.463)	Loss before Provision for Income Tax - Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum Pajak Perusahaan - Tidak Final	(6.631.568.563)	2.420.605.337	(3.157.796.105)	Income (Loss) before Provision for Income Tax of Company - Non Final
Beda Temporer :				Timing Differences :
Estimasi Imbalan Kerja	1.152.170.947	153.298.406	107.550.541	Estimated Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.824.786.323)	-	(39.242.250)	Payment of Employee Benefits
Penyusutan	-	(4.616.668)	(11.079.999)	Depreciation
Jumlah Beda Temporer	(672.615.376)	148.681.738	57.228.292	Total Timing Differences
Beda Tetap :				Permanent Differences :
Gaji, Upah dan Tunjangan	707.276.386	267.791.448	284.174.267	Salaries, Wages and Allowances
Sumbangan dan Perjamuan	4.352.750	21.699.017	18.245.000	Entertainment and Donations
Komunikasi	3.064.900	15.005.550	14.499.075	Communications
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.348.427.304)	9.516.272	(404.156.521)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	(6.539.758)	(4.839.818)	(3.465.299)	Interest Income
Penghapusan Hutang Bunga	-	(3.305.416.328)	-	Interest Payable Write-off
Beban Bunga	-	-	387.051.092	Interest Expense
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-	-	54.373.625	Allowance for Impairment of Other Receivables
Dividen	-	-	-	Dividends
Lain-lain	78.088.858	1.197.149.949	1.024.933.519	Others
Jumlah Beda Tetap	(562.184.168)	(1.799.093.910)	1.375.654.758	Total Permanent Differences
Laba (Rugi) Fiskal	(7.866.368.107)	770.193.165	(1.724.913.055)	Fiscal Income (Loss)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun :				Compensation of Fiscal Losses :
2006	-	(39.318.718.203)	(39.318.718.203)	2006
2007	(4.390.190.857)	(4.390.190.857)	(4.390.190.857)	2007
2008	(3.833.994.594)	(3.833.994.594)	(3.833.994.594)	2008
2009	(2.147.778.244)	(2.147.778.244)	(2.147.778.244)	2009
2010	(1.724.913.055)	(1.724.913.055)	-	2010
Akumulasi Rugi Fiskal	(19.963.244.857)	(50.645.401.788)	(51.415.594.953)	Accumulated Fiscal Losses

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Laba kena pajak atau rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)

	2012	2011	2010	
Laba Fiskal	72.508.000	107.807.000	283.126.407	Fiscal Income
Pajak Penghasilan Terhutang	14.571.657	509.343	299.768	Income Tax Payable

Berdasarkan Bukti Pemindahbukuan No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan melakukan pemindahbukuan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan kepada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 80.573.000.

Pada tanggal 5 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan melalui Surat No. 082/BIP/KPPMB/V/2009 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/207/07/054/09 masa Januari-Desember 2007 kepada Direktorat Jendral Pajak. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 26 Agustus 2009, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan surat banding No. 136/BIP/KPP/XI/09 kepada Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar angsuran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp 1.740.000.000 pada tahun 2010.

10. TAXATION (Continued)

Income Tax – Non Final (Continued)

Current Tax (Continued)

Taxable income or fiscal loss resulting from reconciliation for the year 2012 is used as the basis for filling in the Annual Tax Return (SPT) on Corporate Income Tax.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Returns.

PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)

Based on Book Transfer Letter No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 dated March 17, 2009, the Company settled the Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 23 using the Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 80,573,000.

On June 5, 2009, the Company filed an objection through Letter No. 082/BIP/KPPMB/V/2009 of Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 for the period January to December year 2007 to the Directorate General of Taxes. Based on Decision Letter No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 dated August 26, 2009, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On November 25, 2009, the Company filed an appeal No. 136/BIP/KPP/XI/09 to the Tax Court.

The Company paid the installment of Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 1,740,000,000 in 2010.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Nopember 2010 Perusahaan memperoleh Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Atas Surat Keputusan tersebut, Perusahaan memperoleh pengembalian angsuran pajak yang telah dibayarnya sebesar Rp 1.740.000.000 pada tanggal 6 Desember 2010.

Pada tanggal 2 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/ 2011, Perusahaan memperoleh imbalan bunga sehubungan dengan Putusan Banding No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tahun pajak 2007 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/ 207/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari - Desember 2007 sebesar Rp.366.800.000. Imbalan bunga tersebut diterima pada tanggal 3 Maret 2011.

Dirjen Pajak kemudian mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tanggal 11 Oktober 2010. Kemudian pada tanggal 24 Februari 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak dengan No. MPK-162/SP.51/II/2011. Perusahaan memberikan jawaban atas Surat Peninjauan Kembali tersebut dalam Surat No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 tanggal 23 Maret 2011 yang berisi penolakan atas permohonan Peninjauan Kembali Dirjen Pajak.

10. TAXATION (Continued)

**PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)
(Continued)**

On November 1, 2010, the Company received Decision Letter from the Tax Court No. PUT.26455/ PP/M.I/2010 stating that the Tax Court accepted the Company's appeal against the Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax. Regarding the Decision Letter, the Company received a tax refund amounting to Rp 1,740,000,000 on December 6, 2010.

On February 2, 2011, based on Decison Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/2011, the Company received an interest reward in relation to Appeal Decison No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 fiscal year 2007 against Tax Assesment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December year 2007 amounting to Rp 366,800,000. Such interest reward was received on March 3, 2011.

The Directorate General of Taxes filed a judicial review against Decison Letter No. Put.2644/PP/M.I/16/2010 dated October 11, 2010. Then on February 24, 2011, the Company received Notification Letter of Judicial Review Request and Submission of Judicial Review Explanation No. MPK-162/SP.51/11/2011. The Company submitted responses to such Judicial Review Letter above in Letter No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 dated March 23, 2011, rejecting the Directorate General of Taxes' Judicial Review.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1799/WPJ.07/2011, mengenai penghapusan sanksi administrasi atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai No. 00019/107/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari - Desember 2007 sebesar Rp 400.000.000.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 dan sanksi administrasi sebesar Rp 3.848.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut, Entitas Anak telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 398.000.000, Rp 600.000.000 dan Rp 700.000.000 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, juga menerima Surat Tagihan Pajak No. 00021/106/05/063/08 tanggal 3 Juli 2008 atas Pajak Penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan dan sanksi administrasi sebesar Rp 1.924.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut Entitas Anak telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 74.000.000, Rp 400.000.000 dan Rp 600.000.000 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

10. TAXATION (Continued)

On July 25, 2011, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-1799/WPJ.07/2011, regarding the penalty write-off on Tax Assessment Letter on Value Added Tax No. 00019/107/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December 2007 amounting to Rp 400,000,000.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received Tax Collection Letter on Value Added Tax for the period from December 2005 and its penalty No. 00001/05/063/08 dated July 4, 2008 amounting to Rp 3,848,000,000. The Subsidiary paid the installment amounting to Rp 398,000,000 Rp 600,000,000 and Rp 700,000,000 for the years 2012, 2011 and 2010.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, the Subsidiary, also received Tax Collection Letter on Income Tax on transfer of land and building rights year 2005 and penalty No. 00021/106/05/063/08 dated July 3, 2008 amounting to Rp 1,924,000,000. The Subsidiary paid the installment of such Tax Collection Letter amounting to Rp 74,000,000, Rp 400,000,000 and Rp 600,000,000 for the years 2012, 2011 and 2010.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per sebagai berikut :

	1 Januari/ January 1, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2012	
Penyesutan	20.046.030	68.592.227	88.638.257	118.084.008	(206.722.265)	-	Depreciation
	1 Januari/ January 1, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income</i>		31 Desember/ December 31, 2010	
Penyesutan	-	(32.708.356)	(32.708.356)	52.754.386		20.046.030	Depreciation

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 menghasilkan aset pajak tangguhan dan menurut manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, aset pajak tangguhan tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya di masa yang akan datang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghitung aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut kecuali PT BIP Nusatirta menghitung aset atau liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer.

Pada tahun 2012 aset pajak tangguhan PT BIP Nusatirta sebesar Rp 206.722.265 telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

10. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details are as follows :

Deferred tax is computed based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities based on the Financial Statements with the tax bases of assets and liabilities and compensated fiscal loss. The computation of deferred tax for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 resulted in deferred tax assets, and according to the management of the Company and Subsidiaries, the deferred tax assets cannot be determined to be realized in the near future. Consequently, the Company and Subsidiaries did not calculate the deferred tax assets on the timing differences and fiscal loss unless PT BIP Nusatirta calculates the deferred tax asset or liabilities on the timing differences.

In 2012, deferred tax assets of PT BIP Nusatirta amounting to Rp 206,722,265 has been reclassified to non current assets held for sale.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang Perusahaan tanggal 16 Oktober 2012, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Induk Perusahaan) berencana melepaskan 99,99% hak kepemilikan pada BIPL dan menjual piutang Perusahaan kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 574.758.530.

Rencana tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak tanggal 30 Nopember 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 62 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Nusatirta (BIPN) tanggal 16 Oktober 2012, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Induk Perusahaan) berencana melepaskan 99,7 % hak kepemilikan pada BIPN dan menjual piutang BIPN kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 13.596.358.719.

Rencana tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak tanggal 30 Nopember 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

Rincian per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas
Properti Investasi
Aset Tetap
Aset yang Belum Digunakan
Aset Pajak Tangguhan

J u m l a h

19.009.266
77.207.000.000
7.075.317.784
2.694.853.926
206.722.265

87.202.903.241

11. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

Based on PT BIP Lokakencana's (BIPL) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company divested its 99.99% ownership in BIPL and sold BIPL's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 80,000,000,000 and Rp 574,758,530, respectively.

Based on Notarial Deed No. 62 dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, such plan has been approved in Subsidiary's stockholders Extraordinary General Meeting.

Based on PT BIP Nusatirta (BIPN) Shares and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company divested its 99.7% ownership in BIPN and sold BIPN's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 5,000,000,000 and Rp 13,596,358,719, respectively.

Based on Notarial Deed No. 61 dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, such plan has been approved in Subsidiary's stockholders Extraordinary General Meeting.

The details as of December 31, 2012 are as follows :

*Cash and Cash Equivalents
Investment Property
Property and Equipment
Unused Assets
Deferred Tax Assets*

T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Bunga Bank dan Pihak Ketiga	5.162.655.547	-	12.216.580.516
Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	396.576.444	436.074.705	401.432.655
Jasa Profesional	148.756.874	-	-
Sewa	-	1.999.500.000	1.999.500.000
Gaji dan Tunjangan	-	-	398.112.599
Lain-lain	111.940.584	574.715.108	517.136.553
Jumlah	5.819.929.449	3.010.289.813	15.532.762.323

12. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	2010	
				Interest on Bank and Thrid Party Loans
				Electricity, Gas, Water and Fuel
				Professional Fees
				Rentals
				Salaries and Allowances
				Others
Total				Total

Pada tahun 2012 beban sewa yang masih harus dibayar PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.999.500.000.

In 2012, accrued rent expense of PT BIP Nusatirta has been reclassified to non current liabilities held for sale amounting to Rp 1,999,500,000.

13. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)	3.817.490.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.692.323.485
Jumlah	31.509.813.710
Jangka Pendek	(31.509.813.710)
Jangka Panjang	-

13. BANK AND THIRD PARTY LOANS

The details as of December 31, 2010 are as follows :

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	
Current Maturity	
Long-term	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**13. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, mendapat fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 50.000.000.000 selama 5 tahun dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005. Fasilitas tersebut digunakan untuk melunasi hutang kepada Golden Gate International Investment Group Limited dan dijamin dengan hak tanggungan atas aset Entitas Anak berupa tanah dan gedung Graha BIP serta piutang usaha Entitas Anak.

Pembayaran kembali fasilitas tersebut diangsur setiap 3 bulan sebagai berikut :

- a. Tahun pertama sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 250.000.000 per triwulanan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.500.000.000 per triwulanan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 13.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.250.000.000 per triwulanan.
- d. Tahun keempat dan kelima masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.750.000.000 per triwulanan.

Berdasarkan Surat Permohonan tanggal 14 Oktober 2008, Entitas Anak, mengajukan Permohonan Restrukturisasi Hutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Tingkat bunga pinjaman milik AKG, Entitas Anak masing-masing sebesar 13,75 % per tahun untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.

Pada tahun 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok Rp 550.204 dan bunga sebesar Rp 1.618.302.307.

**13. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2005, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, obtained a fixed installment loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 for a period of five (5) years from PT Bank CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 27 dated May 12, 2005. The loan was used to settle the loan liability to Golden Gate International Investment Group Limited. The loan is collateralized with the Subsidiary's land and building of Graha BIP and receivables.

The loan is to be settled quarterly, as follows :

- a. First year amounting to Rp 1,000,000,000 per annum or Rp 250,000,000 per quarter;*
- b. Second year amounting to Rp 6,000,000,000 per annum or Rp 1,500,000,000 per quarter;*
- c. Third year amounting to Rp 13,000,000,000 per annum or Rp 3,250,000,000 per quarter;*
- d. Fourth and fifth years, amounting to Rp 15,000,000,000 per annum, each, or Rp 3,750,000,000 per quarter.*

Based on Proposal dated October 14, 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, submitted a Loan Restructuring Proposal to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The loan of AKG, Subsidiary, bore interest at 13.75 % per annum for the years 2011, 2010 and 2009.

In 2010, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary paid the principal amounting to Rp 550,204 and interest amounting to Rp 1,618,302,307.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**13. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No 0542/BLWG-II/BLSD-II/XI/2011 tanggal 23 Nopember 2011, liabilitas pokok, bunga dan denda pinjaman, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, sampai dengan tanggal 23 Nopember 2011 sebesar Rp 53.919.785.078 dan mendapat keringanan pembayaran denda bunga sebesar Rp 5.259.785.078.

Berdasarkan Surat Keterangan Penyelesaian Liabilitas No 566/BLWG-II/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, telah melunasi pokok pinjaman, bunga dan denda sebesar Rp 48.660.000.000.

Biaya yang timbul atas pengurusan dan penyelesaian hutang tersebut sebesar Rp 4.942.350.263 dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun 2011. Biaya tersebut dibayarkan kepada Reaccess Capital sebagai Konsultan yang ditunjuk oleh PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, dalam Surat Penunjukan No. 032/SP-AKG/RC/VI/11 tanggal 16 Juni 2011.

Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Alfa (Bank Beku Kegiatan Usaha). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, dan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujungberung, Bandung, seluas 1.400 M² atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut merupakan pengalihan pinjaman PT Bank Andromeda, bank yang telah dilikuidasi oleh pemerintah pada tanggal 25 Nopember 1997. PT Bank Alfa telah dinyatakan sebagai Bank Beku Kegiatan Usaha (BBKU) oleh pemerintah dan di bawah pengurusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), sehingga liabilitas Perusahaan untuk menyelesaikan pembayarannya atas perikatan yang ada dengan bank yang bersangkutan beralih kepada BPPN. Berdasarkan Akta No. 007/CC/2002 tanggal 15 Pebruari 2002, BPPN telah melakukan perjanjian Jual Beli dan penyerahan piutang kepada Bambang Trihatmodjo.

**13. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Based on Letter No. 0542/BLWG-II/BLSD-II/XI/2011 dated November 23, 2011, the bank loan principal, interest and penalty of PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, until November 23, 2011 amounted to Rp 53,919,785,078 and obtained a penalty dispensation amounting to Rp 5,259,785,078.

Based on Liability Settlement Letter No. 566/BLWG-II/XII/2011 dated December 8, 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary had paid the principal, interest and penalty amounting to Rp 48,660,000,000.

The expense of such payable arrangement and settlement amounting to Rp 4,942,350,263 was charged in the 2011 Consolidated Statement of Comprehensive Income. Such expense was paid to Reaccess Capital as the Consultant assigned by PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, in Assignment Letter No. 032/SP-AKG/RC/VI/11 dated June 16, 2011.

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa)

The Company obtained an overdraft facility from PT Bank Alfa (Frozen Bank - BBKU). The loan was collateralized with receivables from PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, and 1,400 M² land owned by the Company located in Ujungberung Subdistrict, Bandung with Building Use Right (HGB) Certificate No. 354/Cigending. The loan was previously transferred from PT Bank Andromeda, liquidated by the Government on November 25, 1997. PT Bank Alfa was declared as a frozen Bank (BBKU) by the Government and was under the management of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Therefore, the administration of the loan accounts was transferred to IBRA. Based on Deed No. 007/CC/2002 dated February 15, 2002, IBRA transferred such loan receivables to Bambang Trihatmodjo through a Sale, Purchase and Transfer of Receivable Agreement.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**13. HUTANG BANK DAN PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**Bambang Trihatmodjo (d/h PT Bank Alfa)
(Lanjutan)**

Tingkat bunga pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Saldo hutang dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 3.817.490.225 dan Rp 7.819.814.396 pada tahun 2010.

Pada tahun 2011, Perusahaan melunasi hutang dan bunga yang masih harus dibayar dengan membayar tunai Rp 3.900.000.000 dan menyerahkan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 354/Cigending, Kecamatan Ujungberung, Bandung seluas 1.400 M² dengan nilai wajar sebesar Rp 1.783.600.000 sedangkan sisa bunga sebesar Rp 6.299.218.842 dihapuskan.

**13. BANK AND THIRD PARTY LOANS
(Continued)**

Bambang Trihatmodjo (formerly PT Bank Alfa) (Continued)

The Company's loan bore interest at 10 % per annum for the years 2011 and 2010, each.

The balance of the loan principal and accrued interest amounted to Rp 3,817,490,225 and Rp 7,819,814,396, respectively in 2010.

In 2011, the Company settled the loan and accrued interest by paying a cash amount of Rp 3,900,000,000 and handing over a 1,400 M² land owned by the Company located in Ujungberung Subdistrict Bandung with Building Use Right (HGB) Certificate No. 354/Cigending Ujungberung Subdistrict, with a fair value amounting to Rp 1,783,600,000, whereas the rest of the interest amounting to Rp 6,299,218,842 was written-off.

**14. LIABILITAS TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL**

Rincian per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

Beban Masih Harus Dibayar	1.999.500.000
Hutang Pihak Berelasi	1.000.000.000
 Hutang Lain-lain	 25.934.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	72.142.813
 J u m l a h	 <u>3.097.576.813</u>

lihat catatan 11.

14. NON-CURRENT LIABILITIES HELD-FOR-SALE

The details as of December 31, 2012 are as follows :

Accrued Expenses
Due to Related Parties
Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities under
Others Payables
Common Control

T o t a l

refer to Note 11.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. HUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan obligasi konversi perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Limited.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH, No. 107 tanggal 30 Desember 2004 penerbitan obligasi konversi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Obligasi	: Non Mandatory Convertible Bond
Jangka Waktu	: 5 tahun
Nilai Obligasi	: Rp 20.000.000.000
Jatuh Tempo	: 30 Desember 2009
Bunga Kupon	: 0 %
Opsi Pelunasan	: Opsi hak penerbit untuk membayar sebagian atau seluruh tagihan obligasi konversi setelah 18 bulan sejak tanggal penerbitan tanpa dikenakan penalti

Nilai Konversi	: Rp 100 per saham
Jenis Saham	: Saham Seri B
Periode Konversi	: Mulai 2 tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo

Berdasarkan Perjanjian Adendum tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan bermaksud menggunakan hak opsi dengan membayar terlebih dahulu obligasi konversi sebesar Rp 10.000.000.000 kepada Golden Gate International Investment Group Limited. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi konversi dengan pembayaran masing-masing sebesar Rp 1.300.000.000 pada bulan Oktober 2008 dan Rp 8.700.000.000 pada bulan Nopember 2008.

Saldo liabilitas obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 31 Desember 2011 dan 2010.

Berdasarkan Surat tanggal 30 Desember 2011 yang diajukan oleh Perusahaan kepada Golden Gate International Investment Group Ltd, perpanjangan waktu jatuh tempo obligasi konversi selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012.

15. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

This account represents the Company's convertible bonds to Golden Gate International Investment Group Limited.

Based on Notarial Deed No. 107 of Public Notary Edi Priyono, SH, dated December 30, 2004, the convertible bonds were issued with the following terms :

<i>Type of Facility</i>	: <i>Non Mandatory Convertible Bond</i>
<i>T e n o r</i>	: <i>5 years</i>
<i>Face Value</i>	: <i>Rp 20,000,000,000</i>
<i>Maturity Date</i>	: <i>December 30, 2009</i>
<i>Coupon Rate</i>	: <i>0 %</i>
<i>Put Option</i>	: <i>Issuer has the right to prepay all or part of the outstanding convertible bonds after 18 months from the date of agreement without any penalty</i>

<i>Conversion Price</i>	: <i>Rp 100 per share</i>
<i>Share to Convert</i>	: <i>Series B Share</i>
<i>Conversion Period</i>	: <i>Starting 2 years from the date of agreement until maturity date</i>

Based on Addendum to the Agreement dated December 2, 2008, the Company intended to use its option right to prepay part of its Convertible Bonds amounting to Rp 10,000,000,000 to Golden Gate International Investment Group Limited. The Company paid Rp 1,300,000,000 in October 2008 and Rp 8,700,000,000 in November 2008.

The balance of convertible bonds payable amounted to Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2011 and 2010, each.

Based on the Company's Letter to Golden Gate International Investment Group Ltd dated December 30, 2011, the latest extension of convertible bonds maturity date is in December 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. HUTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penunjukan dan Pelepasan dari Golden Gate International Investment Group Ltd. tanggal 27 Juli 2012, terjadi pengalihan hak, sertifikat dan bunga atas obligasi konversi sebesar Rp 10.000.000.000 kepada Kimbell Holdings Ltd.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan dari Kimbell Holdings Ltd. tanggal 30 Juli 2012, Kimbell Holdings Ltd telah membeli dan menerima pengalihan atas obligasi konversi dari Golden Gate International Investment Group Ltd. sebesar Rp 10.000.000.000 dan memberikan instruksi kepada Perusahaan untuk melakukan konversi obligasi tersebut ke saham pada bulan berikutnya.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan telah menerbitkan dan mencatatkan saham hasil pelaksanaan obligasi konversi sebanyak 100.000.000 saham atas nama Kimbell Holdings Ltd dengan nominal Rp 100 per saham Seri B.

**15. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE
(Continued)**

Based on Assignment and Release Notice from Golden Gate International Investment Group Ltd. dated July 27, 2012, there was a transfer of rights, title and interest with respect to the convertible bonds in a total amount of Rp 10,000,000,000 to Kimbell Holdings Ltd.

Based on Assignment Notice from Kimbell Holdings Ltd. dated July 30, 2012, Kimbell Holdings Ltd. purchased and received the assignment of convertible bonds from Golden Gate International Investment Group Ltd. in a total amount of Rp 10,000,000,000 and instructed the Company to exercise the convertible bonds into shares in the following month.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 23, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company has issued and listed 100,000,000 shares resulting from the exercise of convertible bonds under the name of Kimbell Holdings Ltd with a par value of Rp 100 per Series B shares.

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Berdasarkan Perjanjian No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP/XII/11 tanggal 5 Desember 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp 84.750.000.000 dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Based on Agreement No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP/XII/11 dated December 5, 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, obtained a finance lease facility amounting to Rp 84,750,000,000 from PT Emperor Finance Indonesia, with details as of December 31, as follows :

	2012	2011	
Wesel Bayar	47.250.000.000	47.250.000.000	Promissory Notes
Anjak Piutang	24.000.000.000	24.000.000.000	Factoring
Transaksi Jual dan Sewa Balik	13.500.000.000	13.500.000.000	Sale and Leaseback Transactions
J u m l a h	84.750.000.000	84.750.000.000	T o t a l
Pembayaran Pokok	(23.155.746.000)	-	Principle Payment
J u m l a h	61.594.254.000	84.750.000.000	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(49.661.075.062)	(71.250.000.000)	Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	11.933.178.938	13.500.000.000	Long-term Position

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Fasilitas Wesel Bayar

Berdasarkan Surat Wesel Bayar No. 035/PN-AKG/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 47.250.000.00 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok Rp 23.155.746.000, sehingga sisa hutang pokok sebesar Rp 24.094.254.000 per 31 Desember 2012. Fasilitas ini diperpanjang berdasarkan Surat No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 dari PT Emperor Finance Indonesia tanggal 7 Desember 2012.

Perusahaan menerbitkan Surat Wesel Bayar No. 034/PN-AKG/XII/2012 tanggal 8 Desember 2012, atas jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 24.094.254.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2013 dan tingkat bunga 13 % per tahun.

Beban bunga per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.809.661.023 dan Rp 603.750.000.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

a. Promissory Note Facility

Based on Promissory Note Letter No. 035/PN-AKG/XII/2011 dated December 8, 2011, the loan principal amounted to Rp 47,250,200,000 for a period of 12 months, to fall due on December 8, 2012 and bearing interest at 20% per annum. Interest was paid on a quarterly basis.

In 2012, the Company made a principal payment amounting to Rp 23,155,746,000, so the remaining loan principal amounted to Rp 24,094,254,000 as of December 31, 2012. This facility was extended based on Letter No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 from PT Emperor Finance Indonesia dated December 7, 2012.

The Company issued Promissory Note No. 034/PN-AKG/XII/2012 dated December 8, 2012 at a principal amount of Rp 24,094,254,000 with a 12-month repayment period to fall due on December 8, 2013 and bearing annual interest at 13 %.

Interest expenses as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 5,809,661,023 and Rp 603,750,000, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. Fasilitas Anjak Piutang

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011 dan Akta Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 153 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 24.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tagihan piutang minimal senilai Rp 24.000.000.000.
- Tanah dan bangunan gedung Graha BIP berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 138/Karet Semanggi, seluas 4.290 M², terdaftar atas nama PT Asri Kencana Gemilang.
- Cek Mundur sebesar Rp 24.000.000.000.

Fasilitas anjak piutang telah diperpanjang berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 024/EFE/F-P3/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012, dan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 024A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012. Tingkat bunga sebesar 13 % per tahun dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2013.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

b. Factoring Facility

Based on Receivable Transfer Agreement Letter No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 dated December 23, 2011 and Deed of Factoring Agreement No. 153 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukirman, SH, the loan principal amounted to Rp 24,000,000,000 for a period of 12 months, to fall due on December 8, 2012 and bearing interest at 20% per annum.

This loan is secured by :

- *Trade receivable at a minimum of Rp 24,000,000,000.*
- *Land and building of Graha BIP building based on Building Use Right Certificate (SHGB) No. 138/Karet Semanggi totaling 4,290 M² under the name of PT Asri Kencana Gemilang.*
- *Post Dated Cheque amounting to Rp 24,000,000,000.*

The factory facility has been extended based on Addendum to Factoring Facility Agreement No. 024/EFI/F-P3/XII/2012 dated December 7, 2012 and Receivable Transfer Agreement Letter No. 024A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2012 dated December 7, 2012. The facility bears annual interest at 13 % with a 12-month repayment period to mature on December 8, 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. Fasilitas Anjak Piutang (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tagihan Piutang minimal
Rp 29.000.000.000
- Tanah dan bangunan gedung Graha BIP berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.138/Karet Semanggi, seluas 4.290 M², terdaftar atas nama PT Asri Kencana Gemilang.
- Cek mundur sebesar
Rp 24.000.000.000.

Beban bunga per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.306.000.000 dan Rp 306.666.667.

c. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik - Mesin

Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu angsuran 48 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin Anak Perusahaan.

Transaksi jual beli dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli No. EFI/JB/023/XII/11 tanggal 23 Desember 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

Beban bunga per 31 Desember 2012 sebesar Rp 194.534.051.

d. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik – Fasilitas Strata Title

Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 12.200.000.000 dengan jangka waktu angsuran 96 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan strata title lantai 6 gedung BIP.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

b. Factoring Facility (Continued)

This loan is secured by :

- *Trade receivable at a minimum of Rp 29,000,000,000.*
- *Land and building of Graha BIP building based on Building Use Right Certificate (SHGB) No. 138/Karet Semanggi totaling 4,290 M² under the name of PT Asri Kencana Gemilang.*
- *Post Dated Cheque amounting to Rp 24,000,000,000.*

Interest expenses as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 3,306,000,000 and Rp 306,666,667, respectively.

c. Sale and Leaseback - Machinery Facility

Financing facility with a loan principal amounting to Rp 1,300,000,000 for a period of 48 months including a grace period of 12 months and bearing interest at 20% per annum. This facility is secured by a Subsidiary's machinery.

The sale and purchase transaction has been stated in Sale and Purchase Agreement No. EFI/JB/023/XII/11 dated December 23, 2011 and has been notarized in Notarial Deed No. 154 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

Interest expenses as of December 31, 2012 amounted to Rp 194,534,051.

d. Sale and Leaseback – Strata Title Facility

Financing facility with a loan principal amounting to Rp 12,200,000,000 for a period of 96 months including a grace period of 12 months and bearing interest at 20% per annum. This facility is secured by Graha BIP 6th floor strata title.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

d. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik – Fasilitas Strata Title (Lanjutan)

Pengubahan atas Perikatan Jual Beli telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 151 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

Pengubahan atas Perjanjian Sewa Pembiayaan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

Beban bunga per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.825.627.242.

Berdasarkan Surat No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan mengajukan permohonan keringanan suku bunga pembiayaan yang semula sebesar 20 % menjadi 12 % kepada PT Emperor Finance Indonesia.

PT Emperor Finance Indonesia dalam Suratnya No. 046/EFI-DIR/IV/2012 tanggal 11 April 2012 menyetujui penurunan suku bunga tersebut dan berlaku efektif mulai bulan April 2012.

PT Emperor Finance Indonesia dalam Suratnya No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 tanggal 7 Desember 2012 menyetujui permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan Factoring dan Promissory Note (P/N) dimulai tanggal 8 Desember 2012 sampai 8 Desember 2013 dan tingkat bunga sebesar 13 % per tahun efektif tahun 2013.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

d. Sale and Leaseback – Strata Title Facility (Continued)

The Amendment to Sale and Purchase Agreement has been notarized in Notarial Deed No. 151 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

The Amendment to Financing Lease Agreement has been notarized in Notarial Deed No. 152 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.

Interest expenses as of December 31, 2012 amounted to Rp 1,825,627,242.

Based on Letter No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 dated March 29, 2012, the Company filed a proposal for decreasing the loan interest rate from 20% to 12% to PT Emperor Finance Indonesia.

PT Emperor Finance Indonesia in Letter No. 046/EFI-DIR/IV/2012 dated April 11, 2012 agreed to decrease the loan interest rate effective April 2012.

PT Emperor Finance Indonesia in its Letter No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 dated December 7, 2012 agreed to extend the factoring and promissory note facilities from December 8, 2012 to December 8, 2013, bearing annual interest at 13 % effective in 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**17. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI
JUAL DAN SEWA BALIK**

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 33 tanggal 7 Desember 2011 yang telah diubah melalui Akta No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi jual dan sewa balik atas bangunan dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Harga Perolehan	4.446.403.885	<i>Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	(1.219.407.392)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.226.996.493	<i>Net Book Value</i>
Harga Jual	12.700.000.000	<i>Selling Price</i>
Labas Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9.473.003.507	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>

Rinciannya per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2012	2011	
Labas Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9.374.326.387	9.473.003.507	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>
Amortisasi Labas Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1.184.125.438)	(98.677.120)	<i>Amortization of Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>
Labas Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Bersih	8.190.200.949	9.374.326.387	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions - Net</i>

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan Non Pengendali

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

18. NON CONTROLLING INTEREST

a. Non Controlling Interest

The details as of December 31, are as follows :

	2012	
Kekayaan Bersih Awal/ <i>Net Assets Beginning</i>	Labas Tahun Berjalan/ <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir/ <i>Net Assets Ending</i>
PT Asri Kencana Gemilang	(887.718.674)	(590.006.836)
	(1.477.725.510)	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2 0 1 1	
Kekayaan Bersih Awal/ <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan/ <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir/ <i>Net Assets Ending</i>
PT Asri Kencana Gemilang	950.592.120	(1.838.310.794)
	(887.718.674)	
	2 0 1 0	
Kekayaan Bersih Awal/ <i>Net Assets Beginning</i>	Laba Tahun Berjalan/ <i>Net Profit Current Year</i>	Kekayaan Bersih Akhir/ <i>Net Assets Ending</i>
PT Asri Kencana Gemilang	796.563.737	154.028.383
		950.592.120

b. Kepentingan Non Pengendali

b. Non Controlling Interest

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
PT Asri Kencana Gemilang	(590.006.836)	(1.838.310.794)	154.028.383	PT Asri Kencana Gemilang

Pemegang saham minoritas PT Asri Kencana Gemilang menanggung kerugian yang dialami Entitas Anak sebesar persentase kepemilikan masing-masing.

The minority stockholders of PT Asri Kencana Gemilang agreed to bear the losses of Subsidiary based on their proportionate shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, per 31 Desember sebagai berikut :

19. CAPITAL STOCK

Based on PT Adimitra Transferindo, Securities Administration Bureau's record, the Company's stockholders as of December 31, are as follows :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	2 0 1 2	Jumlah/ Total	Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Seri A				Series A
Safire Capital Ltd.	598.817.400	31,42	299.408.700.000	Safire Capital Ltd.
PT Victoria Sekuritas	177.508.712	9,31	88.754.356.000	PT Victoria Sekuritas
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	861.892.147	45,22	430.946.073.500	Others (Below 5 % of ownership, each)
Jumlah Saham Seri A	1.638.218.259	85,95	819.109.129.500	Total Share Series A
Seri B				Series B
Terra Capital Partners Limited	163.821.825	8,60	16.382.182.500	Terra Capital Partners Limited
Kimbell Holding Ltd	100.000.000	5,25	10.000.000.000	Kimbell Holding Ltd
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	3.738.006	0,20	373.800.600	Others (Below 5 % of ownership, each)
Jumlah Saham Seri B	267.559.831	14,05	26.755.983.100	Total Share Series B
J u m l a h	1.905.778.090	100,00	845.865.112.600	T o t a l
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	2 0 1 1	Jumlah/ Total	Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Safire Capital Ltd.	598.379.000	36,53	299.189.500.000	Safire Capital Ltd.
PT Victoria Sekuritas	177.500.212	10,83	88.750.106.000	PT Victoria Sekuritas
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38	44.076.500.000	Kentjana Widjaja
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	774.186.047	47,26	387.093.023.500	Others (Below 5 % of ownership, each)
J u m l a h	1.638.218.259	100,00	819.109.129.500	T o t a l

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	2 0 1 0	Jumlah Total	Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bhakti Karya Indah Permai	613.702.500	37,46	306.851.250.000	PT Bhakti Karya Indah Permai
Kentjana Widjaja	88.153.000	5,38	44.076.500.000	Kentjana Widjaja
Lain-lain (Saldo masing-masing kepemilikan kurang dari 5 %)	936.362.759	57,16	468.181.379.500	Others (Below 5 % of ownership, each)
Jumlah	1.638.218.259	100,00	819.109.129.500	Total

Penambahan modal disetor selama tahun 2012 berasal dari :

The additional paid-in capital 2012 arose from :

1. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang telah disetujui berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH dimana dana tersebut sebesar 80% digunakan untuk membayar hutang milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, dan 20% digunakan sebagai modal kerja.
2. Hasil konversi obligasi yang Hutang Obligasi Konversi yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2004 sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 15 yang merupakan hasil restrukturisasi hutang Perusahaan pada saat itu.
3. Dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Tridaya Investindo.

1. The Increase in Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) approved based on Notarial Deed No. 27 dated July 25, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH in which 80% of the fund was used to pay the loans of a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, and 20% was used as working capital.
2. The results of convertible bonds first issued on December 30, 2004 as disclosed in Note 15 resulting from the Company's payable restructuring at that time.
3. The fund from the Limited Public Offering IV (PUT IV) less emission costs to be used for an investment in PT Tridaya Investindo.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 23 Desember 2010 dari Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 dan saham Seri B sebanyak 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Based on Notarial Deed No. 26 dated December 23, 2010 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 divided into 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00118.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Fabian Surya Putra	-	0,01%	0,01%	Fabian Surya Putra
Heru Tjahjo Pramono	0,00%	0,03%	0,03%	Heru Tjahjo Pramono

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00118.AH.01.02 Year 2011 dated January 3, 2011.

The Directors and Commissioners' share ownerships based on the record of PT Adimitra Transferindo, Securities Administrative Bureau as of December 31, are as follows :

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPEGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000 dan PT Binangun Artha Perkasa sebesar Rp 72.142.813 yang diperoleh oleh PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel), Entitas Anak pada tahun yang sama.

Pada tahun 2012, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 72.142.813 telah direklasifikasi ke akun liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

Akuisisi Entitas Anak ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000 and PT Binangun Artha Perkasa amounting to Rp 72,142,813 by PT BIP Nusatirta (formerly PT BIP Hotel), a Subsidiary, in the same year.

In 2012, difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp 72,142,813 has been reclassified to non current liabilities held-for-sale.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

This acquisition was considered as a transaction among entities under common control. Therefore, it is treated in a similar manner to the Pooling of Interest method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**21. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Entitas Anak.

**21. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY
TRANSLATION**

This account represents the difference in foreign currency translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

22. REVENUES

The details are as follows :

	2012	2011	2010	
Properti				Property
Sewa Ruang Pusat Perkantoran	13.781.587.983	10.559.672.574	10.042.443.708	Office Space Rentals
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran	12.178.100.621	11.279.454.552	9.770.881.488	Office Space Maintenance and Services
Parkir	1.373.787.382	965.043.526	806.746.552	Parking
Jasa Pariwisata Laut	-	-	7.033.043.655	Cruise Service
Lain-lain	2.795.846.920	2.627.535.443	2.299.431.354	Others
Jumlah	30.129.322.906	25.431.706.095	29.952.546.757	Total

Rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut :

The details based on customers are as follows :

	2012	2011	2010	
Pihak Berelasi	-	2.056.281.920	2.176.407.422	Related Parties
Pihak Ketiga	30.129.322.906	23.375.424.175	27.776.139.335	Third Parties
Jumlah	30.129.322.906	25.431.706.095	29.952.546.757	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10 % dari pendapatan sebagai berikut :

The details of customers with sales more than 10 % of the total revenues are as follows :

	2012	2011	2010	
PT Trimaya Jaya	3.655.644.034	3.131.304.425	3.880.832.525	PT Trimaya Jaya
PT Apac Inti Corpora	5.290.443.255	-	-	PT Apac Inti Corpora
PT Karyaputra Surya Gemilang	-	3.790.997.700	3.470.529.466	PT Karyaputra Surya Gemilang

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Listrik, Telepon dan Air	4.902.811.761	4.994.905.170	4.327.617.770	Electricity, Telephone and Water
Penyusutan	3.750.576.294	3.454.652.492	3.361.372.194	Depreciation
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.424.706.657	4.418.914.060	4.405.830.637	Salaries, Wages and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.187.363.975	1.335.373.965	2.314.532.184	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	802.307.270	608.978.500	837.296.053	Taxes and Licences
Asuransi	268.323.486	420.907.863	580.578.358	Insurance
Pengelola Parkir	70.875.500	30.900.500	33.739.000	Parking and Management
Keamanan dan Kebersihan	25.495.000	27.045.000	22.940.000	Security and Cleaning Services
Bahan Bakar	19.520.000	17.128.200	2.034.282.464	Fuel and Oil
Perjalanan Dinas	12.130.900	45.382.236	121.328.790	Travelling
Keperluan Kapal	6.529.700	5.321.800	124.160.895	Housekeeping
Amortisasi	3.146.571	13.848.770	13.923.920	Amortization
Komunikasi	1.621.500	4.867.590	70.971.503	Communications
Komisi	-	-	19.458.600	Commissions
Makanan dan Minuman	-	3.891.312	446.899.609	Food and Beverages
Perlengkapan	-	7.879.248	139.285.158	Equipment
Jumlah	13.475.408.614	15.389.996.706	18.854.217.135	Total

24. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Gaji, Upah dan Tunjangan	5.734.664.939	4.530.963.471	4.455.569.761	Salaries, Wages and Allowances
Estimasi Imbalan Kerja	4.055.187.346	625.985.423	390.065.603	Estimated Employee Benefits
Jasa Profesional	2.764.981.969	2.139.562.886	681.038.134	Professional Fees
Pesangon	2.081.210.360	-	-	Severance Pay
Administrasi Saham	803.716.567	352.620.187	232.990.226	Stock Administration
Penyusutan	641.009.363	657.794.409	667.982.725	Depreciation
Keperluan Kantor	221.733.091	216.121.940	268.608.682	Office Supplies
Perjalanan Dinas	129.553.950	81.482.275	135.981.712	Travelling
Komunikasi	97.131.164	122.677.027	88.424.743	Communications
Pajak dan Perijinan	41.351.250	157.818.900	275.419.070	Taxes and Licences
Sumbangan dan Perjamuan	16.352.750	77.509.717	84.669.700	Entertainment and Donations
Sewa	16.000.000	50.000.000	388.176.686	Rentals
Percetakan	3.983.100	-	-	Printing
Asuransi	3.315.250	4.095.000	19.703.865	Insurance
Pengiriman	1.853.242	-	-	Courier Charges
Listrik, Telepon dan Air	-	16.670.900	112.908.339	Electricity, Telephone and Water
Iklan dan Promosi	-	8.075.200	140.927.755	Advertising and Promotions
Lain-lain	99.955.656	1.084.300.222	545.669.636	Others
Jumlah	16.711.999.997	10.125.677.557	8.488.136.637	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Rugi untuk Perhitungan Saham			
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(14.542.016.835)	(18.373.132.306)	(5.171.080.343)
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(15.900.559.887)	(18.363.957.595)	(5.575.604.228)
Jumlah Saham			
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Lembar)	1.732.792.012	1.638.218.259	1.638.218.259
Rugi Perusahaan			
Rugi Bersih per Saham Dasar	(8,39)	(11,22)	(3,16)
Rugi Komprehensif per Saham Dasar	(9,18)	(11,21)	(3,40)
Jumlah Saham			
Jumlah Saham Seri B Hasil Konversi Obligasi	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Jumlah Saham yang Digunakan untuk Menghitung Rugi per Saham Dilusian	-	1.738.218.259	1.738.218.259
Rugi per Saham Dilusian			
Rugi Bersih per Saham Dasar	-	(10,57)	(2,98)
Rugi Komprehensif per Saham Dasar	-	(10,56)	(3,20)

25. INCOME (LOSS) PER SHARE

The details are as follows :

Loss for Share Calculation

Net Loss Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Comprehensive Loss Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Number of Shares

Weighted Average Number of Shares (in Shares)

Company's Loss

Net Loss per Basic Share
Comprehensive Loss per Basic Share

Number of Shares

Number of Series B Shares Arising from Convertible Bonds
Number of Shares that Used to Calculate Net Loss per Diluted Share

Loss per Diluted Share

Net Loss per Basic Share
Comprehensive Loss per Basic Share

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2011 sebagai berikut :

- PT Apac Citra Centertex
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari
- PT Aneka Food Tatarasa Industri
- PT Gies Natura Indonesia

b. Safire Capital Ltd, adalah pemegang saham Perusahaan.

c. PT Savoy Homann Hotel merupakan pemegang saham PT Hotel Savoy Niaga, Entitas Anak PT BIP Nusatirta.

26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Companies whose part of the management is the same with the Company and Subsidiaries' for the year 2011 are as follows :

- PT Apac Citra Centertex
- PT Apac Inti Corpora
- PT Zeta Agro Corporation
- PT Sentosa Esa Swadaya
- PT Savoy Homann Hotel
- PT Apac Pavindo Lestari
- PT Aneka Food Tatarasa Industri
- PT Gies Natura Indonesia

b. Safire Capital Ltd is the stockholder of the Company.

c. PT Savoy Homann Hotel is the stockholder of PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Transaksi Usaha

Piutang Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
PT Apac Inti Corpora	5.110.866.289
PT Zeta Agro Corporation	1.504.974.636
PT Apac Citra Centertex	376.912.616
PT Sentosa Esa Swadaya	16.513.200
PT Aneka Food Tatarasa Industri	680.000
PT Gies Natura Indonesia	-
J u m l a h	7.009.946.741
Persentase terhadap Jumlah Aset	3,59%

Uang Muka Penjualan

Rincian per 31 Desember 2010 sebagai berikut :

PT Apac Pavindo	23.676.772.727
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	24,44%

Penjualan Sebagian Ruang Kantor

Pada tanggal 10 Juni 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, menjual sebagian dari ruang kantor lantai 8 dan 9 Gedung Graha BIP kepada PT Apac Pavindo Lestari sebesar Rp 26.000.000.000, termasuk biaya pembuatan dan penerbitan sertifikat satuan rumah susun sebesar Rp 444.500.000 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.323.227.273 (lihat Catatan 8).

Perjanjian Pengikatan Jual Beli tersebut dibatalkan berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 07 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, telah mengembalikan uang sebesar Rp 26.000.000.000 kepada PT Apac Pavindo Lestari, pihak berelasi. (lihat Catatan 8)

**26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- d. Transactions with related parties are as follows :

Business Transactions

Trade Receivables

The details as of December 31, are as follows :

	2010	
4.600.458.699		PT Apac Inti Corpora
1.556.914.380		PT Zeta Agro Corporation
453.160.743		PT Apac Citra Centertex
-		PT Sentosa Esa Swadaya
247.100.976		PT Aneka Food Tatarasa Industri
-		PT Gies Natura Indonesia
6.857.634.798		T o t a l
3,58%		Percentage of Total Assets

Sale Advances

The details as of December 31, 2010 are as follows :

PT Apac Pavindo	
Percentage to Total Liabilities	

Sale of Part of Office Spaces

On June 10, 2005, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, sold part of its office spaces on the 8th and 9th Floors of Graha BIP Building to PT Apac Pavindo Lestari for Rp 26,000,000,000, including the fees for making and issuing the strata title certificate amounting to Rp 444,500,000 and Value Added Tax amounting to Rp 2,323,227,273 (see Note 8).

The Sale and Purchase Agreement was cancelled based on Deed of Sale and Purchase Cancellation No. 7 dated December 7, 2011 of Public Notary Edi Priyono, SH. PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, had returned an amount of Rp 26,000,000,000 to PT Apac Pavindo Lestari, Related Party (see Note 8).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pendapatan

	2011
PT Apac Inti Corpora	1.187.276.620
PT Zeta Agro Corporation	428.520.000
PT Apac Citra Centertex	315.172.500
PT Aneka Food Tatarasa Industri	66.280.000
PT Sentosa Esa Swadaya	59.032.800
Jumlah	2.056.281.920

8,09 % dan 7 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2011 dan 2010, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut :

	2012	2011
Direksi	1.754.000.000	1.068.000.000
General Manajer dan Manajer	494.000.000	455.000.000

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut :

	2012	2011
General Manajer	47.485.148	141.072.416
Manajer	84.338.366	324.186.950

**26. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Revenues

	2010	
1.177.372.122		PT Apac Inti Corpora
522.510.000		PT Zeta Agro Corporation
314.512.500		PT Apac Citra Centertex
99.380.000		PT Aneka Food Tatarasa Industri
62.632.800		PT Sentosa Esa Swadaya
2.176.407.422		Total

8.09 % and 7 % of the total revenues for the years 2011 and 2010 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Remunerations of key management are as follows :

	2010	
1.036.000.000		Directors
386.000.000		General Manager and Manager

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

	2010	
169.028.098		General Manager
292.548.733		Managers

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero)

Pada tanggal 18 Desember 1995, PT Hotel Savoy Niaga, Entitas Anak PT BIP Nusatirta, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan PT Cipta Niaga (Persero) yang sebagaimana disebutkan juga dalam Perjanjian Pengalihan Hak Penyewaan tanggal 10 Desember 1996, yang dibuat dibawah tangan. PT Hotel Savoy Niaga menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara seluas 3.809 M² milik PT Cipta Niaga (Persero) yang akan dijadikan hotel.

Jangka waktu sewa 20 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun.

Sebagai imbalannya PT Hotel Savoy Niaga diwajibkan membayar uang sewa dan royalti mulai bulan Juni 1998 yang besarnya sebagai berikut :

- USD 215.000 setiap tahun yang akan naik 10 % dari jumlah tersebut untuk setiap 3 (tiga) tahun sejak pembayaran sewa pertama sampai dengan tahun ke-20 (dua puluh). Kenaikan sewa ini berlaku sampai berakhirnya perjanjian sewa menyewa.
- Mulai tahun ke-21 (dua puluh satu) disamping uang sewa, PT Cipta Niaga (Persero) mendapat royalti sebesar 5% dari laba sebelum bunga dan pajak.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Agreements with PT Cipta Niaga (Persero)

On December 18, 1995, PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta, signed an unnotarized Lease Agreement with PT Cipta Niaga (Persero). As mentioned in the unnotarized Agreement to Transfer the Leasing Right dated December 10, 1996, PT Hotel Savoy Niaga rented 3,809 M² land and building located on Jl. Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara, Jakarta owned by PT Cipta Niaga (Persero) to build a hotel.

The lease term is for 20 years and can be extended for a period of 10 years.

As compensation, starting June 1998, PT Hotel Savoy Niaga is required to pay the rental and royalty fees as follows :

- USD 215,000 annually to be increased by 10 % every three (3) years since the first lease payment up to the 20th year. This rental increase is valid until the agreement expires.
- From the 21st year, in addition to the rental fee, PT Cipta Niaga (Persero) will receive a royalty amounting to 5 % for the income before interest and taxes.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga
(Persero) (Lanjutan)**

Pada saat berakhirnya masa perjanjian sewa menyewa, Entitas Anak harus menyerahkan kembali tanah dan bangunan hotel dengan segala fasilitas dan perlengkapannya kepada PT Cipta Niaga (Persero).

Perusahaan telah mengajukan keringanan pembayaran sewa pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), perusahaan hasil merger antara PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) dan pada tanggal 17 Maret 2003, Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) bersedia untuk menagih atas saldo hutang sewa periode Juli 1999 sampai dengan Desember 2001 sebesar USD 548.250 dengan kurs Rp 3.000 per USD 1 atau ekuivalen dengan Rp 1.644.750.000.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, manajemen PT Hotel Savoy Niaga sedang mengupayakan penurunan liabilitas kompensasi sewa yang lebih besar dari jumlah yang disetujui oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.999.500.000.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

**a. Agreements with PT Cipta Niaga
(Persero) (Continued)**

At the end of lease term, the Subsidiary has to return the land and hotel building with its supporting facilities to PT Cipta Niaga (Persero).

On March 17, 2003, the Company proposed for a reduction on the rental fee to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), a merger company of PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero). PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) agreed to charge the lease payable for the period from July 1999 to December 31, 2001 amounting to USD 548,250 with a conversion rate of Rp 3,000 for USD 1 or equivalent to Rp 1,644,750,000.

Up to the date of this report, the management of PT Hotel Savoy Niaga is negotiating for a bigger reduction on the rental compensation liability than the amount approved by PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Balance as of December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 1,999,500,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah

1. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 3 tanggal 27 Oktober 2003 dari Notaris Anak Agung Istri Agung, SH, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tanah dengan I Putu Sudiartana kuasa dari Njo Andy Suryo, pemilik sebidang tanah dengan luas 16.550 M² yang terletak di Desa Petang, Badung, Bali.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 2.068.750.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 300.000.000.
- Tahap kedua sampai dengan tahap ketigapuluh lima masing-masing sebesar Rp 50.000.000 dibayar setiap tanggal 28 setiap bulannya dimulai pada tanggal 28 Nopember 2003.
- Tahap ketigapuluh enam sebesar Rp 68.750.000 pada tanggal 28 September 2006.

Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.920.000.000.

Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 6 tanggal 28 Desember 2011 dari Notaris Titin Etikawati, SH, Mkn, Perusahaan telah melakukan pembatalan atas Perjanjian Jual Beli Tanah tersebut dengan nilai penggantian sebesar Rp 1.920.000.000.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land

1. Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 3 dated October 27, 2003 of Public Notary Anak Agung Istri Agung, SH, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with I Putu Sudiartana representing Njo Andy Suryo, the owner of 16,550 M² land located in Desa Petang, Badung, Bali.

The price of the land is Rp 2,068,750,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 300,000,000;
- The second to thirty-fifth installments amounting to Rp 50,000,000 per installment to be paid on the 28th of every month starting from November 28, 2003;
- The thirty-sixth installment amounting to Rp 68,750,000 on September 28, 2006.

As of December 31, 2009, the Company had paid such installments amounting to Rp 1,920,000,000.

Based on Cancellation Deed of Land Sale and Purchase No. 6 dated December 28, 2011 of Public Notary Titin Etikawati, SH, Mkn, the Company has cancelled such agreement of land sale and purchase with refund amounting to Rp 1,920,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah
(Lanjutan)**

2. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Fajar Bayu Ajie, pemilik sebidang tanah dengan luas 32.512 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 5.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 3.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 976.400.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 1.523.600.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Fajar Bayu Ajie sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 32.512 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 3.976.400.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)

2. Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Fajar Bayu Ajie, the owner of 32,512 M² land in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.

The price of the land is Rp 5,500,000,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 3,000,000,000.
- The second installment amounting to Rp 976,400,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.
- The third installment amounting to Rp 1,523,600,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.

Based on Cancellation of Land Sale and Purchase Agreement dated January 4, 2012, the Company cancelled the Sale and Purchase Agreement with Fajar Bayu Ajie made on June 13, 2005 for 32,512 M² land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.

For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 3,976,400,000 on January 4, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah
(Lanjutan)**

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Bangun Herry Prasetya, pemilik sebidang tanah dengan luas 21.165 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 3.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 2.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 980.800.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 519.200.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Bangun Arie Prasetya sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 21.165 M² yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 2.980.800.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)

3. Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Bangun Herry Prasetya, the owner of 21,165 M² land located in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.

The price of the land is Rp 3,500,000,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 2,000,000,000
- The second installment amounting to Rp 980,800,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.
- The third installment amounting to Rp 519,200,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.

Based on Cancellation of Land Sale and Purchase Agreement dated January 4, 2012, the Company cancelled the Sale and Purchase Agreement with Bangun Arie Prasetya made on June 13, 2005 for 21,165 M² land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.

For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 2,980,800,000 on January 4, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah
(Lanjutan)**

4. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 29 Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Vita Daya Harapan, pemilik dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 42 dengan luas 19.050 M² yang terletak di Desa Harjosari, Bawen, Semarang, Jawa Tengah.

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 16.550.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut :

- Tahap pertama sebesar Rp 15.550.000.000 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.
- Tahap kedua sebesar Rp 1.000.000.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Desember 2009. Jumlah ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 belum dibayarkan.

c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana dan Bantuan Teknis

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dana dan bantuan teknis tanggal 5 April 2007 dan Addendum tanggal 12 April 2007, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebagai modal kerja bagi operasional PT Taka Bonerate Marine Service selaku pemilik dan pengelola Selayar Island Resort.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dana sampai dengan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2011.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)

4. Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated December 29, 2008, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with PT Vita Daya Harapan, the owner of 19,050 M² land with Building Use Right Certificate No. 42 at Harjosari Village, Bawen, Semarang – Central Java.

The price of the land is Rp 16,550,000,000 installed as follows :

- The first installment amounting to Rp 15,550,000,000 having been paid by the Company.
- The second installment amounting to Rp 1,000,000,000 to be paid at the latest of December 30, 2009. This amount has not been paid until March 31, 2012.

c. Agreement of Fund Loan and Technical Support

Based on Agreement of Fund Loan and Technical Support dated April 5, 2007 and Addendum dated April 12, 2007, the Company gave a working capital credit for the operations of PT Taka Bonerate Marine Service, the owner and management of Selayar Island Resort.

The Company gave a fund loan facility amounting up to Rp 5,000,000,000 for a period of two (2) years extended until December 30, 2011.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

**c. Perjanjian Pemberian Pinjaman Dana
dan Bantuan Teknis (Lanjutan)**

Perusahaan berhak mendapatkan pendapatan sebesar 20 % dari pendapatan usaha bersih PT Taka Bonerate Marine Service.

Atas pinjaman tersebut PT Taka Bonerate Marine Service menjaminkan Rp 836.000.000 atau sebesar 80 % saham dan piutangnya.

Perusahaan berhak mengawasi dan mengevaluasi kinerja operasional Selayar Island Resort selama jangka waktu pinjaman.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas tanggal 30 Desember 2011, PT Taka Bonerate Marine Service telah melunasi semua kewajibannya kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Lokakencana (BIPL) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,99% hak kepemilikan pada BIPL dan menjual piutang BIPL kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 574.758.530.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Nusatirta (BIPN) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,7% hak kepemilikan pada BIPN dan menjual piutang BIPN kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 13.596.358.719.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk membeli saham Maria dan PT Wahana Mutiara Pratama selaku pemegang saham PT Tridaya Investindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 1.200 lembar dan 20.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 135.000.000.000. Total hak kepemilikan perusahaan pada PT Tridaya Investindo menjadi sebesar 96,36%.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Agreement of Fund Loan and Technical
Support (Continued)**

The Company has the right to obtain an income amounting to 20 % of PT Taka Bonerate Marine Service's net operating income.

PT Taka Bonerate Marine Service pledged an amount of Rp 836,000,000 or 80 % of the shares and trade receivables as collateral for such loan facility.

The Company has the right to control and evaluate Selayar Island Resort's operation performance during the loan facility period.

Based on Letter in Full dated December 30, 2011, PT Taka Bonerate Marine Service had paid all their liabilities to the Company.

Based on PT BIP Lokakencana's (BIPL) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planning to divested its 99.99% ownership in BIPL and sold BIPL's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 80,000,000,000 and Rp 574,758,530, respectively.

Based on PT BIP Nusatirta (BIPN) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planning to divested its 99.7% ownership in BIPN and sold BIPN's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 5,000,000,000 and Rp 13,596,358,719, respectively.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planning to purchased the shares of Maria and PT Wahana Mutiara Pratama as PT Tridaya Investindo's stockholders with ownerships of 1,200 shares and 20,000 shares, respectively, at a price of Rp 135,000,000,000. The Company at PT Tridaya Investindo had a total 96,36% ownership.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Gema Mulia Inditama No. 4727/PSAK-GMI/II/13 dan No. 4726/PSAK-GMI/II/13 tanggal 18 Februari 2013 dan No. 4560/PSAK-GMI/III/12 dan No. 4559/PSAK-GMI/III/12 tanggal 7 Maret 2012 dan No. 4386/PSAK-GMI/III/11 tanggal 21 Maret 2011, No. 4385/PSAK-GMI/III/11 tanggal 15 Maret 2011. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 6 %, 7 %, dan 10 % per tahun untuk tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun untuk tahun 2012, 2011 dan 2010
Metode Perhitungan	: Projected Unit Credit Method
Tingkat Mortalitas	: TMI Tahun 2011 untuk tahun 2012 dan TMI-II Tahun 1999 untuk tahun 2011 dan 2010
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Penguduran Diri	: 1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia 54 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2012, 2011 dan 2010

Estimasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	2012	2011	2010
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	374.892.437	6.857.864.640	2.279.243.463
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	-	(3.665.729.550)	166.222.257
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-	(14.565.358)	118.017.589
Jumlah Liabilitas	<u>374.892.437</u>	<u>3.177.569.732</u>	<u>2.563.483.309</u>

28. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recognize liabilities of employee benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Gema Mulia Inditama, in Reports No. 4727/PSAK-GMI/II/13 and No. 4726/PSAK-GMI/II/13 dated February 18, 2013 and No. 4560/PSAK-GMI/III/12 and No. 4559/PSAK-GMI/III/12 dated March 7, 2012 and No. 4386/PSAK-GMI/III/11 dated March 21, 2011, No. 4385/PSAK-GMI/III/11 dated March 15, 2011. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.

The assumptions used in determining the estimated employee benefits are as follows :

Discount Rate	: 6 %, 7 % and 10 %, per annum for the years of 2012, 2011 and 2010
Salary Increment Rate	: 10 % per annum for the years 2012, 2011 and 2010
Calculation Method	: Projected Unit Credit Method
Mortality Rate	: TMI Year 2011 for the year 2012 and TMI-II Year 1999 for the years 2011 and 2010
Disability Rate	: 10 % of Mortality
Pension Age	: 55 years
Retirement Rate	: 1 % at the age of 20 years and declining linearly until the age of 54 years
Period of Report	: December 31, 2012, 2011 and 2010

Estimated liabilities for employee benefits are as follows :

Present Value of Liabilities for
Employee Benefits
Unrealized Actuarial Gains
(Losses)
Unrealized Past Service Cost
Total Liabilities

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**28. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Saldo Awal	3.177.569.732	2.563.483.309	2.275.736.331	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	4.055.187.346	625.985.423	390.065.603	Current Year Expenses
Imbalan yang Dibayarkan	<u>(6.857.864.641)</u>	<u>(11.899.000)</u>	<u>(102.318.625)</u>	Actual Benefit Payments
Saldo Akhir	<u>374.892.437</u>	<u>3.177.569.732</u>	<u>2.563.483.309</u>	Ending Balance

Jumlah estimasi imbalan kerja sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Biaya Jasa Kini	416.860.337	469.987.368	161.770.324	Current Services Cost
Biaya Bunga	37.146.767	159.547.042	226.796.048	Interest Cost
Amortisasi Rugi Aktuarial yang Diakui	(68.433.428)	(3.484.942)	1.563.276	Amortization of Realized Actuarial Loss
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	1.499.231	(64.045)	(64.045)	Amortization of Realized Past Service Cost
Dampak Kurtailmen	<u>3.668.114.439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Curtailment Effect
Jumlah	<u>4.055.187.346</u>	<u>625.985.423</u>	<u>390.065.603</u>	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

28. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Changes in estimated liabilities for employee benefits balances are as follows :

Total provision for employee benefits is as follows :

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate.

Management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance is sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

Berdasarkan Produk

	2012	2011	2010	
a. Pendapatan Usaha				a. Revenues
Properti	30.129.322.906	25.431.706.095	22.919.503.102	Property
Jasa Pariwisata Laut	-	-	7.033.043.655	Cruise Services
Jumlah	<u>30.129.322.906</u>	<u>25.431.706.095</u>	<u>29.952.546.757</u>	Total
b. Rugi Komprehensif Bersih				b. Net Comprehensive Loss
Properti	(14.025.506.614)	(16.101.416.704)	(2.363.624.192)	Property
Jasa Pariwisata Laut	(2.465.060.109)	(4.100.851.685)	(3.057.951.653)	Cruise Services
Jumlah	<u>(16.490.566.723)</u>	<u>(20.202.268.389)</u>	<u>(5.421.575.845)</u>	Total
c. Aset				c. Assets
Properti	168.327.229.709	182.962.935.296	176.372.801.330	Property
Jasa Pariwisata Laut	10.076.403.241	12.506.997.160	14.995.640.959	Cruise Services
Jumlah	<u>178.403.632.950</u>	<u>195.469.932.456</u>	<u>191.368.442.289</u>	Total

Berdasarkan Wilayah Pemasaran

Based on Marketing Areas

	2012	2011	2010	
a. Pendapatan Usaha				a. Revenues
Jakarta	<u>30.129.322.906</u>	<u>25.431.706.095</u>	<u>29.952.546.757</u>	Jakarta
b. Rugi Komprehensif Bersih				b. Net Comprehensive Loss
Jakarta	(16.438.090.087)	(20.122.818.777)	(5.378.652.462)	Jakarta
Lain-lain	<u>(52.476.636)</u>	<u>(79.449.612)</u>	<u>(42.923.383)</u>	Others
Jumlah	<u>(16.490.566.723)</u>	<u>(20.202.268.389)</u>	<u>(5.421.575.845)</u>	Total
c. Aset				c. Assets
Jakarta	285.467.382.967	312.252.071.772	305.289.244.266	Jakarta
Lain-lain	<u>5.724.755</u>	<u>5.049.415</u>	<u>5.053.954</u>	Others
Jumlah Sebelum Eliminasi	285.473.107.722	312.257.121.187	305.294.298.220	Total before Elimination
Eliminasi	<u>(107.069.474.772)</u>	<u>(116.787.188.731)</u>	<u>(113.925.855.931)</u>	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>178.403.632.950</u>	<u>195.469.932.456</u>	<u>191.368.442.289</u>	Total after Elimination

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

		2 0 1 2		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent
Aset							
Kas dan Bank	USD	3.421,46	33.085.518	4.669,80	42.617.789	10.390,00	93.414.603
	SGD	724	5.724.755	724	5.049.415	724	5.053.954
J u m l a h			38.810.273		47.667.204		98.468.557
Liabilitas							
Setoran Jaminan							
Sewa	USD	24.545,10	237.351.117	24.545,10	222.574.967	26.720,00	240.235.025
Beban Masih							
Harus Dibayar	SGD	971	7.677.814	2.311	16.117.677	1.486	10.373.172
J u m l a h			245.028.931		238.692.644		250.608.197
Jumlah Aset Bersih			(206.218.658)		(191.025.440)		(152.139.640)

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, are as follows :

		2 0 1 2		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent
Assets							
Cash on Hand and in Banks							
T o t a l			38.810.273		47.667.204		98.468.557
Liabilities							
Rental Guarantee Deposits							
Accrued Expenses							
T o t a l			245.028.931		238.692.644		250.608.197
Total Net Assets			(206.218.658)		(191.025.440)		(152.139.640)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan/atau eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategies and their risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Company and Subsidiaries operate locally and are exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and Subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company and Subsidiaries' treasury function in accordance with the existing policy framework. The framework lays out the Company and Subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and Subsidiaries' risk committee sets and monitors these policies.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Liabilitas					
Beban Masih Harus Dibayar	5.819.929.449	-	-	-	5.819.929.449
Setoran Jaminan Penyewa	6.973.090.895	-	-	-	6.973.090.895
Hutang Lembaga Keuangan	49.661.075.062	1.765.533.190	1.989.446.992	8.178.198.756	61.594.254.000
Jumlah Liabilitas	62.454.095.406	1.765.533.190	1.989.446.992	8.178.198.756	74.387.274.344

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Balance Sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows :

	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Liabilities					
Accrued Expenses	5.819.929.449	-	-	-	5.819.929.449
Rental Guarantee Deposits	6.973.090.895	-	-	-	6.973.090.895
Financial Institution Loans	49.661.075.062	1.765.533.190	1.989.446.992	8.178.198.756	61.594.254.000
Total Liabilities	62.454.095.406	1.765.533.190	1.989.446.992	8.178.198.756	74.387.274.344

Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

**Categories of Financial Instruments
(Continued)**

The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company's financial instruments recorded in the Consolidated Financial Statements.

	2 0 1 2		2 0 1 1		2 0 1 0		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	5.261.088.024	5.261.088.024	3.803.696.607	3.803.696.607	2.526.518.136	2.526.518.136	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	5.423.208.530	5.423.208.530	9.379.124.512	9.379.124.512	8.576.757.375	8.576.757.375	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	10.000.000	10.000.000	199.118.031	199.118.031	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	513.185.713	513.185.713	513.185.713	513.185.713	Other Assets
Investasi dalam Saham	109.476.000	109.476.000	109.476.000	109.476.000	106.508.000	106.508.000	Investment in Shares
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Beban Masih Harus Dibayar	5.819.929.449	5.819.929.449	3.010.289.813	3.010.289.813	15.532.762.323	15.532.762.323	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	6.973.090.895	6.973.090.895	4.795.040.080	4.795.040.080	4.689.787.099	4.689.787.099	Rental Guarantee Deposits
Hutang Obligasi Konversi	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Convertible Bonds Payable
Hutang Pihak Berelasi	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Due to Related Party
Hutang Lembaga Keuangan	61.594.254.000	61.594.254.000	84.750.000.000	84.750.000.000	-	-	Financial Institution Loans
Hutang Bank dan Pihak Ketiga	-	-	-	-	31.509.813.710	31.509.813.710	Bank and Third Party Loan
Uang Jaminan	-	-	-	-	2.396.002.851	2.396.002.851	Guarantee Deposits

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan tingkat bunga yang wajar.

The Fair Value of Financial Assets and Liabilities

All of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values due to their short-term nature and fair interest rate.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA)**

1. Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 20 Pebruari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV, maka Perusahaan menyatakan keputusan sebagai berikut :

a. Perubahan modal ditempatkan dan disetor dari 1.802.040.084 menjadi sebesar 3.032.237.815 saham atau sebesar Rp 958.511.085.100 yang terdiri dari :

- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B terbagi atas 1.394.019.556 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 139.401.955.600.

b. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.817.400 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.408.700.000 dan 626.182.600 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 62.618.260.000.
- Masyarakat sebanyak 1.039.400.859 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 519.700.429.500 dan 767.836.956 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 76.783.695.600.

32. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on Notarial Deed No. 23 dated February 20, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, obtained with fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in Connection with the Limited Public Offering IV, the Company states the decision are as follows :

a. Change in the subscribed and fully paid capital from 1,802,040,084 to 3,032,237,815 shares or amounting to Rp 958,511,085,100 divided into :

- 1,638,218,259 Series A Shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.
- 1,394,019,556 Series B Shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 139,401,955,600.

b. The composition of stockholders became as follows :

- Safire Capital, Pte, Ltd of 598,817,400 Series A shares totalling Rp 299,408,700,000 and 626,182,600 Series B Shares totalling Rp 62,618,260,000.
- Public of 1,039,400,859 Series A Shares totalling Rp 519,700,429,500 and 767,836,956 Series B Shares totalling Rp 76,783,695,600.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)**

2. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 26 Pebruari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Bintang Inti Pusaka di entitas anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.499.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di dalam Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, menjadi sebesar 99,99% atas transaksi jual beli tersebut. Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Pebruari 2013.

3. Berdasarkan Akta Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang (AKG), No. 28 tanggal 26 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, AKG menyetujui hal-hal sebagai berikut :

a. Penjualan saham-saham AKG milik PT Bintang Inti Pusaka sebanyak 2.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.500.000.000 kepada :

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebanyak 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.499.000.000.

- Tuan Risming Andyanto sebanyak 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.000.000.

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebanyak 24.999 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 24.999.000.000.

- Tuan Risming Andyanto sebanyak 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.000.000.

32. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Based on Sale and Purchase Deed No. 29 dated February 26, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 2,499 shares of PT Bintang Inti Pusaka in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,499,000,000, so the Company had a 99% ownership in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, resulting from such a sale and purchase transaction. The Company reported such a transaction to the Financial Services Authority (OJK) on February 28, 2013.

3. Based on Deed of Subsidiary PT Asri Kencana Cemilang (AKG), No. 28 dated February 26, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, AKG approved the following :

a. The sale of AKG's 2,500 shares owned by PT Bintang Inti Pusaka with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,500,000,000 to :

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk for 2,499 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,499,000,000.*

- Mr. Risming Andyanto for 1 share with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 1,000,000.*

The composition of stockholders became as follows :

- PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk with 24,999 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 24,999,000,000.*

- Mr. Risming Andyanto with 1 share with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 1,000,000.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)**

- b. Perubahan susunan pengurus AKG sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Risming Andyanto
Komisaris	: Jejei Kurnia
Direktur Utama	: Arianto Syarief
Direktur	: Kwan Lie Chin Vienna

4. Berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Pebruari 2013 antara Perusahaan, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) dan Maria, para pihak sepakat untuk merubah transaksi akuisisi terhadap PT Tridaya Investindo (Tridaya) yang semula melalui pembelian sebanyak 21.200 saham menjadi penyetoran saham di Tridaya sebanyak 45.500 saham yang diambil dari saham portepel Tridaya, sekaligus membatalkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 16 Oktober 2012.

Atas perubahan transaksi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan terhadap rencana penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas IV yang sampai dengan laporan audit ini diterbitkan masih dalam proses pengajuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemegang saham Perusahaan yang akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

32. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- b. The changes in AKG's Commissioners and Directors as follows :

President Commissioner	: Risming Andyanto
Commissioner	: Jejei Kurnia
President Director	: Arianto Syarief
Director	: Kwan Lie Chin Vienna

4. Based on the Mutual Agreement dated February 27, 2013 between the Company, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) and Maria, the parties agreed to amend the acquisition of PT Tridaya Investindo (Tridaya), initially through a purchase of 21,200 shares changed to a deposit of 45,500 shares in Tridaya taken from Tridaya's share portfolio, canceling the share sale and purchase agreement dated October 16, 2012.

Such a transaction change resulted in a change in the use planning of the Limited Public Offering IV funds which is until this audit report date still in the requesting process to the Financial Services Authority (OJK) and the Company's shareholders to be conducted in the General Meeting of Shareholders.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)**

5. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 27 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo berencana merealisasikan pelaksanaan Penjualan BIPN pada bulan Mei 2013.
6. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 27 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo berencana merealisasikan pelaksanaan penjualan BIPL pada bulan Mei 2013.

33. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI

Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, termasuk belum membaiknya sektor properti telah mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan pembangunan proyek Perusahaan. Besarnya beban bunga mengakibatkan saldo rugi Perusahaan yang cukup besar.

Saldo rugi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 769.674.774.722 atau 90,99 % dari modal disetor sebesar Rp 845.865.112.600.

Dalam mengatasi saldo rugi, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain :

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.

32. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

5. Based on Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated February 27, 2013, the Company and PT Johannes Kotjo through to realized to sale BIPN in Mei 2013.
6. Based on Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated February 27, 2013, the Company and PT Johannes Kotjo through to realized to sale BIPL in Mei 2013.

33. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The effects of the adverse economic condition, including the condition of property sector, have influenced the financial condition and going concern of the Company's project. High interest rates have caused the Company to suffer a significant deficit.

The Company's deficit as of December 31, 2012 amounted to Rp 769,674,774,722 or 90.99 % of the paid-in capital amounting to Rp 845,865,112,600.

In response to such deficit, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows :

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.
3. Increase comfort by taking care of the building facilities through regular maintenance of machinery supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study in future.
5. Focus on commercial property business segment.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**33. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT
INI (Lanjutan)**

6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior kapal agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Menyusun ulang paket-paket wisata dan rute perjalanan yang disesuaikan dengan wisata budaya Indonesia.
8. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

**34. INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal ISAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

**33. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION
(Continued)**

6. Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Rearrange tour packages and traveling routes to suit the Indonesia's cultural tourism.
8. Sell assets that are unproductive and out of the Company's business focus.

**34. INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

The Indonesian Institute of Accountants has published IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate", effective January 1, 2013.

The Company did not implement earlier that IFAS and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI KAS DAN BANK				
Pembayaran Hutang Pihak Ketiga melalui Pelepasan Hak atas Tanah	8	-	455.000.000	-
Reklasifikasi Persediaan ke Aset Tetap	8	-	7.845.835.437	-
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang Lembaga Keuangan	8 & 16	-	14.007.800.872	-
Pembayaran Hutang Bank melalui Hutang Lembaga Keuangan	13 & 16	-	27.692.323.485	-
Pembayaran Bunga Bank melalui Hutang Lembaga Keuangan	13 & 16	-	20.967.676.515	-
Pembayaran Uang Muka Penjualan melalui Hutang Lembaga Keuangan	8 & 16	-	5.194.743.414	-

35. NON CASH ACTIVITIES

NON-CASH ACTIVITIES
Payment of Third Party Loans through Release of Land Rights
Reclassification of Inventories to Property and Equipment
Acquisitions of Property and Equipment through Financial Institution Loans
Payments of Bank Loan through Financial Institution Loans
Payments of Bank Interest Charges through Financial Institution Loans
Payments of Sales Advances through Financial Institution Loans

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (Lanjutan)**

35. NON CASH ACTIVITIES (Continued)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Pembayaran Bunga Lembaga Keuangan melalui Hutang Lembaga Keuangan	13 & 16	-	910.416.667	-	Payments of Interest Charges of Financial Institution Loans through Financial Institution Loans
Pembayaran Bunga Dibayar di Muka melalui Hutang Lembaga Keuangan	6 & 16	-	3.374.166.666	-	Payments of Prepaid Interest through Financial Institution Loans
Pembayaran Beban Administrasi atas Transaksi Hutang Lembaga Keuangan melalui Hutang Lembaga Keuangan	16	-	211.875.000	-	Payments of Administrative Expenses on Transactions of Financial Institution Loans through Financial Institution Loans
Pembayaran Beban Notaris atas Transaksi Hutang Lembaga Keuangan melalui Hutang Lembaga Keuangan	16	-	252.750.000	-	Payments of Notarial Expenses on Transactions of Financial Institution Loans through Financial Institution Loans
Laba atas Keringanan Penyelesaian Hutang Bank		-	5.259.785.078	-	Gain on Dispensation of Bank Loan Settlement
Konversi Hutang Obligasi ke Modal Saham	15	10.000.000.000	-	-	Conversion Bond Payable to Share Capital
Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dari Akun-akun sebagai berikut :					Reclassification to Non Current Assets Held for Sale from Accounts as follows :
- Kas dan Setara Kas		19.009.266	-	-	- Cash and Cash Equivalent
- Properti Investasi		77.207.000.000	-	-	- Investment Property
- Aset Tetap		7.075.317.784	-	-	- Property and Equipment
- Aset yang Belum Digunakan		2.694.853.926	-	-	- Unused Assets
- Aset Pajak Tangguhan		206.722.265	-	-	- Deferred Tax Assets
Reklasifikasi ke Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dari Akun-akun sebagai berikut :					Reclassification to Non Current Liabilities Held for Sale from Accounts as follows :
- Beban Masih Harus Dibayar		1.999.500.000	-	-	- Accrued Expenses
- Hutang Pihak Berelasi		1.000.000.000	-	-	- Due to Related Party
- Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas		72.142.813	-	-	- Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control
- Hutang Lain-lain		25.934.000	-	-	- Other Payables

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN DAN NETTING AKUN

Akun aset tetap pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi ke akun properti investasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut :

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS AND NETTING OF ACCOUNTS

Accounts property and equipment in the 2011 and 2010 Consolidated Financial Statements have been reclassified to account investment property in the 2011 and 2010 Consolidated Financial Statements as follows :

		31 Desember 2011/December 31, 2011		
		Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Properti Investasi				Investment Property
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	103.562.584.178		77.207.000.000	Land
Bangunan	38.909.574.479		-	Building
Aset Tetap				Property and Equipment
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	942.880.471		27.298.464.649	Land
Bangunan	3.521.710.880		42.431.285.359	Building

		1 Januari 2011/January 1, 2011		
		Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Properti Investasi				Investment Property
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	101.530.329.154		77.207.000.000	Land
Bangunan	37.783.095.612		-	Buildings
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	17.231.190.676		-	Buildings
Aset Tetap				Property and Equipment
Biaya Perolehan				At Cost
Tanah	1.274.285.324		25.597.614.478	Land
Bangunan	3.404.608.366		41.187.703.978	Buildings
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	1.033.317.153		18.264.507.829	Buildings

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2013.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on March 1, 2013.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T		A S S E T S	
	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3.956.252.623	272.304.219	354.128.728
Pajak Dibayar di Muka	615.334.016	355.739.239	208.826.619
Piutang Lain-lain	-	-	3.240.000
Piutang Pihak Berelasi	25.657.497.910	24.145.103.079	19.663.194.322
Jumlah Aset Lancar	30.229.084.549	24.773.146.537	20.229.389.669
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi dalam Saham Perusahaan Asosiasi	172.572.076.000	172.572.076.000	172.569.108.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 831.220.587, Rp 814.358.899 dan Rp 901.083.399 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	70.067.885	12.134.574	457.085.073
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	15.550.000.000	22.507.200.000	24.427.200.000
Uang Muka Lain-lain	-	-	4.438.241.849
Jumlah Aset Tidak Lancar	188.192.143.885	195.091.410.574	201.891.634.922
JUMLAH ASET	218.421.228.434	219.864.557.111	222.121.024.591
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang Pajak	50.441.946	65.169.298	3.854.230
Beban Masih Harus Dibayar	76.220.000	-	8.077.837.470
Hutang Obligasi Konversi	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Hutang Pihak Ketiga	-	-	3.817.490.225
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	126.661.946	10.065.169.298	21.899.181.925
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Hutang Pihak Berelasi	4.645.669.393	15.792.928.183	8.789.286.779
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	186.859.857	859.475.233	706.176.827
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.832.529.250	16.652.403.416	9.495.463.606
Jumlah Liabilitas	4.959.191.196	26.717.572.714	31.394.645.531
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B			Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares
Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010			Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010, each
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dan 267.559.831 saham Seri B pada tahun 2012	845.865.112.600	819.109.129.500	819.109.129.500
Agio Saham	190.638.306	-	-
Saldo Rugi	(632.593.713.668)	(625.962.145.103)	(628.382.750.440)
Jumlah Ekuitas	213.462.037.238	193.146.984.397	190.726.379.060
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	218.421.228.434	219.864.557.111	222.121.024.591
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2012	2011	2010	
BEBAN USAHA	<u>(8,252,753,262)</u>	<u>(4,743,882,007)</u>	<u>(2,375,074,807)</u>	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	1,348,427,304	(9,516,272)	404,156,521	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	6,539,758	4,839,818	3,465,299	Interest on Bank Current Accounts
Administrasi dan Provisi Bank	(6,051,415)	(5,861,505)	(4,743,601)	Bank Charges
Beban Bunga	-	(375,386,539)	(387,051,092)	Interest Expenses
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-	-	(54,373,625)	Allowance for Impairment of Other Receivables
Pendapatan Dividen	-	2,968,000	-	Dividend Income
Pajak dan Denda Pajak	-	-	-	Taxes and Tax Penalties
Laba atas Penjualan Aset Tetap	-	1,388,600,000	-	Gain on Sale of Equipment
Penghapusan Hutang Bunga Pihak Ketiga	-	6,299,218,842	-	Third Party Interest Payable Write-off
Bunga Deposito	58,357,910	-	-	Interest on Time Deposit
Lain-lain - Bersih	<u>213,911,140</u>	<u>(140,375,000)</u>	<u>(744,174,800)</u>	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>1,621,184,697</u>	<u>7,164,487,344</u>	<u>(782,721,298)</u>	Total Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(6,631,568,565)</u>	<u>2,420,605,337</u>	<u>(3,157,796,105)</u>	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(6,631,568,565)</u>	<u>2,420,605,337</u>	<u>(3,157,796,105)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(4)</u>	<u>1</u>	<u>(2)</u>	NET INCOME (LOSS) PER BASIC SHARE
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	<u>(4)</u>	<u>1</u>	<u>(2)</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER BASIC SHARE

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	819.109.129.500	-	(625.224.954.335)	193.884.175.165	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2010	-	-	(3.157.796.105)	(3.157.796.105)	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	819.109.129.500	-	(628.382.750.440)	190.726.379.060	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011	-	-	2.420.605.337	2.420.605.337	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	819.109.129.500	-	(625.962.145.103)	193.146.984.397	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
PENAMBAHAN MODAL DISETOR	26.755.983.100	-	-	26.755.983.100	ADDITONAL PAID-IN CAPITAL
AGIO SAHAM	-	190.638.306	-	190.638.306	SHARE PREMIUM
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012	-	-	(6.631.568.565)	(6.631.568.565)	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	845.865.112.600	190.638.306	(632.593.713.668)	213.462.037.238	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	6,539,758	4,839,818	3,465,299	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Beban	<u>(7,491,964,139)</u>	<u>(5,200,423,598)</u>	<u>(2,807,051,749)</u>	<i>Cash Payments for Suppliers, Employees and Expenses</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(7,485,424,381)</u>	<u>(5,195,583,780)</u>	<u>(2,803,586,450)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Acitivities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) Uang Muka Lain-lain	-	4,438,241,849	(463,600,079)	<i>Increase (Decrease) in Other Advances</i>
Perolehan Aset Tetap	(74,795,000)	(11,965,000)	(777,000)	<i>Acquisitions of Property and Equipment</i>
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi	(1,512,394,831)	(4,481,908,757)	(869,278,602)	<i>Increase in Due from Related Parties</i>
Penurunan Piutang Lain-lain	-	3,240,000	1,061,760,000	<i>Decrease in Other Receivables</i>
Penerimaan Hasil Restitusi	-	-	1,340,000,000	<i>Receipt of Restitution</i>
Penjualan Aset Tetap	-	60,000,000	-	<i>Sale of Equipment</i>
Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	<u>6,957,200,000</u>	<u>1,920,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Decrease in Advances for Purchases of Equipment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>5,370,010,169</u>	<u>1,927,608,092</u>	<u>1,068,104,319</u>	<i>Net Cash Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi	(11,147,258,790)	7,003,641,404	1,970,250,000	<i>Increase (Decrease) in Due to Related Parties</i>
Penambahan Modal Disetor	16,946,621,406	-	-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Pelunasan Hutang Pihak Ketiga	<u>-</u>	<u>(3,817,490,225)</u>	<u>-</u>	<i>Third Party Loan Settlement</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>5,799,362,616</u>	<u>3,186,151,179</u>	<u>1,970,250,000</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	3,683,948,404	(81,824,509)	234,767,869	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	<u>272,304,219</u>	<u>354,128,728</u>	<u>119,360,859</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u><u>3,956,252,623</u></u>	<u><u>272,304,219</u></u>	<u><u>354,128,728</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

DAFTAR INVESTASI PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - TERSENDIRI

LIST OF INVESTMENTS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY

Entitas Anak (Asosiasi)/ <i>Subsidiaries (Associates)</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Jumlah Investasi/ <i>Total Investment</i>		
			2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
			%	%	%	Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>
Penyertaan Langsung / <i>Direct Investment</i>								
BIP Holdings International Pte, Ltd	Singapura/	Investasi/ <i>Investment</i>	100	100	100	8.171	8.171	8.171
PT Asri Kencana Gemilang	<i>Singapore</i> Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta)/ <i>Office Building Rental</i> (Graha BIP Jakarta)	90	90	90	18.750	18.750	18.750
PT BIP Nusatirta	Jakarta	Wisata Pelayaran/ <i>Cruise</i>	100	100	100	26.920	26.920	26.920
PT BIP Lokakencana	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	100	100	100	118.621	118.621	118.621
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Jakarta	Bank/ <i>Bank</i>	0,01	0,01	0,02	109	109	107

Investasi dicatat menggunakan metode Biaya.

Investments were recorded using the Cost method.